

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tujuan dan sasaran strategis Tahun 2023. Laporan Kinerja ini merupakan tahun ke-2 pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2026. Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Menteri PANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2026.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi sebagai alat penilaian kinerja, wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan. Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2023.

Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meskipun, beberapa indikator belum menunjukan capaian sesuai target. Pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan *civil society* sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi negara.

Berdasarkan analisis dan evaluasi obyektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2023 ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat



mendukung kinerja Pemerintah Daerah secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kabupaten Grobogan, 5 Februari 2024

KEPALA DINAS KESEHATAN

KABUPATEN GROBOGAN



NIP. 19640627 198910 1 001

Pembina Utama Muda



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Struktur Organisasi dan Tata Kerja	3
C. Isu Strategis Perangkat Daerah	35
D. Landasan Hukum	37
E. Sistematika	38
BAB II PERENCANAAN KINERJA	39
A. Rencana Strategis	39
B. Rencana Kinerja Tahun 2023	51
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	80
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	102
A. Capaian Kinerja Organisasi	105
B. Realisasi Anggaran	224
C. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	233
BAB IV PENUTUP	243
LAMPIRAN	246
SK TIM DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN	247
MATRIKS RENSTRA	25 3
SK PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA	278
PERIANIIAN KINERIA KEPALA DINAS KESEHATAN KAR GROBOGAN	282





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Perangkat Daerah sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan perangkat daerah, capaian tujuan dan sasaran perangkat daerah yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate



sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undangundang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). Penyusunan LKJIP Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2023 yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja tujuan dan sasaran perangkat daerah yang telah ditetapkan dan diperjanjikan pada perjanjian kinerja perangkat daerah.

B. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Grobogan Nomor 63 Tahun 2021 tentang Pembentukan Dan Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Jabatan dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Eselon II, Eselon III, Unit Pelaksana Teknik Dinas dan Fungsional tertentu di Dinas Kesehatan.

1. Kepala Dinas

a. Tugas Pokok

Kepala dinas mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan, merumuskan kebijakan teknis, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi bidang kesehatan dan memberikan



bimbingan, pembinaan dan pengawasan, pengelolaan administrasi dan program Dinas, UPTD serta pembinaan dan pengawasan Jabatan Fungsional

b. Fungsi:

Kepala dinas dalam melaksanakan tugas pokok mempuyai fungsi:

- a) Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan;
- b) Pengoordinasian, pengembangan, dan fasilitasi kegiatan di bidang kesehatan;
- c) Pembinaan dan pengendalian kegiatan di bidang kesehatan;
- d) Pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan di bidang kesehatan:
- e) Pengelolaan kesekretariatan dinas;
- f) Pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- g) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas danfungsinya.

c. Uraian Tugas:

Kepala dinas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi mempuyai uraian tugas jabatan:

- a) Merumuskan konsep kebijakan teknis di bidang kesehatan berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai bahan arahan operasional;
- b) Merumuskan program kegiatan Dinas berdasarkan hasil evaluasi kegiatan tahun sebelumnya dan peraturan perundang-undangan;
- c) Mengarahkan tugas bawahan dengan memberikan petunjuk dan bimbingan baik secara lisan maupun tertulis guna meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas di bidang kesehatan;



- d) Merumuskan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis penyelenggaraan kegiatan di bidang kesehatan sesuai dengan peraturan perundangundangan sebagai pedoman operasional kegiatan;
- e) Melaksanakan pembinaan teknis dan administratif di bidang kesehatan sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati;
- f) Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan informasi, masukan, serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
- g) Menetapkan kebijakan dan standar operasional di bidang kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kewenangan yang didelegasikan;
- h) Menyelenggarakan dan membina kegiatan operasional di bidang kesehatan sesuai dengan peraturan kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.
- Merumuskan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;
- j) Melaksanakan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;
- k) Melaksanakan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan,kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;
- Menyelenggarakan pembinaan fungsional terhadap unit-unit organisasi di lingkup Dinas;



- m) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Dinas dengan cara mengukur pencapaian program kerja yang telah disusun untuk bahan laporan kepada Bupati dan kebijakan tindak lanjut;
- n) Melaksanakan monitoring, mengevaluasi dan menilai kinerja pelaksanaan tugas bawahan secara berkala melalui sistem penilaian yang tersedia;
- o) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasarpengambilan kebijakan;
- p) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik secara lisan maupun tertulis berdasarkan kajian dan ketentuan yang berlaku sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas dan untuk menghindari penyimpangan; dan
- q) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

2. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan.

a. Tugas Pokok:

Sekretaris mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan koordinasi perumusan kebijakan teknis dan memberikan pelayanan administratif dan fungsional kepada semua unsur di lingkungan dinas, menyelenggarakan administrasi umum, surat- menyurat, kepegawaian, keuangan, hubungan masyarakat, sarana dan prasarana, perlengkapan, urusan rumah tangga, protokol, perjalanan dinas, kearsipan, hukum dan ketatalaksanaan serta penyusunan perencanaan program dan pelaporan.

b. Fungsi:

Sekretaris dalam melaksanakan tugas pokok mempunyai fungsi:

a) Penyusunan program kerja di bidang kesekretariatan Dinas;



- b) Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan;
- c) Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan tugas ketatausahaan, administrasi umum dan suratmenyurat;
- d) Pengelolaan kepegawaian, sarana dan prasarana, perlengkapan, urusan rumah tangga, protokol, hubungan masyarakat, ketatalaksanaan dinas, hukum, kearsipan, pengelolaan perencanaan program dan penyusunan pelaporan;
- e) Pengelolaan keuangan, perjalanan dinas dan pertanggungjawaban keuangan;
- f) Penyusunan bahan dalam rangka pembinaan teknis fungsional; dan
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

c. Uraian Tugas:

Sekretaris dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi mempunyai uraian tugas jabatan:

- a) Menyusun program kegiatan sekretariat pada dinas berdasarkan hasil evaluasi kegiatan tahun sebelumnya dan sesuai peraturan perundangundangan;
- b) Menjabarkan perintah atasan melalui pengkajian permasalahan dan peraturan perundang-undangan;
- c) Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya serta memberikan arahan dan petunjuk baik secara lisan maupun tertulis guna meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas;
- d) Melaksanakan koordinasi dengan seluruh Bidang di lingkungan dinas baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan masukan, informasi serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
- e) Mempelajari dan mengkaji peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan, kebudayaan, perencanaan, evaluasi, pelaporan, administrasiumum, administrasi



- kepegawaian, administrasi keuangan, serta regulasi sektoral terkait lainnya guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;
- f) Menyiapkan konsep kebijakan Kepala Dinas dan naskah dinas yang berkaitan dengan perencanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan, administrasi umum, administrasi kepegawaian, dan administrasi keuangan;
- g) Mengoordinasikan dan memfasilitasi penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati (LKPJ), Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah (EKPD), Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), Penetapan Kinerja (Tapkin), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Pengawasan Melekat (Waskat), Sistim Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), Budaya Kerja, Standar Operasional Prosedur (SOP) serta fasilitasi terhadap kegiatan analisis jabatan (Anjab) sesuai dengan peraturan perundangundangan;
- h) Mengoordinasikan dan memfasilitasi penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA);
- i) Mengarahkan kegiatan perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan kepegawaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan agar kegiatan dapat dilaksanakan secara berhasil guna dan berdaya guna;
- j) Menyelenggarakan pelayanan kegiatan administrasi umum, suratmenyurat, kepegawaian, keuangan, hubungan masyarakat, sarana dan prasarana, perlengkapan, urusan rumah tangga, protokol, perjalanan dinas, kearsipan, hukum dan ketatalaksanaan sesuai ketentuan yang berlaku guna kelancaran tugas;
- k) Melaksanakan pembinaan fungsi-fungsi manajemen dan pelayanan administrasi perkantoran agar tugas kesekretariatan dilaksanakan secara efektif dan efisien;
- l) Melaksanakan inventarisasi dan pendataan permasalahan di Subbagian Perencanaan, Subbagian Umum, dan Subbagian Keuangan sebagai bahan evaluasi;



- m) Mengoordinasikan pengelolaan data dan informasi di bidang kesehatan;
- n) Mengoordinasikan pelaksanaan urusan tugas pembantuan di bidang kesehatan;
- o) Melaksanakan monitoring, mengevaluasi, dan menilai kinerja pelaksanaan tugas bawahan secara berkala melalui sistem penilaian yang tersedia;
- p) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
- q) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik secara lisan maupun tertulis berdasarkan kajian dan ketentuan yang berlaku sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
- r) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

3. Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

a. Tugas Pokok:

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan, pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, pengelolaan dan fasilitasi, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang kesehatan masyarakat.

b. Fungsi:

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat dalam melaksanakan tugas pokok mempuyai fungsi:

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatanmasyarakat;
- b) Pengoordinasian dan pelaksanaan kegiatan di bidang kesehatanmasyarakat;
- c) Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan di bidang kesehatan masyarakat;



- d) Pengelolaan dan fasilitasi kegiatan di bidang kesehatan masyarakat;
- e) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang kesehatan masyarakat;
- f) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Uraian Tugas:

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi mempuyai uraian tugas jabatan:

- a) Menyusun rencana dan program kegiatan bidang kesehatan masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan dan hasil evaluasi kegiatan tahun sebelumnya sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b) Menjabarkan perintah pimpinan melalui pengkajian permasalahan sesuai peraturan perundang-undangan agar pelaksanaan tugas berjalan efektif dan efisien;
- c) Membagi tugas bawahan sesuai dengan jabatan dan kompetensinya serta memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis guna kelancaran pelaksanaan tugas;
- d) Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan instansi terkait baik vertikal maupun horizontal guna sinkronisasi dan harmonisasi pelaksanaan tugas;
- e) Menelaah dan mengkaji peraturan perundang-undangan sesuai lingkup tugasnya sebagai bahan atau pedoman untuk melaksanakan kegiatan;
- f) Menyiapkan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan kesehatan olah raga;
- g) Menyiapkan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan kesehatan olah raga;



- Menyiapkan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan kesehatan olah raga;
- Memantau, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan kesehatan olah raga;
- j) Melaksanakan monitoring, mengevaluasi, dan menilai kinerja pelaksanaan tugas bawahan secara berkala sesuai dengan peraturanperundangundangan;
- k) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan kepada atasan sebagai bahan evaluasi pengambilan kebijakan berikutnya;
- l) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik lisan maupun tertulis berdasarkan kajian agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan optimal serta untuk menghindari penyimpangan; dan
- m) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

a. Tugas Pokok:

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, pengelolaan dan fasilitasi, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit.

b. Fungsi:

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dalam melaksanakan tugas pokok mempuyai fungsi:



- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit;
- b) Pengoordinasian dan pelaksanaan kegiatan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit;
- c) Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit;
- d) Pengelolaan dan fasilitasi kegiatan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit;
- e) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit; dan
- f) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh KepalaDinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Uraian Tugas:

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi mempuyai uraian tugas jabatan:

- a) Menyusun rencana dan program kegiatan bidang pencegahan dan pengendalian penyakit berdasarkan peraturan perundang-undangan dan hasil evaluasi kegiatan tahun sebelumnya sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b) Menjabarkan perintah pimpinan melalui pengkajian permasalahan sesuai peraturan perundang-undangan agar pelaksanaan tugas berjalan efektif dan efisien;
- c) Membagi tugas bawahan sesuai dengan jabatan dan kompetensinya serta memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis guna kelancaran pelaksanaan tugas;
- d) Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan instansi terkait baik vertikal maupun horizontal guna sinkronisasi dan harmonisasi pelaksanaan tugas;



- e) Menelaah dan mengkaji peraturan perundang-undangan sesuai lingkup tugasnya sebagai bahan atau pedoman untuk melaksanakan kegiatan;
- f) Menyiapkan perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, kesehatan jiwa, dan tanggap darurat bencana dan pemantauannya;
- g) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan melaporkan pelaksanaan kegiatan di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, kesehatan jiwa, dan tanggap darurat bencana dan pemantauannya;
- h) Menyiapkan bahan dan merancang perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi,
- i) Menyiapkan bahan dan melaksanakan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, kesehatan jiwa, dan tanggap darurat bencana dan pemantauannya;
- j) Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan penilaian kinerja pelaksanaan tugas bawahan secara berkala sesuai dengan peraturan perundangundangan;
- k) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan kepada atasan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan kebijakan berikutnya;
- l) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik lisan maupun tertulis berdasarkan kajian agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan optimal serta untuk menghindari penyimpangan; dan
- m) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

5. Bidang Pelayanan Kesehatan dan Penunjang

Bidang Pelayanan Kesehatan dan Penunjang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada KepalaDinas.

a. Tugas Pokok:



Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dan Penunjang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam perumusankebijakan teknis, pelaksanaan, pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan,pengendalian, pengelolaan dan fasilitasi, evaluasi dan pelaporan kegiatan dibidang pelayanan kesehatan dan penunjang.

b. Fungsi:

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dan Penunjang dalam melaksanakan tugas pokok mempuyai fungsi:

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan dan penunjang;
- b) Pengoordinasian dan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan dan penunjang;
- c) Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan di bidang pelayanan kesehatan dan penunjang;
- d) Pengelolaan dan fasilitasi kegiatan di bidang pelayanan kesehatan dan penunjang;
- e) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan dan penunjang; dan
- f) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Uraian Tugas:

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dan Penunjang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi mempuyai uraian tugas jabatan:

 a) Menyusun rencana dan program kegiatan bidang pelayanan kesehatan dan penunjang berdasarkan peraturan perundang-undangan dan hasil evaluasi kegiatan tahun sebelumnya sebagai pedoman pelaksanaan tugas;



- b) Menjabarkan perintah pimpinan melalui pengkajian permasalahan sesuaiperaturan perundang-undangan agar pelaksanaan tugas berjalan efektif dan efisien;
- c) Membagi tugas bawahan sesuai dengan jabatan dan kompetensinya serta memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis guna kelancaran pelaksanaan tugas;
- d) Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan instansi terkait baik vertikal maupun horizontal guna sinkronisasi dan harmonisasi pelaksanaan tugas;
- e) Menelaah dan mengkaji peraturan perundang-undangan sesuai lingkup tugasnya sebagai bahan atau pedoman untuk melaksanakan kegiatan;
- f) Menyiapkan bahan dan merumuskan pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk pelayanan kesehatan penunjang dan mutu pelayanannya;
- g) Menyiapkan bahan dan melaksanakan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk pelayanan kesehatan penunjang dan mutu pelayanannya;
- h) Menyiapkan bahan dan melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk pelayanan kesehatan penunjang dan mutu pelayanannya;
- i) Menyiapkan bahan dan melaksanakan pemantauan, evaluasi dan melaporkan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk pelayanan kesehatan penunjang dan mutu pelayanannya;
- j) Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan penilaian kinerja pelaksanaan tugas bawahan secara berkala sesuai dengan peraturan perundangundangan;
- k) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan kepada atasan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan kebijakan berikutnya;



- l) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik lisan maupun tertulis berdasarkan kajian agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan optimal serta untuk menghindari penyimpangan; dan
- m) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

6. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Bidang Sumber Daya Kesehatan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

a. Tugas Pokok:

Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, pengelolaan dan fasilitasi, evaluasi dan pelaporan kegiatan dibidang sumber daya kesehatan

b. Fungsi:

Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan dalam melaksanakan tugas pokok mempuyai fungsi:

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang sumber daya kesehatan;
- b) Pengoordinasian dan pelaksanaan kegiatan di bidang sumber daya kesehatan;
- c) Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan di bidang sumber daya kesehatan;
- d) Pengelolaan dan fasilitasi kegiatan di bidang sumber daya kesehatan;
- e) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang sumber daya kesehatan; dan
- f) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Uraian Tugas:



- Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi mempuyai uraian tugas jabatan:
- a) Menyusun rencana dan program kegiatan bidang sumber daya kesehatan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan hasil evaluasi kegiatan tahun sebelumnya sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b) Menjabarkan perintah pimpinan melalui pengkajian permasalahan sesuai peraturan perundang-undangan agar pelaksanaan tugas berjalan efektif dan efisien;
- c) Membagi tugas bawahan sesuai dengan jabatan dan kompetensinya serta memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis guna kelancaran pelaksanaan tugas;
- d) Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan instansi terkait baik vertikal maupun horizontal guna sinkronisasi dan harmonisasi pelaksanaan tugas;
- e) Menelaah dan mengkaji peraturan perundang-undangan sesuai lingkup tugasnya sebagai bahan atau pedoman untuk melaksanakan kegiatan;
- f) Menyiapkan perumusan kebijakan operasional di bidang pembiayaan kesehatan, sertifikasi, perizinan dan akreditasi, dan sumber daya manusia kesehatan;
- g) Menyiapkan bahan dan merumuskan pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan program dan kegiatan di bidang sumber daya kesehatan;
- h) Menyiapkan bahan dan melaksanakan kebijakan operasional di bidang pembiayaan kesehatan, sertifikasi, perizinan dan akreditasi, dan sumber daya manusia kesehatan;
- i) Menyiapkan bahan dan menyelenggarakan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembiayaan kesehatan, sertifikasi, izin/rekomendasi perizinan dan akreditasi, serta sumber daya manusia kesehatan;
- j) Menyiapkan bahan dan melaksanakan pemantauan, evaluasi dan melaporkan kegiatan di bidang pembiayaan kesehatan, sertifikasi, izin/rekomendasi perizinan dan akreditasi, serta sumber daya manusian kesehatan;



- k) Melaksanakan monitoring, gevaluasi, dan penilaian kinerja pelaksanaan tugas bawahan secara berkala sesuai dengan peraturan perundangundangan;
- l) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan kepada atasan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan kebijakan berikutnya;
- m) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik lisan maupun tertulis berdasarkan kajian agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan optimal serta untuk menghindari penyimpangan; dan
- n) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

a. UPTD Puskesmas

UPTD Puskesmas dipimpin oleh Kepala UPTD yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

a) Tugas Pokok:

Kepala UPTD Puskesmas mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan penyusunan kebijakan dan petunjuk teknis di bidang UPTD, penyusunan rencana kegiatan UPTD, melaksanakan kegiatan pembinaan dan bimbingan teknis bidang puskesmas.

b) Fungsi:

UPTD Puskesmas mempunyai fungsi:

- 1) Penyusunan program kerja di bidang kesehatan;
- 2) Pelaksanaan kegiatan dan pelayanan kesehatan masyarakat;
- 3) Pelaksanaan program pembangunan berwawasan kesehatan;
- 4) Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat;
- 5) Pelaksanaan pelayanan kesehatan strata pertama; dan
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

c) Uraian Tugas Jabatan:

Uraian tugas jabatan Kepala UPTD Puskesmas terdiri dari:



- 1) Menyusun program kerja UPTD Puskesmas berdasarkan program kerja dinas serta hasil evaluasi sebagai acuan pelaksanaan kegiatan;
- 2) Menyelenggarakan sebagian tugas teknis operasional Dinas;
- 3) Mengembangkan kemampuan teknis dan operasional;
- 4) Menyusun konsep pelayanan kesehatan paripurna kepada masyarakat meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta membina dan mengembangkan peran serta masyarakat di wilayah kerjanya;
- 5) Menyelenggarakan pelayanan upaya kesehatan wajib yang terdiri dari Promosi Kesehatan, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Ibu dan Anak serta KB, Perbaikan Gizi Masyarakat, Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular dan Pengobatan;
- 6) Menyelenggarakan pelayanan upaya kesehatan pengembangan yang disesuaikan dengan permasalahan yang ada di puskesmas dengan kemampuan puskesmas yang meliputi Kesehatan Sekolah, Kesehatan Olah Raga, Perawatan Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Kerja, Kesehatan Gigi dan Mulut, Kesehatan Jiwa, Kesehatan Mata, Kesehatan Usia Lanjut, Pembinaan Pengobatan Tradisional dan Rehabilitasi Medik serta kesehatan haji;
- 7) Menyelenggarakan pelayanan penunjang pemeriksaan sesuai dengan kemampuan puskesmas antara lain laboratorium medis, laboratorium kesehatan masyarakat, radiologi, Ultrasonografi (USG), Elektrocardiogram (ECG), dan lain sebagainya;
- 8) Memberikan petunjuk dan mendistribusikan tugas kepada staf sesuai bidang tugasnya agar pekerjaan berjalan lancar;
- 9) Melaksanakan pengelolaan administrasi ketatausahaan UPTD Puskesmas, penyusunan data dan pelaporan;



- 10) Menyusun rencana kegiatan operasional program Puskesmas dalam bentuk Plan Of Action (POA) yang dibuat satu tahun sekali dalam rangka manajemen Puskesmas;
- 11) Mengembangkan partisipasi dan kesiapsiagaan masyarakat dalam bidang kesehatan;
- 12) Mewujudkan dan membina upaya kesehatan bersumber daya masyarakat;
- 13) Memberikan masukan kepada pengambil keputusan tingkat kecamatan perlunya melakukan pembangunan yang mempertimbangkan aspek kesehatan;
- 14) Melaksanakan pertemuan staf secara berkala dalam rangka membahas ketersediaan sumber daya, masalahmasalah program kesehatan guna mencari pemecahannya;
- 15) Memberikan penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) untuk mengetahui prestasi dan dedikasi bawahan;
- 16) Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada atasan sebagai bahan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas;
- 17) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan maupun kebijakan untuk melaksanakan tugas; dan
- 18) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

b. UPTD Gudang Farmasi

UPTD Gudang Farmasi dipimpin oleh Kepala UPTD yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

a) Tugas Pokok:

Kepala UPTD Gudang Farmasi mempunyai tugas pokok memimpin pelaksanaan tugas di UPTD Gudang Farmasi dan menyelenggarakan kegiatan kefarmasian.



b) Fungsi:

UPTD Gudang Farmasi mempunyai fungsi:

- 1) Penyusunan program kerja di bidang kesehatan dan kefarmasian;
- 2) Pelaksanaan kegiatan dan pelayanan kefarmasian;
- 3) Pelaksanaan, penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan dan pendistribusian obat dan perbekalan kesehatan lainnya ke UPTD Puskesmas; dan
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

c) Uraian Tugas Jabatan:

Uraian tugas jabatan Kepala UPTD Gudang Farmasi terdiri dari:

- 1) Menyusun program kerja UPTD Gudang Farmasi;
- 2) Menyusun rencana kerja berdasarkan program kerja dinas serta evaluasi sebagai acuan pelaksanaan kegiatan;
- 3) Melaksanakan kegiatan yang meliputi: menerima, menyimpan, dan mendistribusikan obat pelayanan kesehatan dasar, alat kesehatan, reagensia dan vaksin;
- 4) Melakukan pengecekan dan pemeliharaan obat dan sarana pada Gudang Farmasi yang berkaitan dengan obat-obatan agar obat-obatan tidak rusak dan kadaluarsa;
- 5) Menghentikan distribusi obat kadaluarsa, rusak dan melakukan pemusnahan obat yang berkaitan dengan obat-obatan agar obat-obatan tidak rusak dan kadaluarsa;
- 6) Menghentikan distribusi obat kadaluarsa, rusak dan melakukan pemusnahan obat sesuai usulan UPTD Puskesmas;
- 7) Melakukan kegiatan administrasi obat-obatan guna mengetahui jumlah obat yang masuk dan keluar;



- 8) Mengatur pengelolaan obat di Gudang Farmasi dengan penempatan yang baik dengan sistem First In First Out (FIFO)/First Expire First Out (FEFO);
- 9) Melaksanakan pengawasan mutu obat sehingga obat aman dipakai;
- 10) Melakukan pengendalian dan pengawasan obat di UPTD Puskesmas dan jaringannya;
- 11) Melaksanakan pelaporan persediaan dan pemakaian obat di UPTD Gudang Farmasi sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan;
- 12) Memberi petunjuk dan mendistribusikan tugas kepada staf sesuai bidang tugasnya agar pekerjaan dapat berjalan dengan lancar;
- 13) Memberikan penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) untuk mengetahui prestasi dan dedikasi bawahan; dan
- 14) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.
- c. UPTD Laboratorium Kesehatan Masyarakat

UPTD Laboratorium Kesehatan Masyarakat dipimpin oleh Kepala UPTD yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

a) Tugas Pokok:

Kepala UPTD Laboratorium Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kegiatan pelayanan laboratorium kesehatan.

b) Fungsi:

UPTD Laboratorium Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi:

- Penyusunan program kerja di bidang kesehatan dan laboratorium kesehatan masyarakat;
- 2) Pelaksanaan kegiatan dan pelayanan laboratorium yang meliputi:
- 3) Laboratorium Air, Laboratorium Klinis dan Laboratorium Kesehatan lainnya; dan
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.
- c) Uraian Tugas Jabatan:



Uraian tugas jabatan Kepala UPTD Laboratorium Kesehatan Masyarakat terdiri dari:

- 1) Menyusun program kerja UPTD Laboratorium Kesehatan Masyarakat;
- 2) Menyusun rencana kegiatan operasional pelayanan laboratorium kesehatan berdasarkan program kerja serta hasil evaluasi;
- Memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat yang berkaitan dengan pelayanan laboratorium air, laboratorium klinis dan laboratorium kesehatan lainnya;
- 4) Melaksanakan sosialisasi program laboratorium kesehatan masyarakat bekerjasama dengan instansi terkait;
- 5) Melakukan koordinasi dengan instansi/unit terkait untuk kelancaran pelaksanaan pelayanan Laboratorium kesehatan;
- 6) Melaksanakan pelaporan rutin dan insidentil program-program laboratorium kesehatan masyarakat yang menjadi tugasnya;
- 7) Mengendalikan tugas bawahan dalam pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat;
- 8) Memberikan penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) untuk mengetahui prestasi dan dedikasi bawahan;
- 9) Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada atasan sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
- 10) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.
- d. UOBK Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi
 Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat
 Daerah pasal 44 ayat (7), dinyatakan bahwa ketentuan lebih lanjut mengenai
 organisasi, tata hubungan, dan pengelolaan keuanganrumah sakit daerah diatur
 dalam Peraturan Presiden. Selanjutnyaberdasarkan ketentuan pasal 121,
 dinyatakan bahwa penyesuaian pengisianjabatan Direktur Rumah Sakit dan
 Kepala Puskesmas sebagai jabatanfungsional, dilaksanakan paling lambat 2



(dua) tahun sejak Peraturan Pemerintah tersebut berlaku. Selain itu, pada Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah menyatakan bahwa UPTD Rumah Sakit Daerah dan Puskesmas sebagai unit organisasi bersifat fungsional dan unit layanan yang bekerja secara profesional. Namun demikian, sesuai surat Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Nomor 188/3774/SJ tanggal 11 Oktober 2016 Hal Pedoman Persetujuan Perda tentang Perangkat Daerah pada angka 3 dinyatakan bahwa rumah sakit dapat menggunakan struktur kelembagaan yang ada saat ini sampai ditetapkannya Peraturan Presiden tentang kelembagaan rumah sakit daerah. UOBK Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dipimpin oleh Direktur UOBK RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

a) Tugas Pokok:

Direktur UOBK RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi mempunyai tugas pokok Direktur mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

b) Fungsi:

UOBK RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan mempunyai fungsi:

- 1) Perumusan rencana dan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan RSUD;
- 2) Pengoordinasian dan pengarahan dalam penyusunan program, pengelolaan keuangan, barang milik Daerah, urusan umum dan kepegawaian RSUD;



- 3) Pengawasan, pengendalian dan pembinaan teknis atas pelaksanaan tugas sesuai dengan peraturan perundangundangan;
- 4) Penyelenggaraan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- 5) Penyelenggaraan pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat;
- 6) Pengawasan, pengendalian dan pembinaan terhadap pelaksanaan operasional di lingkup RSUD; dan
- 7) Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati.
- c) Uraian Tugas Jabatan:

Uraian tugas jabatan Direktur UOBK RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan terdiri dari:

- 1) Menyusun rencana kerja RSUD berdasarkan program kerja dan hasil evaluasi tahun sebelumnya dan peraturan perundang-undangan;
- 2) Merumuskan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan RSUD;
- 3) Mengoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan program dan kegiatan di lingkup RSUD;
- 4) Menyelenggarakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelayanan kesehatan RSUD;
- 5) Melaksanakan operasional RSUD;
- 6) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- 7) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat;
- 8) Menetapkan pedoman kerja dan Standar Operasional Prosedur di lingkup RSUD;
- 9) Melaksanakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan pada RSUD;



- 10) Mengelola manajemen keuangan dan sumber daya RSUD;
- 11) Mengoordinasikan pemungutan Pendapatan Asli Daerah yang menjadi tanggung jawab unit kerjanya;
- 12) Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan perangkat daerah/instansi terkait untuk kepentingan pengembangan pelayanan kesehatan RSUD;
- 13) Menyelenggarakan dan mengendalikan pengelolaan keuangan, kepegawaian dan barang milik Daerah serta urusan umum di lingkup RSUD;
- 14) Menyusun Rencana Strategis, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan penyusunan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Bupati sebagai wujud pertangungjawaban kinerja aparatur sesuai dengan visi, misi dan tujuan organisasi serta menetapkan indikator kinerja kegiatan RSUD;
- 15) Menyusun laporan keuangan, yang terdiri dari realisasi anggaran, penyusunan neraca, arus kas dan catatan atas hasil laporan keuangan RSUD;
- 16) Melaksanakan monitoring, mengevaluasi dan menilai kinerja pelaksanaan tugas bawahan secara berkala melalui sistem penilaian yang tersedia;
- 17) Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan baik secara lisan maupun tertulis sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- 18) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik lisan maupun tertulis berdasarkan kajian agarpelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan optimal serta untuk menghindari penyimpangan; dan
- 19) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.
- d) Susunan Organisasi UOBK RSUD
 Susunan organisasi UOBK RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi terdiri dari:
 - a. Direktur;
 - b. Wakil Direktur Umum dan Keuangan, membawahkan:



- 1. Bagian Umum, membawahkan:
 - a) Subbagian Tata Usaha;
 - b) Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan; dan
 - c) Subbagian Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan.
- 2. Bagian Keuangan, membawahkan:
 - a) Subbagian Anggaran dan Mobilisasi Dana;
 - b) Subbagian Perbendaharaan; dan
 - c) Subbagian Verifikasi dan Akuntansi.
- 3. Bagian Bina Program, membawahkan:
 - a) Subbagian Perencanaan Program dan Pengembangan Rumah Sakit;
 - b) Subbagian Kerjasama, Promosi dan Hubungan Masyarakat; dan
 - c) Subbagian Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dan Pelaporan.

c. Wakil Direktur Pelayanan, membawahkan:

- 1. Bidang Pelayanan Medik, membawahkan:
 - a) Seksi Pelayanan Medik Rawat Jalan, Gawat Darurat dan Sumber Daya Manusia; dan
 - b) Seksi Pelayanan Medik Rawat Inap dan Sarana Prasarana Medik.
- 2. Bidang Pelayanan Keperawatan, membawahkan:
 - a) Seksi Sumber Daya Pelayanan Keperawatan; dan
 - b) Seksi Mutu Pelayanan Keperawatan
- 3. Bidang Pelayanan Penunjang, membawahkan:
 - a) Seksi Pelayanan Penunjang Medik ; dan
 - b) Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik.
- 4. Kelompok Jabatan Fungsional, dan
- 5. Unit Organisasi Pendukung
- d. Kelompok Jabatan Fungsional
 - 1) RSUD dapat membentuk Kelompok Jabatan fungsional.



- 2) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas sejumlah tenaga dalam jenjang Jabatan Fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.
- 3) Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
- 4) Jenis dan jenjang Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
- 5) Pembinaan terhadap Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundangundangan.
- 6) Pelaksanaan tugas Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional melaksanakan tugas dan bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Bagian dan/atau Kepala Bidang dan/atau Kepala Subbagian dan/atau Kepala Seksi sesuai dengan jenis dan jenjang jabatannya yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional.

UOBK Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D Ki Ageng Selo Wirosari dan RSUD Ki Ageng Getas Pendowo Gubug Berdasarkan Peraturan Bupati Grobogan Nomor 54 Tahun 2019 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi, urauian jabatan dan tata kerja unit pelaksana teknis daerah dinas rumah sakit umum daerah kelas D Ki Ageng Selo Wirosari dan unit pelaksana teknis daerah rumah sakit umum daerah kelas D Ki Ageng Getas Pendowo Gubug.

UOBK Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) kelas D Ki Ageng Selo Wirosari dan Ki Ageng Getas Pendowo Gubug dipimpin oleh Direktur UOBK RSUD kelas D Ki Ageng Selo Wirosari dan Ki Ageng Getas Pendowo Gubug yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

a) Tugas Pokok:

Direktur UOBK RSUD kelas D Ki Ageng Selo Wirosari dan Ki Ageng Getas Pendowo Gubug mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan engan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sumber daya



manusia kesehatan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

b) Fungsi:

UOBK RSUD kelas D Ki Ageng Selo Wirosari dan Ki Ageng Getas Pendowo Gubug Kabupaten Grobogan mempunyai fungsi:

- Perumusan rencana dan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan RSUD;
- 2) Pengoordinasian dan pengarahan dalam penyusunan program, pengelolaan keuangan, barang milik Daerah, urusan umum dan kepegawaian RSUD;
- 3) Pengawasan, pengendalian dan pembinaan teknis atas pelaksanaan tugas sesuai Perumusan rencana dan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan RSUD dengan peraturan perundangundangan;
- 4) Penyelenggaraan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- 5) Penyelenggaraan pelaksanaan penelitian dan pengembangan;
- 6) Pengawasan, pengendalian dan pembinaan terhadap pelaksanaan operasional di lingkup RSUD; dan
- 7) Pelaksaaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati.

c) Uraian Tugas Jabatan:

Uraian tugas jabatan Direktur UOBK RSUD kelas D Ki Ageng Selo Wirosari dan Ki Ageng Getas Pendowo Gubug Kabupaten Grobogan terdiri dari:

- 1) Menyusun rencana kerja RSUD berdasarkan program kerja dan hasil evaluasi tahun sebelumnya dan peraturan perundang-undangan;
- 2) Merumuskan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan RSUD;
- 3) Mengoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan program dan kegiatan di lingkup RSUD;
- 4) Menyelenggarakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelayanan kesehatan RSUD;



- 5) Melaksanakan operasional RSUD;
- 6) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- 7) Menetapkan pedoman kerja dan Standar Operasional Prosedur di lingkup RSUD;
- 8) Melaksanakan penelitian dan pengembangan pelayanan kesehatan pada RSUD;
- 9) Mengelola manajemen keuangan dan sumber daya RSUD;
- 10) Mengoordinasikan pemungutan pendapatan asli Daerah yang menjadi tanggung jawab unit kerjanya;
- 11) Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan perangkat Daerah/ instansi terkait untuk kepentingan pengembangan pelayanan kesehatan RSUD;
- 12) Menyelenggarakan dan mengendalikan pengelolaan keuangan, kepegawaian dan barang milik Daerah serta urusan umum di lingkup RSUD;
- 13) Menyusun Rencana Strategis, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan penyusunan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Bupati sebagai wujud pertangungjawaban kinerja aparatur sesuai dengan visi, misi dan tujuan organisasi serta menetapkan indikator kinerja kegiatan RSUD;
- 14) Menyusun laporan keuangan, yang terdiri dari realisasi anggaran, penyusunan neraca, arus kas dan catatan atas hasil laporan keuangan RSUD;
- 15) Melaksanakan monitoring, mengevaluasi dan menilai kinerja pelaksanaan tugas bawahan secara berkala melalui sistem penilaian yang tersedia;
- 16) Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan, baik secara lisan maupun tertulis sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- 17) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik lisan maupun tertulis berdasarkan kajian agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan optimal serta untuk menghindari penyimpangan; dan Mengoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan program dan kegiatan di lingkup RSUD;



- 18) Menyelenggarakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelayanan kesehatan RSUD;
- 19) Melaksanakan operasional RSUD;
- 20) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- 21) Menetapkan pedoman kerja dan Standar Operasional Prosedur di lingkup RSUD;
- 22) Melaksanakan penelitian dan pengembangan pelayanan kesehatan pada RSUD;
- 23) Mengelola manajemen keuangan dan sumber daya RSUD;
- 24) Mengoordinasikan pemungutan pendapatan asli Daerah yang menjadi tanggung jawab unit kerjanya;
- 25) Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan perangkat Daerah/ instansi terkait untuk kepentingan pengembangan pelayanan kesehatan RSUD;
- 26) Menyelenggarakan dan mengendalikan pengelolaan keuangan, kepegawaian dan barang milik Daerah serta urusan umum di lingkup RSUD;
- 27) Menyusun Rencana Strategis, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan penyusunan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Bupati sebagai wujud pertangungjawaban kinerja aparatur sesuai dengan visi, misi dan tujuan organisasi serta menetapkan indikator kinerja kegiatan RSUD;
- 28) Menyusun laporan keuangan, yang terdiri dari realisasi anggaran, penyusunan neraca, arus kas dan catatan atas hasil laporan keuangan RSUD;
- 29) Melaksanakan monitoring, mengevaluasi dan menilai kinerja pelaksanaan tugas bawahan secara berkala melalui sistem penilaian yang tersedia;
- 30) Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan, baik secara lisan maupun tertulis sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- 31) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik lisan maupun tertulis berdasarkan kajian agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan optimal;



- 32) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.
- d) Susunan Organisasi UOBK RSUD

Susunan organisasi UOBK RSUD kelas D Ki Ageng Selo Wirosari dan Ki Ageng Getas Pendowo Gubug terdiri dari:

- 1) Direktur;
- 2) Subbagian Tata Usaha;
- 3) Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan;
- 4) Seksi Pelayanan Penunjang dan Sarana Pelayanan Kesehatan; dan
- 5) Kelompok Jabatan Fungsional
- 6) Unit Organisasi Pendukung

e) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan RSUD mempunyai tugas dan tanggungjawab membantu sebagian tugas Direktur dalammelaksanakan kegiatan teknis sesuai dengan keahlian, keterampilan dan spesialisasinya masing masing dan bersifat mandiri berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dibagi dalam Sub-Sub Kelompok sesuai dengan kebutuhan masing-masing, dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior selakun ketua kelompok yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dibagi dalam Sub-Sub Kelompok sesuai dengan kebutuhan masing-masing, dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior selaku ketua kelompok yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Pembinaan terhadap jabatan fungsional dilakukan oleh instansi pembina sesuai dengan peraturan perundang-undagan yang berlaku.

e. . Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu



- 1) Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan mempunyai tugas dan tanggungjawab membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan kegiatan teknis sesuai dengan keahlian, keterampilan dan spesialisasinya masing-masing dan bersifat mandiri berdasarkan peraturan perundang-undangb. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu dapat dibagi dalam Sub-Sub Kelompok sesuai dengan kebutuhan masing-masing, dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior selaku ketua kelompok yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
- 2) Jumlah jabatan fungsional tertentu ditentukanberdasarkanperumpunan, sifat dan jenis sesuai beban kerja,yang penetapan formasinya diatur dengan Peraturan Bupati berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Pembinaan terhadap jabatan fungsional tertentu dilakukan oleh Instansi pembina sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan

Susunan organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan terdiri

a. Kepala Dinas,

Sekretariat, membawahkan:

- a) Sub Bagian Perencanaan;
- b) Sub Bagian Keuangan; dan
- c) Sub Bagian Umum.
- b. Bidang Kesehatan Masyarakat, membawahkan:
 - a) Sub Koordinator Kesehatan Ibu dan Anak;
 - b) Sub Koordinator Promosi Kesehatan; dan
 - c) Sub Koordinator Gizi, Remaja dan Usia Lanjut.
 - c. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, membawahkan:
 - a) Sub Koordinator Surveilans, Imunisasi dan Kejadian Luar Biasa;



- b) Sub Koordinator Penanggulangan Penyakit Menular; dan
- c) Sub Koordinator Penanggulangan Penyakit Tidak Menular.
- d. Bidang Pelayanan Kesehatan dan Penunjang, membawahkan:
 - a) Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan;
 - b) Sub Koordinator Kesehatan Lingkungan; dan
 - c) Sub Koordinator Farmasi, Makanan Minuman dan Perbekalan Kesehatan.
- e. Bidang Sumberdaya Kesehatan, membawahkan:
 - a) Sub Koordinator Pembiayaan Kesehatan;
 - b) Sub Koordinator Sertifikasi, Perizinan dan Akreditasi;
 - c) Sub Koordinator Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- f. Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu.

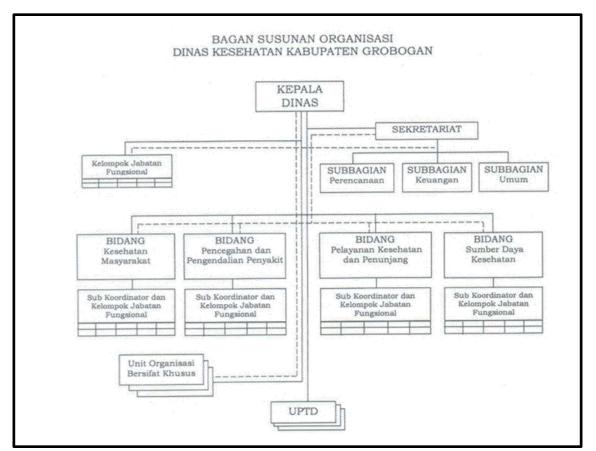
Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Dinas Kesehatan mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan;
- b. pengoordinasian, pengembangan dan fasilitasi kegiatan di bidang kesehatan;
- c. pembinaan dan pengendalian kegiatan di bidang kesehatan;
- d. pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang kesehatan;
- e. pengelolaan kesekretariatan Dinas;
- f. pengelolaan UPTD; dan
- g. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana diuraikan diatas, disusunlah struktur organisasi dan tata kerja yaitu Kepala Dinas sebagai pimpinan, yang dibantu oleh Sekretaris, Kepala Bidang dan Kepala Seksi/Sub Bidang. Berikut bagan struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan.



Gambar 1.1.



Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan

C. Isu Strategis Perangkat Daerah

Isu Strategis Perangkat adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan perangkat daerah karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan perangkat di masa yang akan datang dalam rangka menunjang pembangunan daerah.



Isu strategis perangkat daerah yang akan ditangani pada kurun waktu 5 (lima) tahun sebagaimana tertuang pada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan periode 2021-2026 sebagai berikut :

- 1. Masih tingginya angka kematian Ibu dan angka kematian bayi; Angka kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Grobogan terjadi penurunan dari 12,94 per 1.000 KH pada tahun 2022 menjadi 12,67 per 1.000 KH pada tahun 2023. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Grobogan mengalami kenaikan yaitu sebesar 182,28 per100.000 KH pada tahun 2023 dan 120,05 per 100.000 KH pada tahun 2022
- 2. Masih kurangnya mutu pelayanan baik sarana, prasarana maupun sumber daya kesehatan;
- 3. Sarana dan prasarana kesehatan baik rujukan, maupun dasar secara kuantitas telah mencukupi namun secara kualitas belum optimal;
- 4. Masih ditemukannya gizi buruk pada anak usia bawah lima tahun atau kategori tertentu. Capaian Prevalensi gizi buruk tahun 2022 sebesar 0,03 dan meningkat menjadi 0,07 di taun 2023.
- 5. Masih kurangnya mutu pelayanan baik sarana, prasarana maupun sumber daya kesehatan.

Perumusan Isu strategis pada tahun 2023 mengacu pada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan periode 2021-2026, Arahan Kebijakan Pemerintah Daerah, dan Hasil Evaluasi Capaian Kinerja tahun sebelumnya. Isu Strategis yang ditangani pada tahun 2023 sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pelayanan kesehatan dan derajat kesehatan hal ini dapat dilihat dari Angka Kematiana Ibu (AKI), A ngka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABa), belum optimalnya pencapaian Keluarga Sehat, masih tingginya penyakit menular dan tidak menular terutama



- pandemic Covid-19 dan kualitas fasilitas kesehatan dasar dan rujukan, belum tercapainya SPM di bidang kesehatan;
- 2. Belum optimalnya tata kelola majaemen dalam pelaksanaan good governance;

D. Landasan Hukum

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

- 1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- 2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2023 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 4. Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musrenbang Daerah Kabupaten Grobogan;
- 5. Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 11 tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2005-2025
- Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2026;
- 7. Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;



- 8. Peraturan Bupati Kabupaten Grobogan Nomor 50 Tahun 2021 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026;
- 9. Peraturan Bupati Kabupaten Grobogan Nomor 53 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023;
- 10. Peraturan Bupati Grobogan Nomor 16 Tahun 2023 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2016;
- 11. Peraturan Bupati Grobogan Nomor 63 Tahun 2021 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Jabatan dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan;
- 12. Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 050/17/2023 tentang Persetujuan Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun Anggaran 2023.

D. Sistematika

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2023 adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis

yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategis Perangkat Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis

Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan.

BAB IV PENUTUP

BAB II PERENCANAAN KINERJA





BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan. Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2021 sampai dengan Tahun 2026 ditetapkan dengan Peraturan Bupati Kabupaten Grobogan Nomor 50 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban Kepala Daerah terkait dengan penetapan/kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2026.

Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan telah melalui tahapan-tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2026 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum Perangkat Daerah, sehingga Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan dan stakeholder.



Selanjutnya, Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh Pemerintah Kabupaten Grobogan.

Visi Pemerintah Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2026 adalah:

"Terwujudnya Grobogan yang Lebih Sejahtera, Berdaya Saing, Beriman dan Berbudaya"

• Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Pemerintah Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2026 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

Misi 1 : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing

Misi 2 : Membangun Infrastruktur sesuai Potensi Daerah, Memperhatikan Kelestarian Lingkungan dan Resiko Bencana

Misi 3 : Menguatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Unggulan Secara Merata, Berkualitas dan Berdaya Saing

Misi 4 : Memperkuat Implementasi Nilai-Nilai Keimanan dan Budaya dalam Kehidupan Masyarakat

Misi 5 : Memperkuat Implementasi Nilai-Nilai Keimanan dan Budaya dalam Kehidupan Masyarakat



Perumusan tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan mengacu pada Misi ke-1, yaitu :

"Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing "

• Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2026 sebanyak 2 tujuan dan 3 sasaran strategis.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan sebagai berikut :



Tabel 2.1

Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja

Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan

NO	TUJUAN		SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAI		KINER	RJA PA N	DA
					2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatk			Usia Harapan	74,92	75,02	75,14	75,22	75,3
	an derajat			Hidup					
	kesehatan								
	masyarakat								
		1.	Meningkatk	1.Angka	230,29	182,28	160,80	146,74	137,36
		1	an kesehatan	kematian ibu					
			ibu,bayi, dan	(AKI) (per					
			balita	100.000					
				kelahiran					
				hidup)					
				2.Angka	13,03	12,67	12,54	12,29	12,04
				Kematian Bayi					
				3.Prevalensi	14,5	14,3	14	14	14
				stunting					
				(pendek dan					
				sangat pendek)					
				pada balita					
		2	Meningkatk	Persentase	60	65	65	65	65
			an kualitas	rumah sakit					
			fasilitas	rujukan					



NO	TUJUAN	SASARAN	ASARAN INDIKATOR KINERJA			KINEI	RJA PA N	.DA
			141.121.11	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		kesehatan rujukan	terakreditasi					
2.	Meningkatk an Tata Kelola Pemerintah an yang baik DAN Pelayanan Publik yang berkualitas		1. Nilai SAKIP	70,20	70,23	70,25	72	73,5
			2. Nilai IKM	76,70	77,20	77,70	78,20	79,70
		Meningkatk an kinerja tata kelola pemerintaha n dan kualitas pelayanan publik di dukung dengan manajemen	1. Nilai SAKIP	70,20	70,23	70,25	72	73,5



NO TUJUAN		SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN						
			2022	2023	2024	2025	2026			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
		administrasi								
		perkantoran								
		pemerintaha								
		n yang								
		baik								
			2. Nilai IKM	76,70	77,20	77,70	78,20	79,70		

Sumber: Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan periode 2021-2026

1. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama diLingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah. Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama

Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan

	TUJUAN/ SASARAN	T	NDIKATOR			PENJELASAN	
NO	STRATEGIS	•	KINERJA	SATUAN	DEFINISI	FORMULASI/RUMUS	SUMBER
					OPERASIONAL	PERHITUNGAN	DATA
1.	Meningkatkan derajat	1.1.	Angka	per	Kematian ibu	Jumlah kematian ibu di suatu	BPS
	kesehatan masyarakat		Kematian Ibu	100.000 /	adalah kasus	wilayah kerja pada kurun waktu	
			(AKI) (per	tahun	kematian seorang	tertentu / Dibagi jumlah	
			100.000		perempuan yang	kelahiran hidup pada periode	
			kelahiran		diakibatkan oleh	yang sama x 100.000	
			hidup)		proses yang		
					berhubungan		
					kehamilan		
					(termasuk hamil		
					ektopik)		
					persalinan, abotus		
					(termasuk abotus,		
					Mola) dan masa	ı	



				dalam	kurun		
				waktu 42 har	i		
				Setelah			
				berakhirnya			
				kehamilan ta	npa		
				melihat	usia		
				gestasi dan	tidak		
				termasuk	di		
				dalamnya sel	oab		
				kematian aki	bat		
				kecelakaan at	tau		
				kejadian			
				incidential.			
	1.2	Angka	per	Kematian	yang	Jumlah kematian bayi di suatu	Kemenkes
		Kematian Bayi	1.000	terjadi		wilayah kerja pada kurun waktu	
				antara saat se	etelah	tertentu / Jumlah Kelahiran	
				bayi lahir sar	npai	Hidup pada periode waktu yang	
				belum b	erusia	sama x 1.000	
				tepat 1 tah	un di		
				suatu wilaya	h		



					kerja pada kurun					
					waktu tertentu.					
		1.3	Prevalensi	%	Anak umur 0	Jumlah E	Balita	Pendek /	/ Jumlah	Kemenkes
			stunting		sampai 5 bulan	Balita	y	ang	diukur	
			(pendek dan		dengan kategori	panjang/	'tinggi	i badan x	100	
			sangat pendek)		status gizi					
			pada balita		berdasarkan					
					IndeksPanjang					
					Badan					
					menurut					
					Umur (PB/U)					
					atau Tinggi					
					Badan					
					menurut					
					Umur (TB/U)					
					memiliki Zscore					
					kurang dari -2 SD					
					(Standart Deviasi)					
2	Meningkatkan kualitas	2.1	Persentase	%	· Akreditasi	Jumlah	RS	Rujukar	n yang	Kemenkes



fasilitas kesehatan	rumah sakit	RS adalah	terakreditasi / Jumlah RS di
rujukan	rujukan	pengakuan	kabupaten/kota x 100 %
	terakreditasi	terhadap mutu	
		pelayanan RS	
		setelah dilakukan	
		penilaian bahwa	
		RS telah	
		memenuhi standar	
		akreditasi rumah	
		sakit.	
		 Akreditasi 	
		Yang dibutuhkan	
		minimal utama.	
		 Cakupan 	
		Perhitungan	
		rumah	
		sakit negeri dan	
		swasta.	
		 Dibuktikan 	
		Dengan dokumen	



						Pendukung					
						terkait.					
3	Meningkatkan	kinerja	3.1	Nilai SAKIP	Indeks	Nilai SAKIP		Hasil eval	uasi Inspekt	torat	Inspektorat
	tata	kelola			Skor	Adalah	hasil				
	pemerintahan	dan				aktivitas analis	sis				
	kualitas					Yang sistemati	is,				
	pelayanan	publik				Pemberian nila	ai,				
	didukung	dengan				atribut, apresia	asi				
	manajemen					dan pengenala	an				
	administrasi					permasalahan					
	perkantoran					serta pemberia	an				
	pemerintahan	yang				solusi	atas				
	baik,					masalah yang					
						ditemukan un	tuk				
						tujuan					
						peningkatan					
						akuntabilitas	dan				
						kinerja Instans	si				
						kerja pemerint	tah				
			3.2	Nilai IKM	Indeks	Nilai IKM ac	dalah	Hasil	Survei	Kepuasan	Penilaian



	Skor	hasil penilaian	Masyarakat sesuai Pemen PNRB	mandiri
		masyarakat yang	No. 14 Tahun 2017	
		mendapatkan		
		layanan di		
		perangkat daerah		
		dengan		
		menggunakan		
		instrument yang		
		telah ditetapkan		
		oleh KemenPAN-		
		RB		

Sumber : Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2023



B. Rencana Kerja Tahun 2023

Rencana kerja tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh perangkat daerah melalui berbagai kegiatan tahunan. Rencana Kerja Tahun 2023 termuat di dalam dokumen Renja Perangkat Daerah Tahun 2023. Berikut Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2023 :

Tabel 2.3 Rencana Kerja Tahun 2023 Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan

NO	TUJUAN		SASARAN	INDIKATOR KINERJA		SAT.	TARGET
(1)	(2)		(3)	(4)		(5)	(6)
1	Meningkatk			Usia	Harapan	Tahun	75,02
	an			Hidup			
	derajat						
	kesehatan						
	masyarakat						
		1.1	Meningkatkan	Angka K	ematian	per	182,28
			kesehatan ibu,	Ibu (AKI)) (per	100.000	
			bayi dan	100.000 k	elahiran		
			balita	hidup)			
				Angka K	ematian	per	12,67
				Bayi		1.000	
				Prevalensi stunting		%	14,3
				(pendek dan			
				sangat pe	endek)		



	pada balita		
	Rasio daya	%	0,087
	tampung RS		
	rujukan terhadap		
	jumlah penduduk		
	Jumlah fasilitas	unit	74
	pelayanan		
	kesehatan UKP		
	dan UKM yang		
	tersedia		
	Jumlah	unit	0
	Pembangunan		
	Fasilitas		
	Kesehatan		
	Lainnya		
	Jumlah	paket	1
	pengembangan		
	rumah sakit (RSUD		
	dr R Soedjati)		
	Jumlah	paket	3
	pengembangan		
	rumah sakit (RSUD		
	Ki Ageng Selo)		
	Jumlah	paket	2
	pengembangan		
	rumah sakit (RSUD		
	Ki Ageng Getas		
	Pendowo)		



	Jumlah	Puskes	2
	Puskesmas yang	mas	
	dilakukan		
	pengembangan		
	Jumlah Fasilitas	Fasyan	0
	Kesehatan lain	kes	
	yang dilakukan		
	pengembangan		
	Jumlah Fasyankes	Fasyan	1
	yang dilakukan	kes	
	rehabilitasi dan		
	pemeliharaan		
	Jumlah rumah	Rumah	1
	dinas tenaga	Dinas	
	kesehatan yang		
	dilakukan		
	rehabilitasi dan		
	pemeliharaan		
	Jumlah pengadaan	paket	2
	prasarana dan		
	pendukung		
	fasilitas pelayanan		
	kesehatan		
	Jumlah pengadaan	paket	1
	prasarana dan		
	pendukung		
	fasilitas pelayanan		
	Kesehatan (RSUD		



		dr R Soedjati)		
		Jumlah pengadaan	paket	1
		prasarana dan		
		pendukung		
		fasilitas pelayanan		
		kesehatan (RSUD		
		Ki Ageng Selo)		
		Jumlah pengadaan	paket	0
		prasarana dan		
		pendukung		
		fasilitas pelayanan		
		kesehatan (RSUD		
		Ki Ageng Getas		
		Pendowo)		
		Jumlah paket	paket	10
		pengadaan alat		
		kesehatan/alat		
		penunjang medik		
		pelayanan		
		kesehatan		
		Jumlah paket	paket	1
		pengadaan alat		
		kesehatan/alat		
		penunjang medik		
		pelayanan		
		kesehatan (RSUD		
		dr R Soedjati)		
		Jumlah paket	paket	2



pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik pelayanan kesehatan (RSUD Ki Ageng Selo) Jumlah paket pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik pelayanan kesehatan/alat penunjang medik pelayanan kesehatan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis obat yang disediakan Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis bahan habis jenis 25 pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati) Jenis bahan habis jenis	,				
penunjang medik pelayanan kesehatan (RSUD Ki Ageng Selo) Jumlah paket pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik pelayanan kesehatan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis bahan habis jenis 25 pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			pengadaan alat		
pelayanan kesehatan (RSUD Ki Ageng Selo) Jumlah paket pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik pelayanan kesehatan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis obat yang disediakan Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis bahan habis jenis 25 pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			kesehatan/alat		
kesehatan (RSUD Ki Ageng Selo) Jumlah paket pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik pelayanan kesehatan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis obat yang disediakan Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis bahan habis pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			penunjang medik		
Ki Ageng Selo) Jumlah paket pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik pelayanan kesehatan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis obat yang disediakan Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis bahan habis pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			pelayanan		
Jumlah paket pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik pelayanan kesehatan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis obat yang disediakan Jenis obat yang jenis 5 disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang jenis 70 Ki Ageng Selo) Jenis obat yang jenis 70 Ki Ageng Selo) Jenis obat yang jenis 70 Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis obat yang jenis 70 Jenis obat yang jenis 25 Jenis bahan habis jenis 25 pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			kesehatan (RSUD		
pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik pelayanan kesehatan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis obat yang disediakan Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis bahan habis jenis 25 pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			Ki Ageng Selo)		
kesehatan/alat penunjang medik pelayanan kesehatan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis obat yang disediakan Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang jenis Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang jenis 70 disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis bahan habis pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			Jumlah paket	paket	2
penunjang medik pelayanan kesehatan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis obat yang disediakan Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis bahan habis pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			pengadaan alat		
pelayanan kesehatan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis obat yang disediakan Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis obat yang disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis bahan habis jenis 25 pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			kesehatan/alat		
kesehatan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis obat yang jenis 70 disediakan Jenis obat yang jenis 5 disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang jenis 70 disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis bahan habis jenis 25 pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			penunjang medik		
Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis obat yang jenis 70 disediakan Jenis obat yang jenis 5 disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang jenis 70 disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis bahan habis jenis 25 pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			pelayanan		
Pendowo) Jenis obat yang jenis 70 disediakan Jenis obat yang jenis 5 disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang jenis 70 disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis bahan habis jenis 25 pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			kesehatan (RSUD		
Jenis obat yang jenis 70 disediakan Jenis obat yang jenis 5 disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang jenis 70 disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis bahan habis jenis 25 pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			Ki Ageng Getas		
disediakan Jenis obat yang jenis 5 disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang jenis 70 disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis bahan habis jenis 25 pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			Pendowo)		
Jenis obat yang jenis 5 disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang jenis 70 disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis bahan habis jenis 25 pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			Jenis obat yang	jenis	70
disediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis obat yang jenis 70 disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis bahan habis jenis 25 pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			disediakan		
Ki Ageng Selo) Jenis obat yang jenis 70 disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis bahan habis jenis 25 pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			Jenis obat yang	jenis	5
Jenis obat yang jenis 70 disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis bahan habis jenis 25 pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			disediakan (RSUD		
disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis bahan habis jenis 25 pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			Ki Ageng Selo)		
Ki Ageng Getas Pendowo) Jenis bahan habis jenis 25 pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			Jenis obat yang	jenis	70
Pendowo) Jenis bahan habis jenis 25 pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			disediakan (RSUD		
Jenis bahan habis jenis 25 pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			Ki Ageng Getas		
pakai yang di sediakan (RSUD dr R Soedjati)			Pendowo)		
sediakan (RSUD dr R Soedjati)			Jenis bahan habis	jenis	25
R Soedjati)			pakai yang di		
			sediakan (RSUD dr		
Jenis bahan habis jenis 5			R Soedjati)		
			Jenis bahan habis	jenis	5



	pakai yang di sediakan (RSUD Ki Ageng Selo) Jenis bahan habis	jenis	50
	pakai yang di sediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo)		
	Jumlah distribusi obat, vaksin dan BMHP ke puskesmas	kali	360
	Presentase capaian hasil Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	%	100
	Prevalensi wasting (kurus dan sangat kurus) pada balita	%	5
	Presentase jenis layanan kesehatan UKM dan UKP yang diberikan	%	74
	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai	orang	22.041



	standar		
	Jumlah ibu	orang	21.317
	bersalin yang		
	mendapatkan		
	Pelayanan		
	persalinan sesuai		
	standar di fasilitas		
	pelayanan		
	kesehatan		
	Jumlah bayi baru	orang	21.250
	lahir usia 0-28 hari		
	yang mendapatkan		
	pelayanan		
	kesehatan bayi		
	baru lahir sesuai		
	dengan standar		
	Jumlah balita (12 -	orang	88.733
	59 bulan) yang		
	mendapat		
	pelayanan		
	kesehatan sesuai		
	standar		
	Jumlah anak usia	orang	203.380
	pendidikan dasar		
	yang mendapat		
	pelayanan		
	kesehatan sesuai		
	standar yang ada		



	_		 		
			di wilayah kerja		
			kabupaten/kota		
			dalam kurun		
			waktu satu tahun		
			ajaran		
			Jumlah orang usia	orang	963.408
			15 - 59 tahun di		
			Kabupaten yang		
			mendapatkan		
			pelayanan skrining		
			kesehatan sesuai		
			standar		
			Jumlah warga	orang	192.215
			negara berusia 60		
			tahun atau lebih		
			yang mendapat		
			skrining		
			kesehatan sesuai		
			standar minimal 1		
			kali dalam kurun		
			waktu satu tahun.		
			Jumlah penderita	orang	440.930
			Hipertensi usia ≥		
			15 tahun di dalam		
			wilayah kerjanya		
			yang mendapatkan		
			pelayanan		
			kesehatan sesuai		
L	I.	1			



standar dalam		
kurun waktu		
setahun		
Jumlah penderita	orang	20.390
Diabetes Melitus ≥		
15 tahun di dalam		
wilayah kerjanya		
yang mendapatkan		
pelayanan		
kesehatan sesuai		
standar dalam		
kurun waktu		
setahun		
Jml ODGJ berat	orang	2.445
didlm wilayah		
kerja Kab yg		
mendapatkan		
Jumlah orang	orang	11.561
terduga TBC yang		
dilakukan		
pemeriksaan		
penunjang dalam		
kurun waktu satu		
tahun		
Jumlah orang	orang	33.057
dengan risiko		
terinfeksi HIV		
yang mendapatkan		



	pelayanan sesuai		
	standar dalam		
	kurun waktu satu		
	tahun		
	Jumlah kejadian	kali	15
	KLB yang		
	ditangani		
	Jumlah fasilitas	Unit	70
	pelayanan		
	kesehatan yang		
	memberikan		
	pelayanan		
	kesehatan pasca		
	bencana		
	Jumlah bayi dan	orang	112.950
	balita yang		
	ditimbang		
	Jumlah ibu nifas	orang	1.481
	yang didampingi		
	IMD (Inisiasi		
	Menyusu Dini)		
	Jumlah bayi umur	orang	2.160
	6 bl dapat ASI		
	Eksklusif		
	Jumlah pasar yang	unit	18
		•	ı
	diawasi dalam		
	diawasi dalam penggunaan		



		Jumlah 1	Puskes	smas	unit	30
		yang				
		menyele	nggara	akan		
		kesehata	n kerja	a		
		dasar		dan		
		kesehata	n			
		Olahraga	a			
		Jumlah I	Desa		desa	115
		STBM di	Wilay	ah		
		Kab. Gro	bogan	1		
		Jumlah			unit	38
		Puskesm	as dar	ı		
		RS yang				
		melakuk	an			
		pengelol	aan			
		limbah F	asyanl	kes		
		Jumlah 1	media		Jenis	4
		promosi	keseha	atan		
		yang dig	unaka	n		
		Jumlah	kelu	arga	KK	250.000
		yang me	ndapa	tkan		
		edukasi l	keluar	ga		
		sehat				
		Jumlah j	puskes	smas	unit	30
		yang dib	ina da	lam		
		Pelayana	ın			
		tradision	ıal			
		Jumlah	bayi	dan	orang	33.750



	balita yang		
	diimunisasi		
	Jumlah anak	orang	59.300
	sekolah yang	O	
	diimunisasi		
	Jumlah Pelacakan	kasus	200
	Epidelmiologis		_00
	KLB PD3I,		
	Penyakit Menular		
	dan Keracunan		
	Makanan		
			0.41.000
	Jumlah Orang	orang	961.002
	Dengan Masalah		
	Kesehatan Jiwa		
	(ODMK) yang		
	mendapatkan		
	pelayanan		
	kesehatan		
	Jumlah orang yang	orang	2.443
	mendapatkan		
	Pelayanan		
	Kesehatan Jiwa		
	dan Napza		
	Jumlah Calon	orang	1.190
	Jamaah Haji yang		
	mendapatkan		
	Pembinaan		
	Kesehatan		



	Jumlah calon	orang	140
	transmigran yang		
	mendapatkan		
	pembinaan dan		
	pelayanan		
	kesehatan		
	Jumlah fasilitas	Unit	70
	pelayanan		
	kesehatan yang		
	memberikan		
	pelayanan		
	kesehatan pasca		
	krisis kesehatan		
	Jumlah fasilitas	Unit	70
	pelayanan		
	kesehatan yang		
	memberikan		
	pelayanan		
	kesehatan pada		
	Pasien Covid-19		
	Jumlah penderita	Unit	17
	penyakit malaria		
	yang dilayani		
	Jumlah penderita	orang	13
	penyakit		
	leptospirosis yang		
	dilayani		
	Jumlah penderita	orang	4



	penyakit Filariasis		
	yang dilayani		
	Jumlah penderita	orang	1.000
	covid 19		
	Jumlah masyarakat	orang	53.500
	yang mendapat		
	jaminan		
	pembiayaan		
	pelayanan		
	kesehatan		
	Jumlah Deteksi	unit	45
	dini		
	penyalahgunaan		
	Napza di		
	Fasyankes dan		
	Sekolah		
	Jumlah pengiriman	kali	147
	specimen Penyakit		
	Potensial KLB ke		
	laboratorium		
	rujukan atau		
	laboratorium		
	nasional		
	Jumlah kecamatan	Kec	13
	yang dibina kab		
	sehat		
	Jumlah fasilitas	unit	39
	pelayanan		



	kesehatan yang melakukan Telemedicine		
	Jumlah pekerjaan preventif dan	pekerja	8
	promotif yang	an	
	dilaksanakan		
			24
	Jumlah puskesmas	puskes	24
	Terakreditasi	mas	
	utama		
	Jumlah rumah	unit	2
	sakit umum daerah		
	tipe D		
	Terakreditasi		
	Jumlah Kejadian	kasus	20
	Ikutan Pasca		
	Imunisasi (KIPI)		
	yang tertangani		
	Menurunnya	kasus	380
	Kasus DBD		
	Jumlah kasus	kasus	280
	kegawatdaruratan		
	medis yang		
	ditangani		
	Jumlah kasus	kasus	140
	Covid-19 yang		
	dievakuasi		
	Jumlah data dan	jenis	6



		informasi		
		kesehatan yang		
		dikelola		
		Jumlah data dan	ienis	6
		informasi	jerue	Č
		kesehatan yang		
		dikelola		
		Jumlah aplikasi	aplikas	4
		_	i	4
		yang dikelola		
		Jumlah Penerbitan	Unit	39
		Izin Rumah Sakit		
		Kelas C dan D		
		serta Fasilitas		
		Pelayanan		
		Kesehatan		
		Tingkat Daerah		
		Kabupaten/Kota		
		Jumlah Rumah	Unit	70
		Sakit Kelas C, D		
		dan fasilitas		
		kesehatan lainnya		
		yang dilakukan		
		pengendalian dan		
		pengawasan oleh		
		Dinas Kesehatan		
		Jumlah fasilitas	Unit	70
		kesehatan yang		
		memberikanpelaya		



	nan sesuai st	kesehatan andar		
		ujukan di Pelayanan	Unit	39
	Presenta Puskesm dengan 9 tenaga k sesuai st	nas 9 jenis esehatan	%	83,3
		se Kesehatan mpunyai	%	90
	Jumlah Kesehata	an yang	orang	650
	Jumlah Kesehata dilakuka pembina pengawa	an yang an an dan	orang	75
	Persenta ketersed Sumber Manusia Kesehata	iaan Daya	%	55,25



	sesuai kebutuhan		
	Jumlah Dokumen	dokum	4
	Perencanaan	en	
	Kebutuhan dan		
	Pendayagunaan		
	Sumber daya		
	Manusia		
	Kesehatan untuk		
	UKP dan		
	UKM di Wilayah		
	Kabupaten/Kota		
	Jumlah dokumen	dokum	4
	Perencanaan	en	
	tenaga kesehatan		
	Presentase SDM	%	27
	kesehatan yang		
	ditingkatkan		
	kompetensinya		
	Jumlah tenaga	orang	165
	kesehatan yang		
	dilatih		
	Jumlah Petugas	Orang	34
	Laborat Puskesmas		
	yang dibina		
	Presentas fasilitas	%	66
	Pelayanan		
	kefarmasian		
	(apotek dan Toko		



Obat) yang		
memenuhi standar		
dan persyaratan		
perizinan		
Presentase apotek,	%	73
Toko obat, Toko		
Alat kesehatan dan		
Optikal, Usaha		
Mikro Obat		
Tradisional		
(UMOT) yang		
berizin		
Jumlah sarana	lokasi	156
farmasi yang		
diawasi		
Jumlah dokumen	dokum	1
Perizinan Apotek,	en	
Toko Obat, Toko		
Alat Kesehatan		
dan Optikal,		
Usaha Mikro Obat		
Tradisional		
(UMOT)		
Presentase	%	63
industri rumah		
tangga yang		
mempunyai izin		
Jumlah Penerbitan	Sarana	82



i	1		T		
			Sertifikat Produksi		
			Pangan Industri		
			Rumah Tangga		
			dan Nomor P-IRT		
			sebagai Izin		
			Produksi, untuk		
			Produk Makanan		
			Minuman Tertentu		
			yang dapat di		
			produksi oleh		
			Industri Rumah		
			Tangga		
			Jumlah PIRT yang	Sarana	33
			memiliki SPPRT		
			dilakukan		
			Pengendalian dan		
			Pengawasan serta		
			tindak Tindak		
			Lanjut		
			Prosentase	%	70
			Tempat		
			Pengelolaan		
			Makanan (TPM)		
			Memenuhi Syarat		
			Berdasarkan		
			Inspeksi		
			Kesehatan		
			Lingkungan (IKL)		
	I		1		



	Jumlah Penerbitan	Buah	44
	Sertifikat Laik		
	Higiene Sanitasi		
	Tempat		
	Pengelolaan		
	Makanan (TPM)		
	antara lain		
	Jasa Boga, Rumah		
	Makan/Restoran		
	dan Depot Air		
	Minum (DAM)		
	Jumlah TPM yang	unit	40
	diperiksa		
	Jumlah Penerbitan	Buah	90
	Stiker Pembinaan		
	pada Makanan		
	Jajanan dan Sentra		
	Makanan Jajanan		
	Jumlah TPM yang	unit	90
	distikerisasi		
	Jumlah industri	Unit	32
	rumah tangga		
	yang diperiksa dan		
	Tindak Lanjut		
	Hasil Pemeriksaan		
	Post Market pada		
	Produksi dan		
	Produk Makanan		



Minuman Industri		
Rumah Tangga		
Jumlah PIRT yang	unit	79
diperiksa post		
market		
Jumlah	kali	14
pemeriksaan Post		
Market pada		
Produk Makanan		
Minuman		
(Sampling dan		
pengujian pangan		
industri rumah		
tangga)		
Jumlah dokumen	dokum	1
perizinan industri	en	
rumah tangga		
Cakupan Desa	desa	38
Siaga Aktif		
Mandiri		
Jumlah kelompok	Unit	53
sasaran advokasi		
dan kemitraan		
Jumlah advokasi	kali	7
yang dilaksanakan		
Jumlah kemitraan	kali	8
yang dilaksanakan		
Jumlah Desa/	desa	38



1	İ					
				kelurahan yang		
				dibina Desa Siaga		
				Jumlah kelompok	unit	58.000
				sasaran promosi		
				Jumlah kelompok	unit	58.000
				sasaran promosi		
				Jumlah UKBM	Unit	1.006
				yang dibina		
				Jumlah UKBM	Unit	1.006
				yang dibina		
		1.2	Meningkatkan	Persentase rumah	%	65
			kualitas	sakit rujukan		
			fasilitas	terakreditasi		
			kesehatan			
			rujukan			
2	Meningkatk	2.1	Meningkatkan	Nilai SAKIP	Indeks	70,23
	an Tata		kinerja tata		Skor	
	Kelola		kelola			
	Pemerintah		pemerintahan			
	an		dan			
	yang Baik		kualitas			
	dan		pelayanan			
	Pelayanan		publik			
	Publik		didukung			
	yang		dengan			
	Berkualitas		manajemen			
			administrasi			
			perkantoran			



pemerintahan			
yang			
baik			
	Nilai IKM	Indeks	77,20
		skor	
	Persentase	%	100
	Laporan keuangan		
	sesuai Standar		
	Akuntansi Publik		
	Cakupan	%	100
	Pemenuhan		
	kebutuhan rutin		
	penunjang kinerja		
	perangkat daerah		
	Persentase	%	100
	pemenuhan		
	dokumen penilaian		
	manajemen risiko		
	Persentase	%	100
	Kesesuaian		
	Dokumen		
	Perencanaan,		
	Penganggaran,		
	dan Evaluasi		
	Tahunan yang		
	Disusun Sesuai		
	Pedoman yang		
	Berlaku		



	T 11D1	1 1	
	Jumlah Dokumen	dokum	2
	Perencanaan dan	en	
	Penganggaran		
	Tahunan yang		
	Disusun Tepat		
	Waktu		
	Jumlah Dokumen	dokum	1
	Evaluasi Perangkat	en	
	Daerah Urusan		
	Kesehatan yang		
	disusun		
	Persentase ASN	%	100
	yang menerima		
	gaji dan tunjangan		
	Jumlah ASN yang	Orang	1.400
	mendapatkan gaji		
	dan tunjangan		
	Jumlah ASN yang	Orang	463
	mendapatkan gaji		
	dan tunjangan		
	Persentase	%	100
	pemenuhan		
	administrasi		
	barang milik		
	daerah pada		
	Perangkat Daerah		
	Jumlah kegiatan	Jenis	1
	penataausahaan		



BMD SKPD		
Persentase ASN	%	100
yang meningkat		
kapasitasnya		
Jumlah pengadaan	buah	120
pakaian dan		
atribut		
Jumlah ASN yang	orang	12
mengikuti		
pendidikan dan		
pelatihan sesuai		
tugas dan fungsi		
Persentase	%	100
pemenuhan		
administrasi		
umum Perangkat		
Daerah		
Jumlah persediaan	jenis	15
Komponen		
instalasi listrik/		
penerangan		
bangunan kantor		
Jumlah persediaan	jenis	6
peralatan dan		
perlengkapan		
kantor		
Jumlah persediaan	jenis	40



Peralatan rumah		
tangga		
Jumlah persediaan	jenis	7
Bahan logistik		
kantor		
Jumlah jenis	jenis	11
barang cetakan		
dan penggandaan		
Jumlah jenis	jenis	2
bahan bacaan dan		
koran		
Jumlah persediaan	jenis	60
ATK		
Jumlah perjalanan	kali	450
dinas keluar dan		
dalam daerah		
Persentase barang	%	100
milik daerah yang		
tersedia sesuai		
kebutuhan		
Jumlah jenis	jenis	2
Pengadaan		
mebeler		
Jumlah jenis	jenis	7
sarana dan		
prasarana		
pendukung kantor		
yang diadakan		



		Persentase jasa	%	100
		penunjang yang		
		tersedia sesuai		
		kebutuhan		
		Jumlah jasa surat	buah	750
		menyurat yang		
		tersedia setiap		
		bulan		
		Jumlah rekening	rekeni	144
		langganan	ng	
		komunikasi,		
		langganan air dan		
		langganan listrik		
		Jumlah tenaga non	orang	9.936
		PNS yang dibayar		
		Jumlah tenaga non	orang	252
		PNS yang dibayar		
		Jumlah tenaga non	orang	840
		PNS yang dibayar		
		Persentase barang	%	100
		milik daerah		
		dalam		
		kondisi baik		
		Jenis peralatan	jenis	4
		dan mesin lainnya		
		yang dilakukan		
		pemeliharaan		
		Jumlah	paket	5
L	l .			<u>l</u>



	Pomoliharaan / roha		
	Pemeliharaan/reha		
	bilitasi gedung dan		
	bangunan lainnya		
	yang terlaksana		
	Jenis Pemeliharaan	jenis	4
	/Rehabilitasi		
	Sarana dan		
	Prasarana		
	Pendukung		
	Gedung Kantor		
	atau Bangunan		
	Lainnya yang		
	terlaksana		
	Persentase	%	100
	pekerjaan BLUD		
	puskemas yang		
	terlaksana		
	Jumlah pekerjaan	pekerja	40
	BLUD Puskesmas	an	
	yang dilaksanakan		
	Jumlah pekerjaan	unit	58
	BLUD RSUD KI	kerja	
	Ageng Selo yang		
	dilaksanakan		
	Jumlah pekerjaan	pekerja	45
	BLUD RSUD KI	an	
	Ageng Getas		
	Pendowo yang		



		dilaksanakan		
		Jumlah pekerjaan	pekerja	44
		BLUD RSUD dr R	an	
		Soedjati yang		
		dilaksanakan		

Sumber : Rencana Kerja DinasKesehathan Kabupaten Grobogan tahun 2023

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2024 mengacu pada dokumen Perubahan Renstra Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2026, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2023, dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2023. Pada tanggal 15 bulan Januari tahun 2023 ditetapkan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan dengan uraian sebagai berikut:



Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2023

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2		3	4	5
1	Meningkatkan kesehatan	1	Angka Kematian Ibu	per	182,28
	ibu, bayi dan balita		(AKI) (per 100.000	100.000	
			kelahiran hidup)		
		2	Angka Kematian	per	12,67
			Bayi	1000	
		3	Prevalensi stunting	%	14,3
			(pendek dan sangat		
			pendek) pada balita		
2	Meningkatkan kualitas	1	Persentase Rumah	%	65
	kesehatan rujukan		Sakit rujukan		
			terakreditasi		
3	Meningkatkan tat kelola	1	Nilai SAKIP	Indeks	70,23
	pemerintahan yang baik			Skor	
	dan pelayanan public				
	yang berkualitas				
		2	Nilai IKM	Indeks	77,20
				Skor	
4	Meningkatkan tat kelola	1	Nilai SAKIP	Indeks	70,23
	pemerintahan dan			Skor	
	kualitas pelayanan				
	public di dukung dengan				
	manajemen administrasi				
	perkantoran				



pemerintahan yang baik				
	2	Nilai IKM	Indeks	77,20
			Skor	

Sumber: Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kbupaten Tahun 2023

Dalam rangka pencapaian kinerja yang telah ditetapkan, dilaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang telah ditetapkan. Berikut rincian program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan:



Tabel 2.5

Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2023

NO	PROGRAM/	INDIKATOR	T. D. CTT	
	KEGIATAN	KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5
1	PROGRAM	Persentase	100	420.520.089.538
	PENUNJANG	Laporan		
	URUSAN	Keuangan sesuai		
	PEMERINTAHAN	Standar		
	DAERAH	Akuntansi Publik		
	KABUPATEN/KOTA			
		Cakupan	100	
		Pemenuhan		
		kebutuhan rutin		
		penunjang		
		kinerja		
		perangkat daerah		
		Persentase	100	
		pemenuhan		
		dokumen		
		penilaian		
		manajemen risiko		
2	Perencanaan,	Persentase	1	222.890.300
	Penganggaran, dan	Kesesuaian		
	Evaluasi Kinerja	Dokumen		
	Perangkat Daerah	Perencanaan,		
		Penganggaran,		
		dan Evaluasi		



		Tahunan yang		
		Disusun Sesuai		
		Pedoman yang		
		Berlaku		
3	Penyusunan Dokumen	Jumlah Dokumen	2	192.890.300
	Perencanaan Perangkat	Perencanaan dan		
	Daerah	Penganggaran		
		Tahunan yang		
		Disusun Tepat		
		Waktu		
4	Evaluasi Kinerja	Jumlah Dokumen	1	30.000.000
	Perangkat Daerah	Evaluasi		
		Perangkat		
		Daerah Urusan		
		Kesehatan yang		
		disusun		
5	Administrasi	Persentase ASN	100	147.134.867.000
	Keuangan Perangkat	yang menerima		
	Daerah	gaji dan		
		tunjangan		
6	Penyediaan Gaji dan	jumlah ASN	1.400	147.134.867.000
	Tunjangan ASN	yang		
		mendapatkan		
		gaji dan		
		tunjangan		
10	Administrasi	Persentase ASN	100	35.022.500
	Kepegawaian	yang meningkat		
	Perangkat Daerah	kapasitasnya		



11	Pendidikan dan	jumlah ASN	12	35.022.500
	Pelatihan Pegawai	yang mengikuti		
	Berdasarkan Tugas	pendidikan dan		
	dan Fungsi	pelatihan sesuai		
		tugas dan fungsi		
13	Administrasi Umum	Persentase	100	2.429.208.550
	Perangkat Daerah	pemenuhan		
		administrasi		
		umum Perangkat		
		Daerah		
14	Penyediaan Komponen	Jumlah	15	45.000.000
	Instalasi Listrik/	persediaan		
	Penerangan Bangunan	komponen		
	Kantor	instalasi listrik/		
		penerangan		
		bangunan kantor		
15	Penyediaan Peralatan	jumlah	6	270.103.350
	dan Perlengkapan	persediaan		
	Kantor	peralatan dan		
		perlengkapan		
		kantor		
16	Penyediaan Peralatan	jumlah	40	65.000.000
	Rumah Tangga	persediaan		
		Peralatan rumah		
		tangga		
17	Penyediaan Bahan	jumlah	7	705.679.700
	Logistik Kantor	persediaan Bahan		
		logistik kantor		



18	Penyediaan Barang	Jumlah jenis	11	113.000.000
	Cetakan dan	barang cetakan		
	Penggandaan (Dinkes)	dan		
		penggandaan		
19	Penyediaan Bahan	Jumlah jenis	2	12.600.000
	Bacaan dan Peraturan	bahan bacaan		
	Perundangundangan	dan koran		
	(Dinkes)			
20	Penyediaan Bahan/	Jumlah	60	100.000.000
	Material	persediaan ATK		
21	Penyelenggaraan	jumlah	450	1.117.825.500
	Rapat Koordinasi dan	perjalanan dinas		
	Konsultasi SKPD	keluar dan dalam		
	(Dinkes)	daerah		
25	Penyediaan Jasa	Persentase jasa	100	907.385.000
	Penunjang Urusan	penunjang yang		
	Pemerintahan Daerah	tersedia sesuai		
		kebutuhan		
26	Penyediaan Jasa Surat	jumlah jasa surat	750	6.500.000
	Menyurat (Dinkes)	menyurat yang		
		tersedia setiap		
		bulan		
27	Penyediaan Jasa	Jumlah rekening	144	600.000.000
	Komunikasi, Sumber	langganan		
	Daya Air dan Listrik	komunikasi,		
	(Dinkes)	langganan air		
		dan langganan		
		listrik		



28	Penyediaan Jasa	Jumlah tenaga	9.936	300.885.000
	Pelayanan Umum	non PNS		
	Kantor (Dinkes)	yang dibayar		
31	Pemeliharaan Barang	Persentase	100	609.372.000
	Milik Daerah	barang milik		
	Penunjang Urusan	daerah dalam		
	Pemerintahan Daerah	kondisi baik		
32	Pemeliharaan	jenis peralatan	4	100.000.000
	Peralatan dan Mesin	dan mesin		
	Lainnya	lainnya yang		
		dilakukan		
		pemeliharaan		
33	Pemeliharaan/Reha	jumlah	5	100.000.000
	bilitasi Gedung Kantor	pemeliharaan/re		
	dan Bangunan Lainnya	habilitasi gedung		
		dan bangunan		
		lainnya yang		
		terlaksana		
34	Pemeliharaan/Reha	Jenis	4	409.372.000
	bilitasi Sarana dan	Pemeliharaan		
	Prasarana Pendukung	/Rehabilitasi		
	Gedung Kantor atau	Sarana dan		
	Bangunan Lainnya	Prasarana		
		Pendukung		
		Gedung Kantor		
		atau Bangunan		
		Lainnya yang		
		terlaksana		



35	Peningkatan Pelayanan	Persentase	100	269.181.344.188
	BLUD	pekerjaan		
		BLUD puskemas		
		yang		
		terlaksana		
36	Pelayanan dan	Jumlah pekerjaan	40	78.463.129.124
	Penunjang Pelayanan	BLUD		
	BLUD (Dinkes)	Puskesmas yang		
		dilaksanakan		
37	Pelayanan dan	Jumlah pekerjaan	58	20.288.928.603
	Penunjang	BLUD		
	Pelayanan BLUD	RSUD KI Ageng		
	(RSUD KI Ageng	Selo yang		
	Selo)	dilaksanakan		
38	Pelayanan dan	Jumlah pekerjaan	45	17.060.696.827
	Penunjang	BLUD		
	Pelayanan BLUD	RSUD KI Ageng		
	(RSUD KI Ageng	Getas		
	Getas Pendowo)	Pendowo yang		
		dilaksanakan		
39	Pelayanan dan	Jumlah pekerjaan	44	153.368.589.644
	Penunjang Pelayanan	BLUD RSUD dr		
	BLUD (RSUD dr R	R Soedjati yang		
	Soedjati)	dilaksanakan		
40	PROGRAM	Rasio daya	0,087	164.166.862.608
	PEMENUHAN	tampung RS		
	UPAYA KESEHATAN	rujukan terhadap		
	PERORANGAN DAN	jumlah		



	UPAYA KESEHATAN	penduduk		
	MASYARAKAT			
41	Penyediaan Fasilitas	jumlah fasilitas	74	94.418.939.682
	Pelayanan Kesehatan	pelayanan		
	untuk UKM dan UKP	kesehatan UKP		
	Kewenangan Daerah	dan UKM yang		
	Kabupaten/Kota	tersedia		
42	Pengembangan Rumah	Jumlah	1	17.502.147.000
	Sakit	pengembangan		
		rumah sakit		
43	Pengembangan	Jumlah	2	1.567.199.160
	Puskesmas	Puskesmas yang		
		dilakukan		
		pengembangan		
44	Pengadaan Prasarana	Jumlah	2	3.873.514.100
	dan Pendukung	pengadaan		
	Fasilitas Pelayanan	prasarana dan		
	Kesehatan	pendukung		
		fasilitas		
		pelayanan		
		kesehatan		
45	Pengadaan Alat	Jumlah paket	10	58.854.735.350
	Kesehatan/Alat	pengadaan		
	Penunjang Medik	Alat kesehatan/		
	Fasilitas Pelayanan	alat penunjang		
	Kesehatan	medic pelayanan		
		kesehatan		
46	Pengadaan Obat,	Jenis obat yang	70	4.225.599.873



Vaksin (Dinkes)	disediakan		
Pengadaan Bahan	jenis bahan habis	25	8.343.854.199
Habis Pakai (Dinkes)	pakai yang		
	disediakan		
Distribusi Alat	Jumlah distribusi	360	51.890.000
Kesehatan, Obat,	obat, vaksin dan		
Vaksin, Bahan Medis	BMHP ke		
Habis Pakai (BMHP),	puskesmas		
Makanan dan			
Minuman ke			
Puskesmas serta			
Fasilitas Kesehatan			
Lainnya (Dinas			
Kesehatan)			
Penyediaan Layanan	Presentase jenis	74	69.747.922.926
Kesehatan untuk UKM	layanan		
dan UKP Rujukan	kesehatan UKM		
Tingkat Daerah	dan UKP		
Kabupaten/Kota	yang diberikan		
Pengelolaan Upaya	Jumlah Calon	1.190	200.404.000
Kesehatan Khusus	Jamaah Haji		
	yang		
	mendapatkan		
	Pembinaan		
	Kesehatan		
Pengelolaan Pelayanan	Jumlah ibu hamil	22.041	127.741.000
Kesehatan Ibu Hamil	yang		
	mendapatkan		
	Pengadaan Bahan Habis Pakai (Dinkes) Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dinas Kesehatan) Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Pengadaan Bahan Habis Pakai (Dinkes) Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dinas Kesehatan) Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus Jamaah Haji yang mendapatkan Pembinaan Kesehatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jumlah ibu hamil Kesehatan Ibu Hamil	Pengadaan Bahan Habis Pakai (Dinkes) Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan Minuman Kesehatan Lainnya (Dinas Kesehatan) Penyediaan Layanan Kesehatan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pengelolaan Pengelolaan Pengelolaan Pembinaan Kesehatan Pengelolaan Pelayanan



		pelayanan		
		antenatal sesuai		
		standar		
52	Pengelolaan Pelayanan	Jumlah ibu	21.317	397.517.000
	Kesehatan Ibu Bersalin	bersalin yang		
		mendapatkan		
		pelayanan		
		persalinan sesuai		
		_		
		standar di		
		fasilitas		
		pelayanan		
		kesehatan		
53	Pengelolaan Pelayanan	Jumlah bayi baru	21.250	36.032.000
	Kesehatan Bayi Baru	lahir usia 0-28		
	Lahir	hari yang		
		mendapatkan		
		pelayanan		
		kesehatan bayi		
		baru lahir sesuai		
		dengan standar		
54	Pengelolaan Pelayanan	Jumlah balita (12	88.733	500.000.000
	Kesehatan Balita	- 59 bulan) yang		
		mendapat		
		pelayanan		
		kesehatan		
		sesuai standar		
55	Pengelolaan Pelayanan	Jumlah orang	963.408	595.785.000
	Kesehatan pada Usia	usia 15 - 59		



	Produktif	tahun di		
		Kabupaten yang		
		mendapatkan		
		pelayanan		
		skrining		
		kesehatan sesuai		
		standar		
56	Pengelolaan Pelayanan	Jumlah penderita	440.930	44.368.000
	Kesehatan Penderita	Hipertensi usia ≥		
	Hipertensi	15 tahun		
		di dalam wilayah		
		kerjanya yang		
		mendapatkan		
		pelayanan		
		kesehatan		
		sesuai standar		
		dalam kurun		
		waktu setahun		
57	Pengelolaan Pelayanan	Jumlah penderita	20.390	70.171.000
	Kesehatan Penderita	Diabetes Melitus		
	Diabetes Melitus	≥ 15 tahun di		
		dalam wilayah		
		kerjanya yang		
		mendapatkan		
		pelayanan		
		kesehatan sesuai		
		standar dalam		
		kurun waktu		



		setahun		
58	Pengelolaan Pelayanan	Jml ODGJ berat	2.455	114.572.000
	Kesehatan Orang	di dlm wilayah		
	dengan Gangguan	kerja Kab yg		
	Jiwa Berat	mendapatkan		
		yankes jiwa		
		sesuai standar		
59	Pengelolaan Pelayanan	Jumlah orang	11.561	199.000.000
	Kesehatan Orang	terduga TBC		
	Terduga Tuberkulosis	yang dilakukan		
		pemeriksaan		
		penunjangdalam		
		kurun waktu		
		satu tahun		
60	PengelolaanPelayanan	Jumlah orang	33.057	357.000.000
	Kesehatan Orang	dengan risiko		
	dengan Risiko	terinfeksi HIV		
	Terinfeksi HIV	yang		
		mendapatkan		
		pelayanan		
		sesuai standar		
		dalam kurun		
		waktu satu tah		
61	Pengelolaan Pelayanan	jumlah kejadian	15	34.685.000
	Kesehatan bagi	KLB yang		
	Penduduk pada	ditangani		
	Kondisi Kejadian Luar			
	Biasa (KLB)			



62	Pengelolaan Pelayanan	jumlah bayi dan	112.950	2.745.078.800
	Kesehatan Gizi	balita		
	Masyarakat	yang ditimbang		
63	Pengelolaan Pelayanan	Jumlah	30	230.655.000
	Kesehatan Kerja	Puskesmas yang		
	dan Olahraga	menyelenggaraka		
		n		
		kesehatan kerja		
		dasar dan		
		kesehatan		
		Olahraga		
64	Pengelolaan Pelayanan	Jumlah Desa	115	263.308.500
	Kesehatan Lingkungan	STBM di Wilayah		
		Kab. Grobogan		
65	Pengelolaan Pelayanan	Jumlah media	4	8.537.060.000
	Promosi Kesehatan	promosi		
		kesehatan yang		
		digunakan		
66	Pengelolaan Surveilans	jumlah bayi dan	33.750	14.000.000
	Kesehatan	balita yang		
		diimunisasi		
67	Pelayanan Kesehatan	jumlah penderita	17	151.790.000
	Penyakit Menular	penyakit		
	dan Tidak Menular	malaria yang		
		dilayani		
68	Pengelolaan Jaminan	Jumlah	53.500	36.185.146.626
	Kesehatan Masyarakat	Masyarakat yang		
		mendapat		



		jaminan		
		,		
		pembiayaan		
		pelayanan		
		kesehatan		
69	Operasional	Jumlah pekerjaan	8	17.748.547.000
	Pelayanan	preventif dan		
	Puskesmas	promotif yang		
		dilaksanakan		
70	Pelaksanaan	Jumlah	24	496.918.000
	Akreditasi Fasilitas	puskesmas		
	Kesehatan di	terakreditasi		
	Kabupaten/Kota	Utama		
71	Investigasi Awal	Jumlah Kejadian	20	40.665.000
	Kejadian Tidak	Ikutan Pasca		
	Diharapkan	Imunisasi (KIPI)		
	(Kejadian Ikutan	yang tertangani		
	Pasca Imunisasi			
	dan Pemberian			
	Obat Massal)			
72	Pelaksanaan	Menurunnya	380	657.479.000
	Kewaspadaan Dini	Kasus DBD		
	dan Respon Wabah			
73	Penyelenggaraan	Jumlah data dan	6	0
	Sistem Informasi	informasi		
	Kesehatan secara	kesehatan yang		
	Terintegrasi	dikelola		
74	Pengelolaan Sistem	Jumlah aplikasi	4	0
	Informasi Kesehatan	yang dikelola		



75	PROGRAM	Presentase	83,3	555.777.386
	PENINGKATAN	Puskesmas		
	KAPASITAS	dengan 9 jenis		
	SUMBER DAYA	tenaga kesehatan		
	MANUSIA	sesuai standar		
	KESEHATAN			
76	Pengembangan	Presentase SDM	27	555.777.386
	Mutu dan	kesehatan yang		
	Peningkatan	ditingkatkan		
	Kompetensi	kompetensinya		
	Teknis Sumber			
	Daya Manusia			
	Kesehatan Tingkat			
	Daerah Kabupaten			
	/Kota			
77	Pengembangan	Jumlah tenaga	165	555.777.386
	Mutu dan	kesehatan		
	Peningkatan	yang dilatih		
	Kompetensi			
	Teknis Sumber			
	Teknis Sumber Daya Manusia			
	Daya Manusia			
	Daya Manusia Kesehatan Tingkat			
78	Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten	Presentase	66	333.183.500
78	Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	Presentase Fasilitas	66	333.183.500
78	Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten /Kota PROGRAM		66	333.183.500



	MAKANAN	(apotek dan Toko		
	MINUMAN	Obat) yang		
		memenuhi		
		standar dan		
		persyaratan		
		perizinan		
79	Penerbitan	Jumlah	82	137.510.000
	Sertifikat Produksi	Penerbitan		
	Pangan Industri	Sertifikat		
	Rumah Tangga	Produksi		
	dan Nomor P-IRT	Pangan Industri		
	sebagai Izin	Rumah		
	Produksi, untuk	Tangga dan		
	Produk Makanan	Nomor IRT		
	Minuman Tertentu	sebagai Izin		
	yang dapat	Produksi, untuk		
	Diproduksi oleh	Produk Makanan		
	Industri Rumah	Minuman		
	Tangga	Tertentu yang		
		dapat Diproduksi		
		oleh Industri		
		Rumah Tangga		
80	Pengendalian dan	jumlah PIRT	33	137.510.000
	Pengawasan serta	yang memiliki		
	Tindak Lanjut	SPPRT		
	Pengawasan	dilakukan		
	Sertifikat Produksi	Pengendalian		
	Pangan Industri	dan		



	Rumah Tangga dan	Pengawasan		
	Nomor P-IRT	serta tindak		
	Sebagai Izin	Tindak Lanjut		
	Produksi, untuk			
	Produk Makanan			
	Minuman Tertentu			
	yang dapat			
	Diproduksi oleh			
	Industri Rumah			
	Tangga			
81	Penerbitan Sertifikat	Jumlah	44	45.741.500
	Laik Higiene Sanitasi	Penerbitan		
	Tempat Pengelolaan	Sertifikat Laik		
	Makanan (TPM)	Higiene Sanitasi		
	antara lain Jasa	Tempat		
	Boga, Rumah Makan	Pengelolaan		
	/Restoran dan	Makanan (TPM)		
	Depot Air Minum	antara lain		
	(DAM)	Jasa Boga,		
		Rumah Makan		
		/Restoran dan		
		Depot Air		
		Minum (DAM)		
82	Pengendalian dan	jumlah TPM	40	45.741.500
	Pengawasan serta	yang		
	Tindak Lanjut	diperiksa		
	Pengawasan			
	Penerbitan Sertifikat			



	Laik Higiene Sanitasi			
	Tempat Pengelolaan			
	Makanan (TPM)			
	antara lain Jasa			
	Boga, Rumah			
	Makan /Restoran dan			
	Depot Air Minum			
	(DAM)			
83	Pemeriksaan dan	Jumlah industri	32	149.932.000
	Tindak Lanjut	rumah tangga		
	Hasil Pemeriksaan	yang diperiksa		
	Post Market pada	dan Tindak		
	Produksi dan Produk	Lanjut Hasil		
	Makanan Minuman	Pemeriksaan		
	Industri Rumah	Post Market		
	Tangga	pada Produksi		
		dan Produk		
		Makanan		
		Minuman		
		Industri Rumah		
		Tangga		
84	Pemeriksaan Post	Jumlah PIRT	79	149.932.000
	Market pada Produk	yang		
	Makanan- Minuman	diperiksa post		
	Industri Rumah	market		
	Tangga yang Beredar			
	dan Pengawasan serta			
	Tindak Lanjut			



	Pengawasan			
85	PROGRAM	Cakupan Desa	38	3.678.239.100
	PEMBERDAYAAN	Siaga Aktif		
	MASYARAKAT	Mandiri		
	BIDANG			
	KESEHATAN			
86	Advokasi,	jumlah kelompok	53	3.163.000.000
	Pemberdayaan,	sasaran advokasi		
	Kemitraan,	dan kemitraan		
	Peningkatan Peran			
	serta Masyarakat dan			
	Lintas Sektor Tingkat			
	Daerah Kabupaten			
	/Kota			
87	Peningkatan Upaya	jumlah advokasi	7	3.163.000.000
	Promosi Kesehatan,	yang		
	Advokasi, Kemitraan	dilaksanakan		
	dan Pemberdayaan			
	Masyarakat			
88	Pelaksanaan	jumlah kelompok	58.000	428.655.100
	Sehat dalam	sasaran promosi		
	rangka Promotif			
	Preventif Tingkat			
	Daerah Kabupaten			
	/Kota			
89	Penyelenggaraan	jumlah kelompok	58.000	428.655.100
	Promosi Kesehatan	sasaran promosi		
	dan Gerakan Hidup			



	Bersih dan Sehat				
90	Pengembangan	Jumlah	UKBM	1.006	85.584.000
	dan Pelaksanaan	yang dibii	na		
	Upaya Kesehatan				
	Bersumber Daya				
	Masyarakat (UKBM)				
	Tingkat Daerah				
	Kabupaten/Kota				
91	Bimbingan Teknis	jumlah	UKBM	1.006	85.584.000
	dan Supervisi	yang dibii	na		
	Pengembangan dan				
	Pelaksanaan Upaya				
	Kesehatan				
	Bersumber Daya				
	Masyarakat (UKBM)				

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perangkat Daerah Tahun 2023

Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

- Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;
- Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran);
- Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima laporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Kabupaten Grobogan selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021-2026 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja tujuan/sasaran



diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja tujuan/sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian tujuan/sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja tujuan/sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengkategorian Capaian Kinerja

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian
1	Sangat Tinggi	91 ≤ 100
2	Tinggi	76 ≤ 90
3	Sedang	66 ≤ 75
4	Rendah	51 ≤ 65
5	Sangat Rendah	≤ 50

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Kabupaten Grobogan dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2021-2026 maupun Rencana Kerja Tahun 2023. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah



ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2023 dan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Kabupaten Grobogan juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan tahun 2023 menunjukan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2023

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
1	Meningkatka	Angka Kematian				Sangat	BPS
	n	Ibu (AKI) (per	182,28	117,51	64	Tinggi	
	derajat	100.000 kelahiran					

	kesehatan	hidup)					
2	masyarakat	Angka Kematian	12,67	14,10	111	Sangat	Kemenk
		Bayi				Tinggi	es
3		Prevalensi	14,3	5,86	41	Sangat	Kemenk
		stunting (pendek				Tinggi	es
		dan sangat					
		pendek) pada					
		balita					
4		Rasio daya	0,087	1.07	100	Sangat	Kemenk
		tampung RS				Tinggi	es
		rujukan terhadap					
		jumlah penduduk					
5		Jumlah fasilitas	74	84,00	100	Sangat	Kemenk
		pelayanan				Tinggi	es
		kesehatan UKP					
		dan UKM yang					
		tersedia					
6		Jumlah	0	-	100	Sangat	
		Pembangunan				Tinggi	
		Fasilitas					
		Kesehatan					
		Lainnya					
7		Jumlah	1	1,00	100	Sangat	
		pengembangan				Tinggi	
		rumah sakit					
		(RSUD dr R					
		Soedjati)					
8		Jumlah	3	2,00	66,67	Sedang	
		pengembangan					
		rumah sakit					

	(RSUD	Ki Ageng					
	Selo)						
9	Jumlah	2	2	3,00	100	Sangat	
	pengen	nbangan				Tinggi	
	rumah	sakit					
	(RSUD	Ki Ageng					
	Getas P	endowo)					
10	Jumlah	2	2	5,00	100	Sangat	
	Puskesi	mas yang				Tinggi	
	dilakuk	an					
	pengen	nbangan					
11	Jumlah	Fasilitas ()	-	100	Sangat	
	Keseha	tan lain				Tinggi	
	yang di	lakukan					
	pengen	nbangan					
12	Jumlah	Fasyankes 1	1	1,00	100	Sangat	
	yang di	lakukan				Tinggi	
	rehabili	tasi dan					
	pemelih	naraan					
13	Jumlah	rumah 1	L	-	0	Sangat	
	dinas te	enaga				Rendah	
	kesehat	an yang					
	dilakuk	an					
	rehabili	tasi dan					
	pemelil	naraan					
14	Jumlah	2	2	3,00	100,00	Sangat	
	pengad	aan				Tinggi	
	prasara	na dan					
	penduk	tung					
	fasilitas	pelayanan					
	l						

	kesehatan					
15	Jumlah	1	-	0	Sangat	
	pengadaan				Rendah	
	prasarana dar	n				
	pendukung					
	fasilitas pelayanan	L				
	Kesehatan (RSUD					
	dr R Soedjati)					
16	Jumlah	1	-	0	Sangat	
	pengadaan				Rendah	
	prasarana dan					
	pendukung					
	fasilitas pelayanan	L				
	kesehatan (RSUD					
	Ki Ageng Selo)					
17	Jumlah	0	-	100	Sangat	
	pengadaan				Tinggi	
	prasarana dan					
	pendukung					
	fasilitas pelayanan	L				
	kesehatan (RSUD					
	Ki Ageng Getas					
	Pendowo)					
18	Jumlah paket	10	10,00	100	Sangat	
	pengadaan alat				Tinggi	
	kesehatan/alat					
	penunjang medik					
	pelayanan					
	kesehatan					
19	Jumlah paket	1	1,00	100,00	Sangat	

		pengadaan alat				Tinggi	
		kesehatan/alat					
		penunjang medik					
		pelayanan					
		kesehatan (RSUD					
		dr R Soedjati)					
20		Jumlah paket	2	2,00	100	Sangat	
		pengadaan alat				Tinggi	
		kesehatan/alat					
		penunjang medik					
		pelayanan					
		kesehatan (RSUD					
		Ki Ageng Selo)					
21		Jumlah paket	2	5,00	100	Sangat	
		pengadaan alat				Tinggi	
		kesehatan/alat					
		penunjang medik					
		pelayanan					
		kesehatan (RSUD					
		Ki Ageng Getas					
		Pendowo)					
22		Jenis obat yang	70	92,00	100	Sangat	
		Disediakan (RSUD				Tinggi	
		dr R Soedjati)					
23		Jenis obat yang	5	-	0	Sangat	
		disediakan (RSUD				Rendah	
		Ki Ageng Selo)					
24		Jenis obat yang	70	-	0	Sangat	
		disediakan (RSUD				Rendah	
		Ki Ageng Getas					
L	Į	1				I	I

	Pendowo)					
25	Jenis bahan habis	25	26,00	100	Sangat	
	pakai yang				Tinggi	
	disediakan (RSUD					
	dr R Soedjati)					
26	Jenis bahan habis	5	-	0	Sangat	
	pakai yang				Rendah	
	disediakan (RSUD					
	Ki Ageng Selo)					
27	Jenis bahan habis	50	-	0	Sangat	
	pakai yang				Rendah	
	disediakan (RSUD					
	Ki Ageng Getas					
	Pendowo)					
28	Jumlah distribusi	360	360,00	100	Sangat	
	obat, vaksin dan				Tinggi	
	BMHP ke					
	puskesmas					
29	Presentase	100	93,92	93,92	Sangat	
	capaian hasil				Tinggi	
	Standar Pelayanan					
	Minimal Bidang					
	Kesehatan					
30	Prevalensi	5	5,29	100	Sangat	
	wasting (kurus				Tinggi	
	dan sangat kurus)					
	pada balita					
31	Presentase jenis	74	65,71	88,80	Tinggi	
	layanan kesehatan					
	UKM dan UKP					
	UKM dan UKP					

	yang diberikan					
32	Jumlah ibu hamil	22041	18.437,00	83,65	Tinggi	
	yang					
	mendapatkan					
	pelayanan					
	antenatal sesuai					
	standar					
33	Jumlah ibu	21317	18.717,00	87,80	Tinggi	
	bersalin yang					
	mendapatkan					
	pelayanan					
	persalinan sesuai					
	standar di fasilitas					
	pelayanan					
	kesehatan					
34	Jumlah bayi baru	21250	18.627,00	87,66	Tinggi	
	lahir usia 0-28 hari					
	yang					
	mendapatkan					
	pelayanan					
	kesehatan bayi					
	baru lahir sesuai					
	dengan standar					
35	Jumlah balita (12 -	88733	79.520,00	89,62	Tinggi	
	59 bulan) yang					
	mendapat					
	pelayanan					
	kesehatan sesuai					
	standar					
36	Jumlah anak usia	203.380	194.480,00	95,62	Sangat	

	pendidikan dasar				Tinggi	
	yang mendapat					
	pelayanan					
	kesehatan sesuai					
	standar yang ada					
	di wilayah kerja					
	kabupaten/kota					
	dalam kurun					
	waktu					
	satu tahun ajaran					
37	Jumlah orang usia	963.408	831.963,00	86,36	Tinggi	
	15 - 59 tahun di					
	Kabupaten yang					
	mendapatkan					
	pelayanan					
	skrining					
	kesehatan sesuai					
	standar					
38	Jumlah warga	192.215	186.150,00	96,84	Sangat	
	negara berusia 60				Tinggi	
	tahun atau lebih					
	yang mendapat					
	skrining					
	kesehatan sesuai					
	standar minimal 1					
	kali dalam kurun					
	waktu satu tahun					
39	Jumlah penderita	440.930	278.926,00	63,26	Rendah	
	Hipertensi usia ≥					
	15 tahun di dalam					
	wilayah kerjanya					

mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai	
kesehatan sesuai	
110001111111111111111111111111111111111	
standar dalam	
kurun waktu	
setahun	
40 Jumlah penderita 20.390 24.010,00 100 Sangat	
Diabetes Melitus ≥ Tinggi	
15 tahun di dalam	
wilayah kerjanya	
yang	
mendapatkan	
pelayanan	
kesehatan sesuai	
standar dalam	
kurun waktu	
setahun	
41 Jumlah ODGJ 2.445 3.020,00 100 Sangat	
berat di dlm Tinggi	
wilayah kerja Kab	
yang	
mendapatkan	
yankes jiwa sesuai	
standar	
42 Jumlah orang 11.561 14.729,00 100 Sangat	
terduga TBC yang Tinggi	
dilakukan	
pemeriksaan	
penunjang dalam	
kurun waktu satu	

	ta	hun					
43	Ju	ımlah orang	33.057	42.072,00	100	Sangat	
	de	engan risiko				Tinggi	
	te	erinfeksi HIV					
	ya	ang					
	m	nendapatkan					
	pe	elayanan sesuai					
	st	andar dalam					
	kı	urun waktu satu					
	ta	ıhun					
44	Ju	ımlah kejadian	15	2,00	100	Sangat	
	K	LB yang				Tinggi	
	di	itangani					
45	Ju	ımlah fasilitas	70	84,00	100	Sangat	
	pe	elayanan				Tinggi	
	ke	esehatan yang					
	m	nemberikan					
	pe	elayanan					
	ke	esehatan pasca					
	be	encana					
46	Ju	ımlah bayi dan	112.950	84.492,00	74,80	Sedang	
	ba	alita yang					
	di	itimbang					
47	Ju	ımlah ibu nifas	1.481	1.336,00	90,21	Tinggi	
	ya	ang didampingi					
	IN	MD (Inisiasi					
	M	Ienyusu Dini)					
48	Ju	ımlah bayi umur	2.160	1.518,00	70,28	Sedang	
	6	bl dapat ASI					
	E	ksklusif					
							l

49	Jumlah pasar yang	18	18,00	100	Sangat	
	diawasi dalam				Tinggi	
	penggunaan					
	garam beryodium					
50	Jumlah	30	30,00	100	Sangat	
	Puskesmas yang				Tinggi	
	Menyelenggaraka					
	n kesehatan kerja					
	dasar dan					
	kesehatan					
	Olahraga					
51	Jumlah Desa	115	160,00	100	Sangat	
	STBM di Wilayah				Tinggi	
	Kab. Grobogan					
52	Jumlah	38	42,00	100	Sangat	
	Puskesmas dan				Tinggi	
	RS yang					
	melakukan					
	pengelolaan					
	limbah Fasyankes					
53	Jumlah media	4	5,00	100	Sangat	
	promosi				Tinggi	
	kesehatan					
	yang digunakan					
54	Jumlah keluarga	250.000	366.227,00	100	Sangat	
	yang				Tinggi	
	mendapatkan					
	edukasi keluarga					
	sehat					
55	Jumlah	30	30,00	100	Sangat	

	puskesmas yang				Tinggi	
	dibina dalam					
	pelayanan					
	tradisional					
56	Jumlah bayi dan	33.750	35.327,00	100	Sangat	
	balita yang				Tinggi	
	diimunisasi					
57	Jumlah anak	59.300	65.284,00	100	Sangat	
	sekolah yang				Tinggi	
	diimunisasi					
58	Jumlah Pelacakan	200	84,00	100	Sangat	
	Epidelmiologis				Tinggi	
	KLB PD3I,					
	Penyakit Menular					
59	Jumlah Orang	961.002	288.712,00	30,04	Sangat	
	Dengan Masalah				Rendah	
	Kesehatan Jiwa					
	(ODMK) yang					
	mendapatkan					
	pelayanan					
	kesehatan					
60	Jumlah orang	2443	3.118,00	100	Sangat	
	yang				Tinggi	
	mendapatkan					
	Pelayanan					
	Kesehatan Jiwa					
	dan Napza					
61	Jumlah Calon	1190	1.157,00	97,23	Sangat	
	Jamaah Haji yang				Tinggi	
	mendapatkan					
	ı				ı	1

	Pembinaan					
	Kesehatan					
62	Jumlah calon	140	3,00	2,14	Sangat	
	transmigran yang				Rendah	
	mendapatkan					
	pembinaan dan					
	pelayanan					
	kesehatan					
63	jumlah fasilitas	70	84,00	100	Sangat	
	pelayanan				Tinggi	
	kesehatan yang					
	memberikan					
	pelayanan					
	kesehatan pasca					
	krisis kesehatan					
64	Jumlah fasilitas	70	84,00	100	Sangat	
	pelayanan				Tinggi	
	kesehatan yang					
	memberikan					
	pelayanan					
	kesehatan pada					
	Pasien Covid-19					
65	Jumlah penderita	17	26,00	100	Sangat	
	penyakit malaria				Tinggi	
	yang dilayani					
66	Jumlah penderita	13	4,00	100	Sangat	
	penyakit				Tinggi	
	leptospirosis yang					
	dilayani					
67	Jumlah penderita	4	9,00	100	Sangat	

	penyakit Filariasis				Tinggi	
	yang dilayani					
68	Jumlah penderita	1000	116,00	100	Sangat	
	covid 19				Tinggi	
69	Jumlah	53.500	74.500,00	100	Sangat	
	Masyarakat yang				Tinggi	
	mendapat jaminan					
	pembiayaan					
	pelayanan					
	kesehatan					
70	Jumlah Deteksi	45	-	0	Sangat	
	dini				Rendah	
	penyalahgunaan					
	Napza di					
	Fasyankes dan					
	Sekolah					
71	Jumlah	147	83,00	56,46	Rendah	
	pengiriman					
	specimen Penyakit					
	Potensial KLB ke					
	laboratorium					
	rujukan atau					
	laboratorium					
	nasional					
72	Jumlah kecamatan	13	19,00	100	Sangat	
	yang dibina kab				Tinggi	
	sehat					
73	Jumlah fasilitas	39	41,00	100	Sangat	
	pelayanan				Tinggi	
	kesehatan yang					

	melakukan					
	Telemedicine					
74	Jumlah pekerjaan	8	8,00	100	Sangat	
	preventif dan				Tinggi	
	promotif yang					
	dilaksanakan					
75	Jumlah	24	30,00	100	Sangat	
	puskesmas				Tinggi	
	terakreditasi					
	Utama					
76	Jumlah rumah	2	2,00	100	Sangat	
	sakit umum				Tinggi	
	daerah					
	tipe D					
	Terakreditasi					
77	Jumlah Kejadian	20	9,00	100	Sangat	
	Ikutan Pasca				Tinggi	
	Imunisasi (KIPI)					
	yang tertangani					
78	Menurunnya	380	332,00	100	Sangat	
	Kasus DBD				Tinggi	
79	Jumlah kasus	280	367,00	100	Sangat	
	kegawatdaruratan				Tinggi	
	medis yang					
	ditangani					
80	Jumlah kasus	140	0	100	Sangat	
	Covid-19 yang				Tinggi	
	dievakuasi					
81	Jumlah data dan	6	6,00	100	Sangat	
	 informasi				Tinggi	

	kesehatan yang					
	dikelola					
82	Jumlah data dan	6	6,00	100	Sangat	
	informasi				Tinggi	
	kesehatan yang					
	dikelola					
83	Jumlah aplikasi	4	4,00	100	Sangat	
	yang dikelola				Tinggi	
84	Jumlah Penerbitan	39	42,00	100	Sangat	
	Izin Rumah Sakit				Tinggi	
	Kelas C dan D					
	serta Fasilitas					
	Pelayanan					
	Kesehatan					
	Tingkat Daerah					
	Kabupaten/Kota					
85	Jumlah Rumah	70	70,00	100	Sangat	
	Sakit Kelas C, D				Tinggi	
	dan fasilitas					
	kesehatan lainnya					
	yang dilakukan					
	pengendalian dan					
	pengawasan oleh					
	Dinas Kesehatan					
86	Jumlah fasilitas	70	84,00	100	Sangat	
	kesehatan yang				Tinggi	
	memberikan					
	pelayanan					
	kesehatan sesuai					
	standar					

87	Tersedianya	39	42,00	100	Sangat	
	Sistem Rujukan di				Tinggi	
	Fasilitas					
	Pelayanan					
	Kesehatan					
88	Presentase	83,3	90,00	100	Sangat	
	Puskesmas				Tinggi	
	dengan 9 jenis					
	tenaga kesehatan					
	sesuai standar					
89	Presentase	90	90,00	100	Sangat	
	Tenaga Kesehatan				Tinggi	
	yang mempunyai					
	Izin					
90	Jumlah Tenaga	650	650,00	100	Sangat	
	Kesehatan yang				Tinggi	
	mempunyai izin					
91	Jumlah Tenaga	75	75,00	100	Sangat	
	Kesehatan yang				Tinggi	
	dilakukan					
	pembinaan dan					
	pengawasan					
92	Persentase	55,25	91,08	100	Sangat	
	ketersediaan				Tinggi	
	Sumber Daya					
	Manusia					
	Kesehatan yang					
	sesuai kebutuhan					
93	Jumlah Dokumen	4	4,00	100	Sangat	
	Perencanaan				Tinggi	

	Kebutuhan dan					
	Pendayagunaan					
	Sumber daya					
	Manusia					
	Kesehatan untuk					
	UKP dan UKM di					
	Wilayah					
	Kabupaten/Kota					
94	Jumlah dokumen	4	4,00	100	Sangat	
	perencanaan				Tinggi	
	tenaga kesehatan					
95	Presentase SDM	27	51,83	100	Sangat	
	kesehatan yang				Tinggi	
	ditingkatkan					
	kompetensinya					
96	Jumlah tenaga	165	235,00	100	Sangat	
	kesehatan yang				Tinggi	
	dilatih					
97	Jumlah Petugas	34	34,00	100	Sangat	
	Laborat				Tinggi	
	Puskesmas yang					
	dibina					
98	Presentase	66	70,00	100	Sangat	
	Fasilitas				Tinggi	
	Pelayanan					
	Kefarmasian					
	(apotek dan Toko					
	Obat) yang					
	memenuhi					
	standar					

	dan persyaratan					
	perizinan					
99	Presentase	73	73,00	100	Sangat	
	Apotek, Toko				Tinggi	
	Obat, Toko Alat					
	Kesehatan dan					
	Optikal, Usaha					
	Mikro Obat					
	Tradisional					
	(UMOT) yang					
	berizin					
100	Jumlah sarana	156	155,00	99,36	Sangat	
	farmasi yang				Tinggi	
	diawasi					
101	Jumlah dokumen	1	1,00	100	Sangat	
	Perizinan Apotek,				Tinggi	
	Toko Obat, Toko					
	Alat Kesehatan					
	dan Optikal,					
	Usaha Mikro Obat					
	Tradisional					
	(UMOT)					
102	Presentase	63	92,16	100	Sangat	
	industri rumah				Tinggi	
	tangga yang					
	mempunyai izin					
103	Jumlah Penerbitan	82	70,00	85,37	Tinggi	
	Sertifikat					
	Produksi Pangan					
	Industri Rumah					
<u></u>	<u>l</u>					

	Tangga dan					
	Nomor P-IRT					
	sebagai Izin					
	Produksi, untuk					
	Produk					
	Makanan					
	Minuman					
	Tertentu					
	yang dapat					
	Diproduksi oleh					
	Industri Rumah					
	Tangga					
104	Jumlah PIRT yang	33	69,00	100	Sangat	
	memiliki SPPRT				Tinggi	
	dilakukan					
	Pengendalian dan					
	Pengawasan serta					
	tindak Tindak					
	Lanjut					
105	Prosentase	70	84,72	100	Sangat	
	Tempat				Tinggi	
	Pengelolaan					
	Makanan (TPM)					
	Memenuhi Syarat					
	Berdasarkan					
	Inspeksi					
	Kesehatan					
	Lingkungan (IKL)					
106	Jumlah Penerbitan	44	6,00	13,64	Sangat	
	Sertifikat Laik				Rendah	
	Higiene Sanitasi					

	Tempat					
	Pengelolaan					
	Makanan (TPM)					
	antara lain					
	Jasa Boga,					
	Rumah					
	Makan/Restoran					
	dan Depot Air					
	Minum (DAM)					
107	Jumlah TPM yang	40	188,00	100	Sangat	
	diperiksa				Tinggi	
108	Jumlah Penerbitan	90	37,00	41,11	Sangat	
	Stiker				Rendah	
	Pembinaan pada					
	Makanan Jajanan					
	dan Sentra					
	Makanan Jajanan					
109	Jumlah TPM yang	90	37,00	41,11	Sangat	
	distikerisasi				Rendah	
110	Jumlah industri	32	51,00	100	Sangat	
	rumah tangga				Tinggi	
	yang diperiksa					
	dan Tindak					
	Lanjut Hasil					
	Pemeriksaan					
	Post Market					
	pada Produksi					
	dan Produk					
	Makanan					
	Minuman Industri					
	Rumah					

	Tangga					
111	Jumlah PIRT yang	79	87	100	Sangat	
	diperiksa post				Tinggi	
	market					
112	Jumlah	14	36,00	100	Sangat	
	pemeriksaan Post				Tinggi	
	Market pada					
	Produk Makanan					
	minuman (
	Sampling dan					
	pengujian pangan					
	industri rumah					
	tangga)					
113	Jumlah dokumen	1	1,00	100	Sangat	
	perizinan industri				Tinggi	
	rumah tangga					
114	Cakupan Desa	38	62,00	100	Sangat	
	Siaga Aktif				Tinggi	
	Mandiri					
115	Jumlah kelompok	53	78,00	100	Sangat	
	sasaran advokasi				Tinggi	
	dan kemitraan					
116	Jumlah advokasi	7	8,00	100	Sangat	
	yang dilaksanakan				Tinggi	
117	Jumlah kemitraan	8	8,00	100	Sangat	
	yang dilaksanakan				Tinggi	
118	Jumlah	38	62,00	100	Sangat	
	Desa/kelurahan				Tinggi	
	yang dibina Desa					
	Siaga					



119		Jumlah kelompok	58.000	69.116,00	100	Sangat	
		sasaran promosi				Tinggi	
120		Jumlah kelompok	58.000	69.116,00	100	Sangat	
		sasaran promosi				Tinggi	
121		Jumlah UKBM	1006	1.369,00	100	Sangat	
		yang dibina				Tinggi	
122		Jumlah UKBM	1006	1.369,00	100	Sangat	
		yang dibina				Tinggi	
1	Meningkatka	Persentase rumah	65	83,33	100	Sangat	
	n	sakit rujukan				Tinggi	
	kualitas	terakreditasi					
	fasilitas						
	kesehatan						
	rujukan						
1	Meningkatka	Nilai SAKIP	70,23	73,5	100	Sangat	
	n					Tinggi	
2	kinerja tata	Nilai IKM	77,20	79.7	100	Sangat	
	kelola					Tinggi	
3	pemerintaha	Persentase	100	100	100	Sangat	
	n dan	Laporan				Tinggi	
	kualitas	keuangan					
	pelayanan	sesuai Standar					
	publik	Akuntansi Publik					
4	didukung	Cakupan	100	103,7	100	Sangat	
	dengan	Pemenuhan				Tinggi	
	manajemen	kebutuhan rutin					
	administrasi	penunjang kinerja					
	perkantoran	perangkat daerah					
		Ť	ı				
5	pemerintaha n yang	Persentase	100	100	100	Sangat	

	baik	dokumen					
		penilaian					
		manajemen risiko					
6		Persentase	100	100	100	Sangat	
		Kesesuaian				Tinggi	
		Dokumen					
		Perencanaan,					
		Penganggaran,					
		dan Evaluasi					
		Tahunan yang					
		Disusun Sesuai					
		Pedoman yang					
		Berlaku					
7		Jumlah Dokumen	2	2	100	Sangat	
		Perencanaan dan				Tinggi	
		Penganggaran					
		Tahunan yang					
		Disusun Tepat					
		Waktu					
8		Jumlah Dokumen	1	1	100	Sangat	
		Evaluasi				Tinggi	
		Perangkat Daerah					
		Urusan Kesehatan					
		yang disusun					
9		Persentase ASN	100	100	100	Sangat	
		yang menerima				Tinggi	
		gaji dan tunjangan					
10		Jumlah ASN yang	1.400	1.655	100	Sangat	
		mendapatkan gaji				Tinggi	
		dan tunjangan					

11	Jumlah ASN yang	463	344	74,30	Sedang	
	mendapatkan gaji					
	dan tunjangan					
12	Persentase	100	100	100	Sangat	
	pemenuhan				Tinggi	
	administrasi					
	barang milik					
	daerah pada10					
	Perangkat Daerah					
13	Jumlah kegiatan	1	1	100	Sangat	
	penataausahaan				Tinggi	
	BMD SKPD					
14	Persentase ASN	100	67,00	66,70	Sedang	
	yang meningkat					
	kapasitasnya					
15	Jumlah	120	0	0	Sangat	
	pengadaan				Rendah	
	pakaian dan					
	atribut					
16	Jumlah ASN yang	12	8	66,67	Sedang	
	mengikuti					
	pendidikan dan					
	pelatihan sesuai					
	tugas dan fungsi					
17	Persentase	100	240	100	Sangat	
	pemenuhan				Tinggi	
	administrasi					
	umum					
	Perangkat Daerah					
18	Jumlah persediaan	15	15	100	Sangat	

	komponen				Tinggi	
	instalasi					
	listrik/peneranga					
	n					
	bangunan kantor					
19	Jumlah persediaan	6	6	100	Sangat	
	peralatan dan				Tinggi	
	perlengkapan					
	kantor					
20	Jumlah persediaan	40	40	100	Sangat	
	Peralatan rumah				Tinggi	
	tangga					
21	Jumlah persediaan	7	7	100	Sangat	
	Bahan logistik				Tinggi	
	kantor					
22	Jumlah jenis	11	11	100	Sangat	
	barang cetakan				Tinggi	
	dan penggandaan					
23	Jumlah jenis	2	2	100	Sangat	
	bahan bacaan dan				Tinggi	
	koran					
24	Jumlah persediaan	60	60	100	Sangat	
	ATK				Tinggi	
25	Jumlah perjalanan	450	1.278	100	Sangat	
	dinas keluar dan				Tinggi	
	dalam daerah					
26	Persentase barang	100	100	100	Sangat	
	milik daerah yang				Tinggi	
	tersedia sesuai					
	kebutuhan					

27	Jumlah jenis	2	2	100	Sangat	
	pengadaan				Tinggi	
	mebeler					
28	Jumlah jenis	7	7	100	Sangat	
	sarana dan				Tinggi	
	prasarana					
	pendukung kantor					
	yang diadakan					
29	Persentase jasa	100	100	100	Sangat	
	penunjang yang				Tinggi	
	tersedia sesuai					
	kebutuhan					
30	Jumlah jasa surat	750	650	86,67	Tinggi	
	menyurat yang					
	tersedia setiap					
	bulan					
31	Jumlah rekening	144	144	100	Sangat	
	langganan				Tinggi	
	komunikasi,					
	langganan air dan					
	langganan listrik					
32	Jumlah tenaga	9.936	10.128	100	Sangat	
	non PNS yang				Tinggi	
	dibayar					
33	Jumlah tenaga	252	344	100	Sangat	
	non PNS yang				Tinggi	
	dibayar					
34	Jumlah tenaga	840	773	92,02	Sangat	
	non PNS yang				Tinggi	
	dibayar					
	Į]	

35	Persentase barang	100	100	100	Sangat	
	milik daerah				Tinggi	
	dalam kondisi					
	baik					
36	Jenis peralatan	4	4	100	Sangat	
	dan mesin				Tinggi	
	lainnyayang					
	dilakukan					
	pemeliharaan					
37	Jumlah	5	5	100	Sangat	
	pemeliharaan/reh				Tinggi	
	abilitasi gedung					
	dan bangunan					
	lainnya yang					
	terlaksana					
38	Jenis	4	4	100	Sangat	
	Pemeliharaan/				Tinggi	
	Rehabilitasi					
	Sarana dan					
	Prasarana					
	Pendukung					
	Gedung Kantor					
	atau Bangunan					
	Lainnya yang					
	terlaksana					
39	Persentase	100	100	100	Sangat	
	pekerjaan BLUD				Tinggi	
	puskemas yang					
	terlaksana					
40	Jumlah pekerjaan	40	40	100	Sangat	



	BLUD Puskesmas yang dilaksanakan				Tinggi	
41	Jumlah pekerjaan BLUD RSUD KI Ageng Selo yang	58	58	100	Sangat Tinggi	
	dilaksanakan					
42	Jumlah pekerjaan BLUD RSUD KI Ageng Getas Pendowo yang dilaksanakan	45	47	100	Sangat Tinggi	
43	Jumlah pekerjaan BLUD RSUD dr R Soedjati yang dilaksanakan	44	49	100	Sangat Tinggi	

Uraian penjelasan tabel:

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, diketahui bahwa indikator kinerja sesuai RPJMD Kabupaten Grobogan yang ditetapkan sebanyak 166 indikator. Adapun yang berhasil diselesaikan sesuai target sebanyak 128 indikator (77,10%). Rata – rata capaian indikator Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan sebesar 88,67%. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya atau tahun 2022 diuraikan pada tabel berikut:



Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja

N	Tujuan/Sasa	Indikator		2022			2023	
0.	ran	Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkat kan Derajat kesehatan masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI) (per 100.000 kelahiran hidup)	230,29	230,29	100	182,28	117,51	64
		Angka Kematian Bayi	13,03	13,03	99,31	12,67	14,10	111
		Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	14,5	14,50	100	14,3	5,86	41
		Rasio daya tampung RS rujukan terhadap jumlah penduduk	60	1,02	100	0,087	1.07	100
		Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan UKP dan UKM yang tersedia	74	77	100	74	84,00	100
		Jumlah Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya Jumlah	1	1	100	0	1,00	100
		Juiiiaii	U	-	100	1	1,00	100

1		pengembangan						
		rumah sakit						
		(RSUD dr R						
		Soedjati)						
		Jumlah						
		pengembangan						
		rumah sakit	2	2	100	3	2,00	66,67
		(RSUD Ki						
		Ageng Selo)						
		Jumlah						
		pengembangan						
		rumah sakit			400		2.00	100
		(RSUD Ki	1	1	100	2	3,00	100
		Ageng Getas						
		Pendowo)						
		Jumlah						
		Puskesmas						
		yang	2	2	100	2	5,00	100
		dilakukan						
		pengembangan						
		Jumlah						
		Fasilitas						
		Kesehatan lain	1	1	100	0		100
		yang	1	1	100	0	-	100
		dilakukan						
		pengembangan						
		Jumlah						
		Fasyankes						
		yang						
		dilakukan	0	0	100	1	1,00	100
		rehabilitasi						
		dan						
		pemeliharaan						
		Jumlah rumah						
		Dinas						
		tenaga			100	1		0
		kesehatan	0	0	100	1	-	U
		yang						
		dilakukan						
	1		l .	l	1			

1	rehabilitasi					1	
	dan						
	pemeliharaan						
	Jumlah						
	pengadaan						
	prasarana dan						
	pendukung	2	2	100	2	3,00	100
	fasilitas	2	2	100	2	3,00	100
	pelayanan kesehatan						
	Jumlah						
	pengadaan						
	prasarana dan						
	pendukung						
	fasilitas	0	0	100	1	-	0
	pelayanan						
	Kesehatan						
	(RSUD						
	dr R Soedjati)						
	Jumlah						
	pengadaan						
	prasarana dan						
	pendukung						
	fasilitas	0	0	100	1	-	0
	pelayanan						
	kesehatan						
	(RSUD						
	Ki Ageng Selo)						
	Jumlah						
	pengadaan						
	prasarana dan						
	pendukung						
	fasilitas						
	pelayanan	0	0	100	0	-	100
	kesehatan						
	(RSUD						
	Ki Ageng						
	Getas						
	Pendowo)						
	· - /						



Jumlah paket pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik pelayanan kesehatan	15	15	100	10	10,00	100
Jumlah paket pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik pelayanan kesehatan (RSUD dr R Soedjati)	1	13	100	1	1,00	100
Jumlah paket pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik pelayanan kesehatan (RSUD Ki Ageng Selo)	2	2	100	2	2,00	100
Jumlah paket pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik pelayanan kesehatan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo)	1	1	100	2	5,00	100
Jenis obat yang disediakan	70	122	100	70	92,00	100
Jenis obat yang disediakan	0	0	100	5	-	0



	(RSUD Ki Ageng Selo)						
	Jenis obat yang						
	disediakan						
	(RSUD	•	200	60.0 =	5 0		
	Ki Ageng	290	200	68,97	70	-	0
	Getas						
	Pendowo)						
	Jenis bahan						
	habis pakai	20	30	100	25	26,00	100
	yang	20	30	100	20	20,00	100
	disediakan						
	Jenis bahan						
	habis pakai						
	yang	3	3	100	5	-	0
	disediakan						
	(RSUD Ki						
	Ageng Selo)						
	Jenis bahan						
	habis pakai						
	yang disediakan	86	75	87,21	50	_	0
	(RSUD Ki	00	73	07,21	30		o l
	Ageng Getas						
	Pendowo)						
	Jumlah						
	distribusi						
	obat, vaksin	720	720	100	36	360,00	100
	dan BMHP ke						
	puskesmas						
	Presentase						
	capaian hasil						
	Standar						
	Pelayanan	100	86,54	86,54	100	93,92	93,92
	Minimal						
	Bidang						
	Kesehatan						
	Prevalensi	6	4,3	76,67	5	5,29	100
	wasting						



(kurus dan sangat kurus) pada balita						
jenis layanan kesehatan UKM dan UKP yang diberikan	70	70	100	74	65,71	88,80
Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	21793	18.788	86,21	22.041	18.437,00	83,65
Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan	21386	19.172	89,65	21.317	18.717,00	87,80
Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar	21343	18.988	88,97	21.250	18.627,00	87,66
Jumlah balita (12 -59 bulan) yang mendapat	89512	75.885	84,78	88.733	79.520,00	89,62

pelayanan kesehatan sesuai standar Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten /kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran Jumlah orang	199.729	198.793	99,53	203.380	194.480,00	95,62
usia 15 - 59 tahun di Kabupaten yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	961.002	614.969	63,99	963.408	831.963,00	86,36
Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun	187.215	171.780	91,76	192.215	186.150,00	96,84



	waktu satu tahun Jumlah penderita Hipertensi usia ≥ 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu setahun Jumlah	440.490	286.591	65,06	440.930	278.926,00	63,26
	penderita Diabetes Melitus ≥ 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu setahun	20.329	20.677	100	20.390	24.010,00	100
	Jumlah ODGJ berat di dlm wilayah kerja Kab yang mendapatkan yankes jiwa sesuai standar	2.443	2.453	100	2.445	3.020,00	100



Jumlah or terduga T yang dilakukan pemeriks penunjan dalam kurun wa satu tahun	n aan 12.117	9.001	74,28	11.561	14.729,00	100
Jumlah or dengan ri terinfeksi yang mendapa pelayanan sesuai standar d kurun wa satu tahun	isiko i HIV tkan n 29.531 alam	25.765	87,25	33.057	42.072,00	100
Jumlah kejadian KLB yang ditangani	3 15	2	86,67	15	2.00	100
Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang memberil pelayanan kesehatan pasca ben	70 kan n n ncana	70	100	70	84,00	100
Jumlah b dan balita di timban	a yang 112.950	82.924	73,42	112.950	84.492,00	74,80
Jumlah ib nifas yan	1.411	1.411	100	1.481	1.336,00	90,21



didampingi IMD (Inisiasi Menyusu Dini)						
Jumlah bayi umur 6 bl dapat ASI Eksklusif	2.067	868	41,99	2.160	1.518,00	70,28
Jumlah pasar yang diawasi dalam penggunaan garam beryodium	18	18	100	18	18,00	100
Jumlah Puskesmas yang menyelenggara kan kesehatan kerja dasar dan kesehatan	30	30	100	30	30,00	100
Jumlah Desa STBM di Wilayah Kab. Grobogan	85	102	100	115	160,00	100
Jumlah Puskesmas dan RS yang melakukan pengelolaan limbah Fasyankes	38	41	100	38	42,00	100
Jumlah media promosi kesehatan yang digunakan	0	4	100	4	5,00	100



k y n ee k	umlah celuarga yang nendapatkan edukasi celuarga ehat	0	0	100	250.000	366.227,00	100
p y d p	umlah puskesmas yang dibina lalam pelayanan radisional	0	30	100	30	30,00	100
d	umlah bayi lan balita yang liimunisasi	33.950	44.292	100	33.750	35.327,00	100
Se	umlah anak ekolah yang liimunisasi	59.500	62.707	100	59.300	65.284,00	100
P E K P M	umlah Pelacakan Epidelmiologis KLB PD3I, Penyakit Menular dan Keracunan	300	7.122	100	200	84,00	100
M K Ji y m	umlah Orang Dengan Masalah Kesehatan iwa (ODMK) vang nendapatkan pelayanan Kesehatan	0	79.588	100	961.002	288.712,00	30,04
y	umlah orang rang nendapatkan	0	0	100	2443	3.118,00	100



1	l	Pelayanan	[
		Kesehatan						
		Jiwa						
		dan Napza						
		Jumlah Calon						
		Jamaah Haji						
		yang						
		mendapatkan	0	633	100	1.190	1.157,00	97,23
		Pembinaan						
		Kesehatan						
		Jumlah calon						
		transmigran						
		yang						
		mendapatkan						
		pembinaan	0	20	100	140	3,00	2,14
		dan						
		pelayanan						
		kesehatan						
		jumlah						
		fasilitas						
		pelayanan						
		kesehatan						
		yang						
		memberikan	0	38	100	70	84,00	100
		pelayanan						
		kesehatan						
		pasca krisis						
		kesehatan						
		Jumlah						
		fasilitas						
		pelayanan						
		kesehatan						
		yang		20	100	70	04.00	100
		memberikan	0	38	100	70	84,00	100
		pelayanan						
		kesehatan						
		pada Pasien						
		Covid-19						
		Jumlah	20	17	85	17	26,00	100
L	1		1	1		l	l	



penderita penyakit malaria yang dilayani						
Jumlah penderita penyakit leptospirosis yang dilayani	10	6	60	13	4,00	100
Jumlah penderita penyakit Filariasis yang dilayani	6	7	100	4	9,00	100
Jumlah penderita covid 19	2000	2.493	100	1.000	116,00	100
Jumlah Masyarakat yang mendapat jaminan pembiayaan pelayanan kesehatan	51.500	78.988	100	53.500	74.500,00	100
Jumlah Deteksi dini penyalahgunaa n Napza di Fasyankes dan Sekolah	0	0	100	45	-	0
Jumlah pengiriman specimen Penyakit Potensial KLB ke laboratorium	0	7.070	100	147	83,00	100



rujukan atau laboratorium nasional						
Jumlah kecamatan yang dibina kab sehat	10	19	100	13	19,00	100
Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang melakukan Telemedicine	39	39	100	39	41,00	100
Jumlah pekerjaan preventif dan promotif yang dilaksanakan	8	8	100	8	8,00	100
Jumlah puskesmas terakreditasi Utama	0	0	100	24	30,00	100
Jumlah rumah sakit umum daerah tipe D Terakreditasi	0	6	100	2	2,00	100
Jumlah Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang tertangani	0	5	83,33	20	9,00	100
Menurunnya Kasus DBD	410	1.298	31,59	380	332,00	100
Jumlah kasus Kegawatdarura tan medis yang	280	256	91,43	280	367,00	100

ditangani						
Jumlah kasus Covid-19 yang dievakuasi	130	0	-	140	0	100
Jumlah data dan informasi kesehatan yang dikelola	6	6	100	6	6,00	100
Jumlah data dan informasi kesehatan yang dikelola	6	6	100	6	6,00	100
Jumlah aplikasi yang dikelola	0	0	100	4	4,00	100
Izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	7	12	100	39	42,00	100
Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan fasilitas kesehatan lainnya yang dilakukan pengendalian dan pengawasan oleh Dinas Kesehatan	70	73	100	70	70,00	100



Jumlah fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar	70	78	100	70	84,00	100
Tersedianya Sistem Rujukan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	39	40	100	39	42,00	100
Presentase Puskesmas dengan 9 jenis tenaga kesehatan Sesuai standar	66,6	93,33	100	83,3	90,00	100
Presentase Tenaga Kesehatan yang mempunyai Izin	80	82,20	100	90	90,00	100
Jumlah Tenaga Kesehatan yang mempunyai izin	1.750	3.518	100	650	650,00	100
Jumlah Tenaga Kesehatan yang dilakukan pembinaan dan pengawasan	100	344	100	75	75,00	100



Persentase ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang sesuai kebutuhan	53,20	81.05	100	55,25	91,08	100
Jumlah Dokumen Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaa n Sumber daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten /Kota	4	2	50	4	4,00	100
Jumlah dokumen perencanaan tenaga kesehatan	4	2,30	50	4	4,00	100
Presentase SDM kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	25,25	2,30	9,11	27	51,83	100
Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih	150	114	76	165	235,00	100
Jumlah Petugas Laborat	0	16	100	34	34,00	100



Puskesmas						
yang dibina						
Presentase						
Fasilitas						
Pelayanan						
Kefarmasian						
(apotek dan						
Toko Obat)	64	100	100	66	70,00	100
yang						
memenuhi						
standar dan						
persyaratan						
perizinan						
Presentase						
Apotek, Toko						
Obat, Toko						
Alat						
Kesehatan dan				=0	50 00	100
Optikal, Usaha	72	100	100	73	73,00	100
Mikro Obat						
Tradisional						
(UMOT) yang						
berizin						
Jumlah sarana						
farmasi yang	153	212	100	156	155,00	99,36
diawasi						
Jumlah						
dokumen						
Perizinan						
Apotek, Toko						
Obat, Toko						
Alat Kesehatan	1	1	100	1	1,00	100
dan Optikal,						
Usaha Mikro						
Obat						
Tradisional						
(UMOT)						
Presentase						
industri rumah	62	100	100	63	92,16	100
muusui tuman						

tangga yang mempunyai izin						
Jumlah Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	81	80	98,77	82	70,00	85,37
Jumlah PIRT yang memiliki SPPRT dilakukan Pengendalian dan Pengawasan serta tindak Tindak Lanjut	32	80	100	33	69,00	100
Prosentase Tempat Pengelolaan	65	70,99	100	70	84,72	100



1		Makanan						ļ
		(TPM)						
		Memenuhi						
		Syarat						
		Berdasarkan						
		Inspeksi						
		Kesehatan						
		Lingkungan						
		(IKL)						
		Jumlah						
		Penerbitan						
		Sertifikat Laik						
		Higiene						
		Sanitasi						
		Tempat						
		Pengelolaan						
		Makanan						
		(TPM)	42	10	23,81	44	6,00	13,63
		antara lain						
		Jasa Boga,						
		Rumah						
		Makan/Restora						
		n dan Depot						
		Air Minum						
		(DAM)						
		Jumlah TPM	20	10	22.22	40	100.00	100
		yang diperiksa	30	10	33,33	40	188,00	100
		Jumlah						
		Penerbitan						
		Stiker						
		Pembinaan						
		pada	00	4	4.44	90	27.00	11 11
		Makanan	90	4	4,44	90	37,00	41,11
		Jajanan dan						
		Sentra						
		Makanan						
		Jajanan						
		Jumlah TPM	90	4	4,44	90	37,00	41,11
		yang	90	-	1,11	70	37,00	41,11
	1	<u>l</u>	l	l .	I			



distikerisasi						
Jumlah industri rumah tangga yang diperiksa dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	31	26	83,87	32	51,00	100
Jumlah PIRT yang diperiksa post market	77	72	93,51	79	87,00	100
Jumlah pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan minuman (Sampling dan pengujian pangan industri rumah tangga)	13	6	46,15	14	36,00	100
Jumlah dokumen perizinan industri rumah tangga	1	1	100	1	1,00	100
Cakupan Desa Siaga Aktif Mandiri	33	46	100	38	62,00	100



		Jumlah kelompok sasaran advokasi dan kemitraan	46	46	100	53	78,00	100
		Jumlah advokasi yang dilaksanakan	6	6	100	7	8,00	100
		Jumlah kemitraan yang dilaksanakan	7	7	100	8	8,00	100
		Jumlah Desa /kelurahan yang dibina Desa Siaga	33	46	100	38	62,00	100
		Jumlah kelompok sasaran promosi	40	41.644	100	58.000	69.116,00	100
		Jumlah kelompok sasaran promosi	40	41.644	100	58.000	69.116,00	100
		Jumlah UKBM yang dibina	986	1.225	100	1.006	1.369,00	100
		Jumlah UKBM yang dibina	986	1.225	100	1.006	1.369,00	100
		Persentase rumah sakit rujukan terakreditasi		56,06	93,43	65	83,33	100
2	Meningkatk an Tata Kelola Pemerintaha n yang baik	Nilai SAKIP	70,20	70,16	100	70,23	73,5	100



dan							
Pelayanan							
Publik yang berkualitas							
berkualitas		- 60	00.00	100		5 0 5	100
	Nilai IKM	76,70	82,95	100	77,20	79,7	100
	Persentase						
	Laporan						
	keuangan	100	100	100	100	100	100
	sesuai Standar						
	Akuntansi						
	Publik						
	Cakupan						
	Pemenuhan						
	kebutuhan						
	rutin	100	89	89	100	103,7	100
	penunjang	100	0,5	0)	100	100,7	100
	kinerja						
	perangkat						
	daerah						
	Persentase						
	pemenuhan						
	dokumen	100	100	100	100	100	100
	penilaian	100	100	100	100	100	100
	manajemen						
	risiko						
	Persentase						
	Kesesuaian						
	Dokumen						
	Perencanaan,						
	Penganggaran,						
	dan Evaluasi	100	100	100	100	100	100
	Tahunan yang						
	Disusun						
	Sesuai						
	Pedoman yang						
	Berlaku						
	Jumlah						
	Dokumen	2	2	100	2	2	100
	Perencanaan						
 1				I			



1	dan						
	Penganggaran						
	Tahunan yang						
	Disusun Tepat						
	Waktu						
	Jumlah						
	Dokumen						
	Evaluasi						
	Perangkat						
	Daerah	1	1	100	1	1	100
	Urusan						
	Kesehatan						
	yang disusun						
	Persentase						
	ASN yang						
	menerima	100	100	100	100	100	100
	gaji dan						
	tunjangan						
	Jumlah ASN						
	yang						
	mendapatkan						
	gaji dan	1.400	1.419	100	1.400	1.655	100
	tunjangan						
	(Dinkes)						
	Jumlah ASN						
	yang						
	mendapatkan						
	gaji dan	453	362	79,91	463	344	74,30
	tunjangan			. ,. =		-	,- 0
	(RSUD dr R						
	Soedjati)						
	Persentase						
	pemenuhan						
	administrasi						
	barang milik	0	0	100	100	100	100
	daerah pada						
	Perangkat						
	Daerah						
	Jumlah	0	0	100	1	1	100
	,	-	_		_	=	



1 1	kegiatan						
	Penataausahaa						
	n BMD SKPD						
	Jumlah						
	pengadaan			100	120	0	0
	pakaian dan	0	0	100	120	0	0
	atribut						
	Jumlah ASN						
	yang						
	mengikuti						
	pendidikan	10	0	66.67	10	0	(((7
	dan	12	8	66,67	12	8	66,67
	pelatihan						
	sesuai tugas						
	dan fungsi						
	Persentase						
	pemenuhan						
	administrasi	100	100	100	100	240	100
	umum	100	100	100		210	100
	Perangkat						
	Daerah						
	Jumlah						
	persediaan				15	15	
	komponen						100
	instalasi	15	15	100			
	listrik						
	/penerangan						
	bangunan						
	kantor						
	Jumlah						
	persediaan						
	peralatan dan	0	0	100	6	6	100
	perlengkapan						
	kantor						
	Jumlah						
	persediaan	40	40	100	40	40	100
	Peralatan						
	rumah tangga						
	Jumlah	7	7	100	7	7	100

persediaan Bahan logistik kantor						
Jumlah jenis barang cetakan dan penggandaan	10	10	100	11	11	100
Jumlah jenis bahan bacaan dan koran	2	2	100	2	2	100
Jumlah persediaan ATK	60	60	100	60	60	100
Jumlah perjalanan dinas keluar dan dalam daerah	400	1.412	100	450	1.278	100
Persentase barang milik daerah yang tersedia sesuai kebutuhan	100	100	100	100	100	100
Jumlah jenis pengadaan mebeler	0	0	100	2	2	100
Jumlah jenis sarana dan prasarana pendukung kantor yang diadakan	5	5	100	7	7	100
Persentase jasa penunjang yang tersedia sesuai kebutuhan	100	100	100	100	100	100



Jumlah jasa surat menyurat yang tersedia setiap bulan	700	700	100	750	650	86,67
Jumlah rekening langganan komunikasi, langganan air dan langganan	144	144	100	144	144	100
Jumlah tenaga non PNS yang dibayar (Dinkes)	9.936	9.972	100	9.936	10.128	100
Jumlah tenaga non PNS yang dibayar (RSUD Ki Ageng Selo)	252	30	11,90	252	344	100
Jumlah tenaga non PNS yang dibayar (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo)	840	173	20,60	840	773	92,02
Persentase barang milik daerah dalam kondisi baik	100	100	100	100	100	100
Jenis peralatan dan mesin lainnya yang dilakukan pemeliharaan	4	4	100	4	4	100
Jumlah Pemeliharaan /rehabilitasi gedung dan bangunan	4	4	100	5	5	100



lainnya yang terlaksana						
Jenis Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang terlaksana	4	3	100	4	4	100
Persentase pekerjaan BLUD puskemas yang terlaksana	100	100	75	100	100	100
Jumlah pekerjaan BLUD Puskesmas yang dilaksanakan	37	41	100	40	40	100
Jumlah pekerjaan BLUD RSUD KI Ageng Selo yang dilaksanakan	100	68	100	58	58	100
Jumlah pekerjaan BLUD RSUD KI Ageng Getas Pendowo yang dilaksanakan	58	41	97,62	45	47	100
Jumlah	100	46	100	44	49	100



pekerjaan
BLUD RSUD
dr R
Soedjati yang
dilaksanakan

Uraian penjelasan tabel:

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, diketahui bahwa indikator kinerja sesuai RPJMD Kabupaten Grobogan yang ditetapkan sebanyak 166 indikator. Adapun yang berhasil diselesaikan sesuai target sebanyak 128 indikator (77,10%). Rata – rata capaian indikator Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan sebesar 88,67%.

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen perencanaan strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan periode 2021-2026 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Tingkat Kemajuan Capaian Sasaran Strategis

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2023	Target Akhir 2026	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6=4/5*100
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup	75,02	75,3	100%
	Meningkatkan kesehatan ibu, bayi dan balita	Angka Kematian Ibu (AKI) (per 100.000 kelahiran hidup)	117,51	137,36	86%
		Angka Kematian Bayi	14,1	12,04	117%



		Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada	5,86	14	42%
		balita			
	Meningkatkan kualitas	Persentase rumah	83,33	65	128%
2	fasilitas kesehatan	sakit rujukan			
	rujukan	terakreditasi			
	Meningkatkan Tata	Nilai SAKIP	73,5	73,5	100%
	Kelola Pemerintahan				
	yang Baik dan				
	Pelayanan Publik yang				
	Berkualitas				
		Nilai IKM	79,7	79,7	103%
	Meningkatkan kinerja	Nilai SAKIP	73,5	73,5	95%
	tata kelola				
	pemerintahan dan				
	kualitas pelayanan				
	publik didukung				
	dengan manajemen				
	administrasi				
	perkantoran				
	pemerintahan yang				
	baik				
		Nilai IKM	79,7	79,7	103%

Uraian penjelasan tabel:

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, diketahui bahwa tujuan / sasaran dari tingkat kemajuan capaian sasaran strategis yang mengalami kegagalan adalah Tujuan/Sasaran meningkatkan derajat kesehatan dengan indikator dari prevalensi



stunting yang hanya tercapai 42 % karena capaian prevalensi gizi buruk tahun 2022 sebesar 0,03 dan menigkat menjadi 0,07 di tahun 2023. Gizi buruk naik karenakan banyak balita yang tidak lulus ASI Eksklusif, adanya balita yang sakit kronis seperti pneumonia, TBC sehingga mengakibatkan gangguan penyerapan nutrisi, serta adanya keterlambatan penyakit yang akan memperburuk status gizi balita.

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan standar nasional diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Perbandingan Capaian dengan Standar Nasional/ Provinsi/ Kabupaten
Grobogan lain

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Standar Nasional	% Capaian
1	2	3	4	5	6=4/5*100
1	Meningkatkan Derajat kesehatan masyarakat	Usia harapan hidup	75,02	72,13	104%
	Meningkatkan kesehatan ibu, bayi dan balita	Meningkatkan kesehatan ibu, bayi dan balita	117,51	183	64%
		Angka Kematian Bayi	14,1	11	128%
		Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	5,86	6,4	92%
	Meningkatkan kualitas fasilitas kesehatan	Persentase rumah sakit rujukan	83,33	80	104%



	rujukan				
	Meningkatkan		73,5	75,65	97%
	Tata Kelola				
	Pemerintahan				
2	yang baik	Nilai SAKIP			
	DAN				
	Pelayanan				
	Publik yang				
	berkualitas				
		Nilai IKM	79,7	94,91	84%
	Meningkatkan		73,5	75,65	97%
	kinerja tata				
	kelola				
	pemerintahan				
	dan kualitas	Nilai SAKIP			
	pelayanan				
	publik di				
	dukung				
	dengan				
	manajemen				
		Nilai IKM	79,7	94,91	84%



Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerjaserta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi

N o.	Tujuan/Sasa ran/Program /Kegiatan/S ub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatk an kesehatan ibu, bayi dan balita	Angka Kematian Ibu (AKI) (per 100.000 kelahiran hidup)	182,28	117,51	64	berhasil	
		Angka Kematian Bayi	12,67	14,10	111	gagal	
		Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	14,5	5,86	40	berhasil	
		Rasio daya tampung RS rujukan terhadap jumlah penduduk	0,087	1.07	100	berhasil	
		Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan UKP dan UKM yang tersedia	74	84,00	100	berhasil	
		Jumlah Pembangunan Fasilitas	0	-	100	berhasil	

1 1]	Kesehatan	1	I	1	1	1
		Lainnya					
		Jumlah					
		Pengembangan					
		rumah sakit	1	1,00	100		
		(RSUD dr R					
		Soedjati)				berhasil	
		Jumlah					
		Pengembangan					
		rumah sakit	3	2,00	100		
		(RSUD Ki					
		Ageng Selo)				berhasil	
		Jumlah					
		Pengembangan					
		rumah sakit					
		(RSUD Ki	2	3,00	100		
		Ageng Getas					
		Pendowo)				berhasil	
		Jumlah					
		Puskesmas					
		yang	2	5,00	100		
		dilakukan		,			
		pengembangan				berhasil	
		Jumlah Fasilitas					
		Kesehatan lain					
		yang dilakukan	0	-	100		
		pengembangan				berhasil	
		Jumlah				20114011	
		Fasyankes					
		yang dilakukan	1	1,00	100		
		rehabilitasi dan	•	1,00	100		
		pemeliharaan				berhasil	
						Derriasii	
		Jumlah rumah					
		dinas tenaga					
		kesehatan yang	1	0	0		
		dilakukan					
		rehabilitasi dan					
		pemeliharaan				gagal	

1	1	Jumlah	l				l i
		pengadaan					
		prasarana dan					
			2	3,00	100		
		pendukung fasilitas	2	3,00	100		
		pelayanan				berhasil	
		kesehatan				bernasii	
		Jumlah					
		pengadaan					
		prasarana dan					
		pendukung					
		fasilitas	1	0	0		
		pelayanan					
		Kesehatan					
		(RSUD					
		dr R Soedjati)				gagal	
		Jumlah					
		pengadaan					
		prasarana dan					
		pendukung					
		fasilitas	1	0	0		
		pelayanan					
		kesehatan					
		(RSUD					
		Ki Ageng Selo)				gagal	
		Jumlah					
		pengadaan					
		prasarana dan					
		pendukung					
		fasilitas	0		100		
		pelayanan	"	-	100		
		kesehatan					
		(RSUD					
		Ki Ageng Getas					
		Pendowo)				berhasil	
		Jumlah paket					
		pengadaan alat	10	10.00	100		
		kesehatan/alat	10	10,00	100		
		penunjang				berhasil	
				l			



	medik					
	pelayanan					
	kesehatan					
	Jumlah paket					
	pengadaan alat					
	kesehatan/alat					
	penunjang					
	medik	1	1,00	100		
	pelayanan	-	1,00	100		
	kesehatan					
	(RSUD					
	dr R Soedjati)				berhasil	
	Jumlah paket					
	pengadaan alat					
	kesehatan/alat					
	penunjang					
	medik	2	2,00	100		
	pelayanan					
	kesehatan					
	(RSUD					
	Ki Ageng Selo)				berhasil	
	Jumlah paket					
	pengadaan alat					
	kesehatan/alat					
	penunjang					
	medik	2	5,00	100		
	pelayanan	_	3,00	100		
	kesehatan					
	(RSUD					
	Ki Ageng Getas					
	Pendowo)				berhasil	
	Jenis obat yang	70	92,00	100		
	 disediakan		,		berhasil	
	 Jenis obat yang					
	disediakan	5	0	0		
	(RSUD	3			_	
	Ki Ageng Selo)				gagal	
	Jenis obat yang	70	-	0	_	
	disediakan				gagal	



1 1	(RSUD					
	Ki Ageng Getas					
	Pendowo)					
	Jenis bahan					
	habis					
	pakai yang	25	26,00	100		
	disediakan				berhasil	
	Jenis bahan					
	habis					
	pakai yang					
	disediakan	5	0	0		
	(RSUD					
	Ki Ageng Selo)				gagal	
	Jenis bahan				<i>68</i>	
	habis					
	pakai yang					
	disediakan	50	0	0		
	(RSUD					
	Ki Ageng Getas					
	Pendowo)				gagal	
	Jumlah				0 0	
	distribusi					
	obat, vaksin	360	360,00	100		
	dan BMHP ke		200,00	100		
	puskesmas				berhasil	
	Presentase					
	capaian hasil					
	Standar					
	Pelayanan	100	93,92	93,92		
	Minimal		ĺ	,		
	Bidang					
	Kesehatan				berhasil	
	Prevalensi					
	wasting					
	(kurus dan	5	5,29	100		
	sangat kurus)					
	pada balita				berhasil	
	Presentase jenis					
	layanan	74	65,71	88,80	berhasil	
	,					



1	İ	kesehatan	l	1	I	1	l I
		UKM dan UKP					
		yang diberikan					
		Jumlah ibu					
		hamil yang					
		mendapatkan	22.041	18.437,00	83,65		
		pelayanan	22.011	10.107,00	00,00		
		antenatal sesuai					
		standar				berhasil	
		Jumlah ibu					
		bersalin yang					
		mendapatkan					
		pelayanan					
		persalinan	21.317	18.717,00	87,80		
		sesuai standar					
		di fasilitas					
		pelayanan					
		kesehatan				berhasil	
		Jumlah bayi					
		baru lahir usia					
		0-28 hari yang					
		mendapatkan					
		pelayanan	21.250	18.627,00	87,66		
		kesehatan bayi					
		baru lahir					
		sesuai					
		dengan standar				berhasil	
		Jumlah balita					
		(12 -					
		59 bulan) yang					
		mendapat	00 777	70 530 00	90.63		
		pelayanan	88.733	79.520,00	89,62		
		kesehatan					
		sesuai					
		standar				berhasil	
		Jumlah anak					
		usia	202 200	104 400 00	05.63		
		pendidikan	203.380	194.480,00	95,62		
		dasar yang				berhasil	
				I	1	l .	l

Ĺ	 		Ì	I		I	I
		mendapat					
		pelayanan					
		kesehatan					
		sesuai					
		standar yang					
		ada di wilayah					
		kerja					
		kabupaten					
		/kota dalam					
		kurun waktu					
		satu tahun					
		ajaran					
		Jumlah orang					
		usia					
		15 - 59 tahun di					
		Kabupaten					
		yang					
		mendapatkan	963.408	831.963,00	86,36		
		pelayanan					
		skrining					
		kesehatan					
		sesuai					
		standar				berhasil	
		Jumlah warga					
		negara berusia					
		60					
		tahun atau					
		lebih yang					
		mendapat					
		skrining	192.215	186.150,00	96,84		
		kesehatan					
		sesuai standar					
		minimal 1 kali					
		dalam kurun					
		waktu					
		satu tahun				berhasil	
		Jumlah					
		penderita	440.930	278.926,00	63,26		
		Hipertensi usia	11 0,330	270.720,00	00,20	gagal	
		imperiensi usla				gagai	

1	1	≥ 15 tahun di]			İ
		dalam wilayah					
		kerjanya yang					
		mendapatkan					
		pelayanan					
		kesehatan					
		sesuai standar					
		dalam kurun					
		waktu setahun					
		Jumlah					
		penderita					
		Diabetes					
		Melitus≥					
		15 tahun di					
		dalam					
		wilayah					
		kerjanya					
		yang	20.390	24.010,00	100		
		mendapatkan					
		pelayanan					
		kesehatan					
		sesuai					
		standar dalam					
		kurun waktu					
		setahun				berhasil	
		Jumlah ODGJ					
		berat di dlm					
		wilayah kerja					
		Kab					
		yang	2.445	3.020,00	100		
		mendapatkan					
		yankes jiwa					
		sesuai					
		standar				berhasil	
		Jumlah orang					
		terduga TBC					
		yang	11.561	14.729,00	100		
		dilakukan			- 7		
		pemeriksaan				berhasil	
		remenkaan				SCITAGII	

	penunjang					
	dalam					
	kurun waktu					
	satu					
	tahun					
	Jumlah orang					
	dengan risiko					
	terinfeksi HIV					
	yang					
	mendapatkan					
	pelayanan	33.057	42.072,00	100		
	sesuai					
	standar dalam					
	kurun waktu					
	satu					
	tahun				Berhasil	
	Jumlah					
	kejadian	45	2.00	100		
	KLB yang	15	2,00	100		
	ditangani				berhasil	
	Jumlah fasilitas					
	pelayanan					
	kesehatan yang					
	memberikan	70	84,00	100		
	pelayanan					
	kesehatan pasca					
	bencana				berhasil	
	Jumlah bayi					
	dan balita yang	112.950	84.492,00	74,80		
	ditimbang				berhasil	
	Jumlah ibu					
	nifas yang					
	didampingi	1.481	1.336,00	90,21		
	IMD (Inisiasi					
	Menyusu Dini)				berhasil	
	Jumlah bayi					
	umur 6 bl dapat	2.160	1.518,00	70,28		
	ASI	2.100	1.010,00	70,20		
	Eksklusif				berhasil	
 1				i		

ĺ	Turnlah masar	I	I		I	1
	Jumlah pasar					
	yang					
	diawasi dalam	18	18,00	100		
	penggunaan					
	garam					
	beryodium				berhasil	
	Jumlah					
	Puskesmas					
	yang					
	menyelenggara					
	kan	30	30,00	100		
	kesehatan kerja					
	dasar dan					
	kesehatan					
	Olahraga				berhasil	
	_				berrasir	
	Jumlah Desan					
	STBM di	115	160,00	100		
	Wilayah					
	Kab. Grobogan				berhasil	
	Jumlah					
	Puskesmas dan					
	RS yang					
	melakukan	38	42,00	100		
	pengelolaan					
	limbah					
	Fasyankes				berhasil	
	Jumlah media					
	promosi					
	kesehatan	4	5,00	100		
	yang					
	digunakan				berhasil	
	Jumlah					
	keluarga					
	yang					
	mendapatkan	250.000	366.227,00	100		
	edukasi					
	keluarga					
	sehat				berhasil	
	Jumlah	30	30,00	100	berhasil	
	Juman	30	30,00	100	Demiash	

	puskesmas					
	yang dibina					
	dalam					
	pelayanan					
	tradisional					
	Jumlah bayi					
	dan balita yang	33.750	35.327,00	100		
	diimunisasi	33.730	33.327,00	100	berhasil	
					Derriasii	
	Jumlah anak	E0 200	6E 204 00	100		
	sekolah yang	59.300	65.284,00	100	11	
	diimunisasi				berhasil	
	Jumlah					
	Pelacakan					
	Epidelmiologis					
	KLB PD3I,	200	84,00	100		
	Penyakit		32,00			
	Menular dan					
	Keracunan					
	Makanan				berhasil	
	Jumlah Orang					
	Dengan					
	Masalah					
	Kesehatan Jiwa	961.002	288.712,00	30,04		
	(ODMK) yang	901.002	400./14,00	30,04		
	mendapatkan					
	pelayanan					
	kesehatan				gagal	
	Jumlah orang					
	yang					
	mendapatkan	2442	0.110.00	100		
	Pelayanan	2443	3.118,00	100		
	Kesehatan Jiwa					
	dan Napza				berhasil	
	Jumlah Calon					
	Jamaah Haji					
	yang					
	mendapatkan	1190	1.157,00	97,23		
	Pembinaan					
	Kesehatan				berhasil	

l	Jumlah calon					_
	transmigran					
	yang					
	mendapatkan	140	3,00	2,14		
	pembinaan dan		,,,,,	_,		
	pelayanan					
	kesehatan				gagal	
	jumlah fasilitas				0.0.	
	pelayanan					
	kesehatan yang					
	memberikan					
	pelayanan	70	84,00	100		
	kesehatan pasca					
	krisis					
	kesehatan				berhasil	
	Jumlah fasilitas					
	pelayanan					
	kesehatan yang					
	memberikan	70	84,00	100		
	pelayanan	70	01,00	100		
	kesehatan pada					
	Pasien Covid-19				berhasil	
	Jumlah					
	penderita					
	penyakit	17	26,00	100		
	malaria	17	20,00	100		
	yang dilayani				berhasil	
	Jumlah					
	penderita					
	penuerita					
	leptospirosis	13	4,00	100		
	yang					
	dilayani				berhasil	
	Jumlah				SCIIMOII	
	penderita					
	pengerita	4	9,00	100		
	Filariasis	**	7,00	100		
	yang dilayani				berhasil	
		1000	116.00	100		
	Jumlah	1000	116,00	100	berhasil	

1	penderita					
	covid 19					
	Jumlah					
	Masyarakat					
	yang					
	mendapat					
	jaminan	53.500	74.500,00	100		
	pembiayaan					
	pelayanan					
	kesehatan				berhasil	
	Jumlah Deteksi					Sosialisasi
	dini					pencegahan
	penyalahgunaa					penyalahgunaa
	n Napza di	45	-	0		n Napza di
	Fasyankes dan					fasyankes dan
	Sekolah				gagal	sekolah
	Jumlah					
	pengiriman					
	specimen					
	Penyakit					
	Potensial KLB	147	83,00	56,46		
	ke	117	00,00	30,10		
	Laboratorium					
	rujukan atau					
	Laboratorium					
	nasional				berhasil	
	Jumlah					
	kecamatan	13	19,00	100		
	yang dibina					
	kab sehat				berhasil	
	Jumlah fasilitas					
	pelayanan	20	44.00	100		
	kesehatan yang	39	41,00	100		
	melakukan				berhasil	
	Telemedicine				pernasii	
	Jumlah		0.00	100		
	pekerjaan	8	8,00	100	howhooi!	
	preventif dan				berhasil	

1 1	promotif yang	I	1		I	
	dilaksanakan					
	Jumlah					
	puskesmas					
	terakreditasi	24	30,00	100		
					berhasil	
	Utama				bernasii	
	Jumlah rumah					
	sakit umum	2	2,00	100		
	daerah tipe D					
	Terakreditasi				berhasil	
	Jumlah					
	Kejadian					
	Ikutan Pasca	20	9,00	100		
	Imunisasi	20	3,00	100		
	(KIPI) yang					
	tertangani				berhasil	
	Menurunnya	200	222.00	100		
	Kasus DBD	380	332,00	100	berhasil	
	Jumlah kasus					
	Kegawatdarurat	200	267.00	400		
	an medis yang	280	367,00	100		
	ditangani				berhasil	
	Jumlah kasus					
	Covid-19 yang	140	0	100		
	dievakuasi				berhasil	
	Jumlah data					
	dan informasi					
	kesehatan yang	6	6,00	100		
	dikelola				berhasil	
	Jumlah data				Zerimon	
	dan informasi					
		6	6,00	100		
	kesehatan yang				11	
	dikelola				berhasil	
	Jumlah aplikasi	4	4,00	100		
	yang dikelola				berhasil	
	Jumlah					
	Penerbitan	39	42,00	100		
	Izin Rumah				berhasil	

ĺ	Sakit Kelas C					
	dan D serta					
	Fasilitas					
	Pelayanan					
	Kesehatan					
	Tingkat Daerah					
	Kabupaten					
	/Kota					
	Jumlah Rumah					
	Sakit Kelas C,					
	D					
	dan fasilitas					
	kesehatan					
	lainnya yang	70	70,00	100		
	dilakukan	70				
	pengendalian					
	dan					
	pengawasan					
	oleh Dinas					
	Kesehatan				berhasil	
	Jumlah fasilitas					
	kesehatan yang					
	memberikan	70	84,00	100		
	pelayanan		01,00	100		
	kesehatan					
	sesuai standar				berhasil	
	Tersedianya					
	Sistem Rujukan					
	di	39	42,00	100		
	Fasilitas		,			
	Pelayanan					
	Kesehatan				berhasil	
	Presentase					
	Puskesmas					
	dengan 9 jenis	83,3	90,00	100		
	tenaga					
	kesehatan					
	sesuai standar				berhasil	
	Presentase	90	90,00	100	berhasil	

Tenaga Kesehatan yang mempunyai Izin Jumlah Tenaga Kesehatan yang					
mempunyai izin	650	650,00	100	berhasil	
Jumlah Tenaga				berrasir	
Kesehatan yang dilakukan pembinaan dan pengawasan	75	75,00	100	berhasil	
Persentase ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang sesuai	55,25	91,08	100		
kebutuhan				berhasil	
Jumlah Dokumen Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten /Kota	4	4,00	100	berhasil	
Jumlah dokumen perencanaan tenaga	4	4,00	100	berhasil	



	kesehatan					
	Presentase SDM kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	27	51,83	100	berhasil	
	Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih	165	235,00	100	berhasil	
	Jumlah Petugas Laborat Puskesmas yang dibina	34	34,00	100	berhasil	
	Presentase Fasilitas Pelayanan Kefarmasian (apotek dan Toko Obat) yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan	66	70,00	100	berhasil	
	Presentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang berizin	73	73,00	100	berhasil	
	Jumlah sarana farmasi yang diawasi	156	155,00	99,36	berhasil	
	Junlah dokumen Perizinan	1	1,00	100	berhasil	

Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman	
Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga berh Jumlah PIRT yang memiliki	asil

	Lanjut					
	Prosentase					
	Tempat					
	Pengelolaan					
	Makanan					
	(TPM)					
	Memenuhi	7 0	04.70	100		
	Syarat	70	84,72	100		
	Berdasarkan					
	Inspeksi					
	Kesehatan					
	Lingkungan					
	(IKL)				berhasil	
	Jumlah					
	Penerbitan					
	Sertifikat Laik					
	Higiene					
	Sanitasi					
	Tempat		6,00			
	Pengelolaan	4.4		10.64		
	Makanan	44		13,64		
	(TPM) antara					
	lain Jasa Boga,					
	Rumah Makan					
	/Restoran dan					
	Depot Air					
	Minum (DAM)				gagal	
	Jumlah TPM	40	100 00	100		
	yang diperiksa	40	188,00	100	berhasil	
	Jumlah					
	Penerbitan					
	Stiker					
	Pembinaan					
	pada Makanan	90	37,00	41,11		
	Jajanan dan					
	Sentra					
	Makanan					
	Jajanan				gagal	
	Jumlah TPM	90	37,00	41,11	gagal	
	<u> </u>		[

1 1	yang					
	distikerisasi					
	Jumlah industri					
	rumah tangga					
	yang diperiksa					
	dan Tindak					
	Lanjut Hasil					
	Pemeriksaan					
	Post Market	32	51,00	100		
	pada Produksi		,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,			
	dan Produk					
	Makanan					
	Minuman					
	Industri Rumah					
	Tangga				berhasil	
	Jumlah PIRT					
	yang diperiksa	79	87,00	100		
	post market				berhasil	
	Jumlah					
	pemeriksaan					
	Post Market					
	pada Produk					
	Makanan					
	minuman (14	36,00	100		
	Sampling dan					
	pengujian					
	pangan					
	industri rumah					
	tangga)				berhasil	
	Jumlah					
	dokumen					
	perizinan	1	1,00	100		
	industri					
	rumah tangga				berhasil	
	Cakupan Desa					
	Siaga Aktif	38	62,00	100		
	Mandiri				berhasil	
	Jumlah	F2	70.00	100		
	kelompok	53	78,00	100	berhasil	
		<u> </u>				

1		Sasaran	İ	1		1	
		advokasi					
		dan kemitraan					
		Jumlah					
		advokasi yang	7	8,00	100		
		dilaksanakan	/	0,00	100	berhasil	
						bernasii	
		Jumlah					
		kemitraan yang	8	8,00	100		
		dilaksanakan				berhasil	
		Jumlah					
		Desa/kelurahan	38	62,00	100		
		yang dibina					
		Desa Siaga				berhasil	
		Jumlah					
		kelompok	58.000	69.116,00	100		
		Sasaran	30.000	05.110,00	100		
		promosi				berhasil	
		Jumlah					
		kelompok	58.000	69.116,00	100		
		sasaran	36.000	09.110,00	100		
		promosi				berhasil	
		Jumlah UKBM	1006	1.260.00	100		
		yang dibina	1006	1.369,00	100	berhasil	
		Jumlah UKBM					
		yang dibina	1006	1.369,00	100	berhasil	
		Persentase					
		rumah sakit					
		rujukan	65	83,33	100		
		terakreditasi				berhasil	
	Meningkatk						
	an Tata						
	Kelola						
	Pemerintaha						
2	n yang baik	Nilai SAKIP	70,23	73,5	100		
	dan						
	Pelayanan						
	Publik yang						
	berkualitas					berhasil	
	CIRcuitus					CITROII	

	Nilai IKM	77,20	79,7	100	berhasil	
	Persentase Laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Publik	100	100,00	100	berhasil	
	Cakupan Pemenuhan kebutuhan rutin penunjang kinerja perangkat daerah	100	103,70	100	berhasil	
	Persentase pemenuhan dokumen penilaian manajemen risiko	100	100,00	100	berhasil	
	Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Tahunan yang Disusun Sesuai Pedoman yang Berlaku	100	100,00	100	berhasil	
	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Tahunan yang Disusun Tepat Waktu	2	2	100	berhasil	

1 1	1	1 - 2 -	İ	I	I	1	1 1
		Jumlah					
		Dokumen					
		Evaluasi					
		Perangkat	1	1	100		
		Daerah					
		Urusan					
		Kesehatan					
		yang disusun				berhasil	
		Persentase ASN					
		yang menerima	100	100	100		
		gaji dan	100	100	100		
		tunjangan				berhasil	
		Jumlah ASN					
		yang					
		mendapatkan	1400	1.655	100		
		gaji					
		dan tunjangan				berhasil	
		Jumlah ASN					
		yang					
		mendapatkan	463	344	74,30		
		gaji	463				
		dan tunjangan				berhasil	
		Persentase					
		pemenuhan					
		administrasi					
		barang milik	100	100	100		
		daerah pada					
		Perangkat					
		Daerah				berhasil	
		Jumlah					
		kegiatan			100		
		penataausahaan	1	1	100		
		BMD SKPD				berhasil	
		Persentase ASN					
		Yang					
		meningkat	100	67	66,70		
		kapasitasnya				berhasil	
		Jumlah					
		pengadaan	120	0	0	gagal	
		1 · 0 · · · · · ·				0 0	



i	1	1		1	1	1	1
		pakaian dan					
		atribut					
		Jumlah ASN					
		yang					
		mengikuti					
		pendidikan dan	12	8	66,70		
		pelatihan					
		sesuai tugas					
		dan fungsi				berhasil	
		Persentase					
		pemenuhan					
		administrasi					
		umum	100	240	100		
		Perangkat					
		Daerah				berhasil	
		Jumlah					
		persediaan					
		komponen					
		instalasi					
		listrik	15	15	100		
		/penerangan					
		bangunan					
		kantor				berhasil	
		Jumlah					
		persediaan					
		peralatan dan	6	6	100		
			0	U	100		
		perlengkapan				berhasil	
		kantor				Delliasii	
		Jumlah					
		persediaan	40	40	100		
		Peralatan				1 1	
		rumah tangga				berhasil	
		Jumlah					
		persediaan	7	7	100		
		Bahan logistik					
		kantor				berhasil	
		Jumlah jenis					
		barang cetakan	11	11	100		
		dan				berhasil	
	1	1	1	1	1	I	l .



	penggandaan					
	Jumlah jenis bahan bacaan	2	2	100		
	dan koran				berhasil	
	Jumlah					
	persediaan	60	60	100		
	ATK				berhasil	
	Jumlah					
	perjalanan dinas keluar	450	1.278	100		
	dan dalam	430	1.270	100		
	daerah				berhasil	
	Persentase					
	barang					
	milik daerah	100	100	100		
	yang tersedia sesuai					
	kebutuhan				berhasil	
	Jumlah jenis					
	pengadaan	2	2	100		
	mebeler				berhasil	
	Jumlah jenis					
	sarana dan					
	prasarana pendukung	7	7	100		
	kantor yang					
	diadakan				berhasil	
	Persentase jasa					
	penunjang					
	yang tersedia	100	100	100		
	sesuai					
	kebutuhan				berhasil	
	Jumlah jasa					
	surat menyurat	750	650	86,67		
	yang tersedia setiap bulan				berhasil	
	Jumlah					
	rekening	100	100	100	berhasil	

1	1	langganan		I		I]
		komunikasi,					
		langganan air					
		dan langganan					
		listrik					
		Jumlah tenaga					
		non PNS yang	9.936	10.128	100		
		dibayar				berhasil	
		Jumlah tenaga					
		non PNS yang	252	344	100		
		dibayar				berhasil	
		Jumlah tenaga					
		non PNS yang	840	773	92,02		
		dibayar				berhasil	
		Persentase					
		barang milik					
		daerah dalam	100	100	100		
		kondisi baik				berhasil	
		Jenis peralatan				z ciriusii	
		dan mesin					
			4	4	100		
		lainnya yang	4	4	100		
		dilakukan					
		pemeliharaan				berhasil	
		Jumlah					
		Pemeliharaan					
		/reha bilitasi					
		gedung dan	5	5	100		
		bangunan					
		lainnya yang					
		terlaksana				berhasil	
		Persentase					
		pekerjaan					
		BLUD	100	100	100		
		puskemas yang					
		terlaksana				berhasil	
		Jumlah					
		pekerjaan	40	40	100		
		BLUD				berhasil	
		-					



Puskesmas yang dilaksanakan					
Jumlah pekerjaan BLUD RSUD KI Ageng Selo yang dilaksanakan	58	58	100	berhasil	
Jumlah pekerjaan BLUD RSUD KI Ageng Getas Pendowo yang dilaksanakan	45	47	100	berhasil	
Jumlah pekerjaan BLUD RSUD dr R Soedjati yang dilaksanakan	44	49	100	berhasil	

Uraian penjelasan tabel:

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, diketahui bahwa indikator kinerja sesuai RPJMD Kabupaten Grobogan yang ditetapkan sebanyak 166 indikator. Adapun yang berhasil diselesaikan sesuai target sebanyak 128 indikator (77,10%). Rata – rata capaian indikator Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan sebesar 88,67%. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.



Tabel 3.7 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capai an	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capa ian	Menunja ng/Tidak Menunja ng
	Meningkatk						
	an derajat						
	kesehatan	Usia Harapan					menunja
1	masyarakat	Hidup	100%				ng
		Angka	64%				
	Meningkatk	Kematian Ibu					
	an kesehatan	(AKI) (per					
	ibu, bayi dan	100.000					menunja
	balita	kelahiran hidup					ng
		Angka	111%				menunja
		Kematian Bayi					ng
		Prevalensi	40%				
		stunting					
		(pendek dan					
		sangat pendek)					menunja
		pada balita					ng
				Program		100	
				Program		%	
				Pemenuhan			
				Upaya			
	Meningkatka			Kesehatan			
	n kualitas	Persentase		Perorangan	Rasio daya		
	fasilitas	rumah sakit	100%	Dan Upaya	tampung RS		
	kesehatan	rujukan	100,0	Kesehatan	rujukan terhadap		menunja
	rujukan	terakreditasi		Masyarakat	jumlah penduduk		ng
					Presentase capaian	94%	
					hasil Standar		
					Pelayanan Minimal		menunja
					Bidang Kesehatan		ng
					Prevalensi wasting	10%	menunja
	1	1		1	i	1	

			(kurus dan sangat		ng
			kurus) pada balita		
		Penyediaan		114	
		Fasilitas		%	
		Pelayanan		70	
		Kesehatan			
		untuk UKM			
		dan UKP			
		Kewenangan	Jumlah fasilitas		
		Daerah	pelayanan		
		Kabupaten	kesehatan UKP dan		menunja
		/Kota	UKM yang tersedia		ng
		Pembangunan		0	
		Fasilitas	Jumlah		
		Kesehatan	Pembangunan		Tidak
		Lainnya (Dinas	Fasilitas Kesehatan		menunja
		Kesehatan)	Lainnya		ng
		Pengembangan		100	
		Rumah Sakit	Jumlah	%	
		(RSUD dr R	pengembangan		menunja
		Soedjati)	rumah sakit		ng
		Pengembangan		67%	
		Rumah Sakit	Jumlah		
		(RSUD KI	pengembangan		menunja
		Ageng Selo)	rumah sakit		ng
		Pengembangan		150	
		Rumah Sakit		%	
		(RSUD Ki	Jumlah		
		Ageng Getas	pengembangan		menunja
		Pendowo)	rumah sakit		ng
			Jumlah Puskesmas	250	
		Pengembangan	yang dilakukan	%	Menunja
		Puskesmas	pengembangan		ng
		Pengembangan	Jumlah Fasilitas		
		Fasilitas	Kesehatan lain yang		Tidak
		Kesehatan	dilakukan		menunja
		Lainnya	pengembangan	0	ng
					1

1		Rehabilitasi		100	
		dan		%	
		Pemeliharaan	Jumlah Fasyankes	70	
		Fasilitas	yang dilakukan		
		Kesehatan	rehabilitasi dan		menunja
		Lainnya	pemeliharaan		ng
		Rehabilitasi	Jumlah rumah	0%	
		dan	dinas tenaga		
		Pemeliharaan	kesehatan yang		
		Rumah Dinas	dilakukan		Tidak
		Tenaga	rehabilitasi dan		menunja
		Kesehatan	pemeliharaan		ng
		Pengadaan		150	
		Prasarana dan	Jumlah pengadaan	%	
		Pendukung	prasarana dan	70	
		Fasilitas	pendukung fasilitas		
		Pelayanan	pelayanan		menunja
		Kesehatan	kesehatan		ng
		Pengadaan		0%	
		Prasarana dan			
		Pendukung			
		Fasilitas	Jumlah pengadaan		
		Pelayanan	prasarana dan		
		Kesehatan	pendukung fasilitas		Ttidak
		(RSUD dr R	pelayanan		menunja
		Soedjati)	kesehatan		ng
		Pengadaan		0%	
		Prasarana dan			
		Pendukung	Jumlah pengadaan		
		Fasilitas	prasarana dan		
		Pelayanan	pendukung fasilitas		
		Kesehatan	pelayanan		Tidak
		(RSUD Ki	kesehatan (RSUD		menunja
		Ageng Selo)	Ki Ageng Selo)		ng
		Pengadaan	Jumlah paket	0%	
		Prasarana dan	pengadaan alat		Tidak
		Pendukung	kesehatan/alat		menunja
		Fasilitas	penunjang medik		ng

Kesehatan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi Obat, Vaksin (Dinkes) Pengadaan Obat, Vaksin Ageng Selo) Pengadaan Obat, Vaksin Obat, Vaksin Ageng Selo) Ri Ageng Selo) Pengadaan Obat, Vaksin Obat, Vaksin Obat, Vaksin Ageng Selo) Pengadaan Obat, Vaksin Obat, Vaksin Obat, Vaksin Ageng Selo) Pengadaan Obat, Vaksin Obat, Vaksin Obat, Vaksin Ageng Getas Pendowo) Pengadaan Obat, Vaksin Ageng Getas Pendowo) Pengadaan Obat, Vaksin Ageng Getas Pendowo) Pengadaan Obat, Vaksin Ageng Getas Pendowo) Pengadaan Obat, Vaksin Ageng Getas Pendowo) Pengadaan Obat, Vaksin Ageng Getas Pendowo) Pengadaan Obat, Vaksin Ageng Getas Pendowo) Pengadaan Obat, Vaksin Ageng Getas Pendowo) Pendowo) O% Tidak Menunja ng Pengadaan Jenis bahan habis O% Pengadaan Jenis bahan habis Pakai (Binkes) Ageng Getas Pakai (RSUD Ki Ageng Getas Pakai (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) O% Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke BMHP ke Puskesmas Puskesmas		Pelayanan	pelayanan		
Ageng Getas Pendowo) Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi dikalibrasi 0 ng Pengadaan Obat, Vaksin (Dinkes) Dobat, Vaksin (RSUD Ki disediakan (RSUD Ageng Selo) Ageng Getas Pendowo) Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki disediakan (RSUD Ageng Selo) Ageng Getas Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki disediakan (RSUD Ageng Selo) Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki Ageng Getas Mit Ageng Getas Pendowo) Pengadaan Pengad		Kesehatan	kesehatan		
Pendowo) Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi Dengadaan Obat, Vaksin (Dinkes) Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki Ageng Selo) Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki Ageng Getas Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki Ageng Getas Ri Ageng Getas Pendowo) Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki Ageng Selo) Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki Ageng Getas Ri Ageng Getas Pendowo) Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Bahan Habis Pakai (Dinkes) Bahan Habis Pakai (RSUD Ki Ageng Getas Ri Ageng Getas Pendowo) Pengadaan Bahan Habis Pakai (RSUD Ki Ageng Getas Ri Ageng Getas Pendowo) Pengadaan Bahan Habis Pakai (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Pendowo) Pendowo) Pendowo) Tidak Mesekhatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke BMHP ke Tidak menunja Tidak menunja		(RSUD Ki			
Pendowo) Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi Dobat, Vaksin (Dinkes) Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki Ageng Selo) Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki Ageng Selo) Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki Ageng Selo) Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki Ageng Selo) Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki Ageng Getas Fendowo) Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Bahan Habis Pakai (Dinkes) Jenis bahan habis pakai yang Pakai (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Pengadaan Bahan Habis Pakai (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Pengadaan Bahan Habis Pakai (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Pendowo) Pendowo) Pendowo) Tidak menunja ng Tidak menunja		Ageng Getas			
Pemeliharaan kesehatan yang dikalibrasi 0 ng Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang disediakan (Dinkes) disediakan (RSUD Misediakan Misediakan Misediakan Misediakan (RSUD Misediakan Misediakan Misediakan (RSUD Misediakan Misediakan Misediakan (RSUD Misediakan (RSUD Misediakan (RSUD Misediakan (RSUD Misediakan (RSUD Misediakan (RSUD Misediakan (RSUD Misediakan (RSUD Misediakan (RSUD Misediakan (RSUD Misediakan (RSUD Misediakan (RSUD Misediakan (RSUD Misediakan (RSUD Misediakan (RSUD Misediakan (RSUD Misediakan (RSUD Misediakan (RSUD Misediakan (RSUD Misediakan Mised		Pendowo)			
Alat Kalibrasi dikalibrasi 0 ng Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang disediakan Obat, Vaksin Jenis obat yang disediakan Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki disediakan (RSUD menunja ng) Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki Ageng Selo) Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang disediakan (RSUD menunja ng) Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang disediakan (RSUD menunja ng) Pendowo) Pendowo) Pendowo) Pendowo) Pengadaan Jenis bahan habis pakai yang menunja ng Pengadaan Jenis bahan habis pakai yang menunja ng Pengadaan Jenis bahan habis pakai yang menunja ng Pengadaan Jenis bahan habis pakai yang menunja ng Pengadaan Jenis bahan habis pakai yang pakai (RSUD Ki Ageng Getas Ki Ageng Getas Ki Ageng Getas Pendowo) Pendowo) Pendowo) Tidak menunja ng Pistribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Jumlah distribusi obat, vaksin dan Minuman ke BMHP ke menunja		Pengadaan dan	Jumlah alat		Tidak
Pengadaan Obat, Vaksin (Dinkes) Pengadaan Obat, Vaksin (Dinkes) Pengadaan Obat, Vaksin (RSUD Ki Ageng Selo) Pengadaan Obat, Vaksin (RSUD Ki Ageng Selo) Pengadaan Obat, Vaksin (RSUD Ki Ageng Gelo) Pengadaan Obat, Vaksin (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Powo Tidak menunja pakai yang Pakai (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Pendowo) O% Tidak menunja Pakai (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Pendowo) Tidak menunja Pakai (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Pendowo) Tidak menunja pakai yang Pakai		Pemeliharaan	kesehatan yang		menunja
Obat, Vaksin (Dinkes) disediakan		Alat Kalibrasi	dikalibrasi	0	ng
(Dinkes) disediakan 70 ng Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki disediakan (RSUD menunja Ageng Selo) Ki Ageng Selo) Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki disediakan (RSUD menunja RSUD Ki disediakan (RSUD menunja Ageng Getas Ki Ageng Getas menunja Pendowo) Pendowo) Pengadaan Jenis bahan habis pakai yang menunja Pakai (Dinkes) disediakan Pengadaan Jenis bahan habis pakai yang menunja Pakai (RSUD Ki disediakan menunja Pakai (RSUD Ki disediakan menunja Pakai (RSUD Ki Ageng Getas pakai yang disediakan menunja Pakai (RSUD Ki Ageng Getas pakai yang disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Ki Ageng Getas menunja Pendowo) Pendowo) Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan obat, vaksin dan Minuman ke BMHP ke menunja		Pengadaan		131	
(Dinkes) disediakan ng Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki disediakan (RSUD menunja Ageng Selo) Ki Ageng Selo) Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki disediakan (RSUD mg Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki disediakan (RSUD menunja Ageng Getas Ki Ageng Getas menunja Pendowo) Pendowo) Pengadaan Jenis bahan habis pakai yang menunja Pakai (Dinkes) disediakan Pengadaan Jenis bahan habis pakai yang menunja Pakai (RSUD Ki disediakan Pengadaan Jenis bahan habis pakai yang disediakan Pengadaan Jenis bahan habis pakai yang Pakai (RSUD Ki Ageng Getas Ki Ageng Getas menunja Pendowo) Pendowo) Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Jumlah distribusi Obat, vaksin dan Minuman ke BMHP ke menunja		Obat, Vaksin	Jenis obat yang	%	menunja
Obat, Vaksin (RSUD Ki disediakan (RSUD Ageng Selo) Ki Ageng Selo) Pengadaan Obat, Vaksin (RSUD Ki disediakan (RSUD Ageng Getas Pendowo) Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pendowo) Rahan Habis Pakai (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Nobet, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke BMHP ke Tidak menunja Tidak menunja ng Tidak menunja ng Tidak menunja ng Tidak menunja ng Tidak menunja ng Tidak menunja ng Tidak menunja ng Tidak menunja ng Tidak menunja		(Dinkes)	disediakan		ng
(RSUD Ki disediakan (RSUD Ageng Selo) Pengadaan Obat, Vaksin (RSUD Ki disediakan (RSUD Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki disediakan (RSUD Ageng Getas Ki Ageng Getas Pendowo) Pendowo) Pengadaan Pendowo) Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pendowo) Pendowo) Rahan Habis Pakai (RSUD Ki Ageng Getas Menunja Pakai (RSUD Ki Ageng Getas Ki Ageng Getas Menunja Pendowo) Pendowo) Pendowo) Obistribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke BMHP ke menunja menunja menunja menunja ng Tidak menunja Tidak menunja		Pengadaan		0%	
Ageng Selo) Ki Ageng Selo) ng Pengadaan Obat, Vaksin Jenis obat yang (RSUD Ki disediakan (RSUD Tidak menunja Pendowo) Pendowo) ng Pengadaan Jenis bahan habis pakai yang disediakan Pengadaan Jenis bahan habis pakai yang disediakan Pengadaan Jenis bahan habis pakai yang disediakan Pengadaan Jenis bahan habis pakai yang disediakan Pengadaan Jenis bahan habis pakai yang disediakan Pengadaan Jenis bahan habis pakai yang disediakan (RSUD Tidak Ki Ageng Getas Menunja Pendowo) Pendowo) Pendowo) Distribusi Alat Ki Ageng Getas menunja ng Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Jumlah distribusi (BMHP), Makanan dan obat, vaksin dan Minuman ke BMHP ke menunja		Obat, Vaksin	Jenis obat yang		Tidak
Pengadaan Obat, Vaksin (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Pendowo) Pendowo) Pengadaan Bahan Habis Pakai (Dinkes) Bahan Habis Bahan Medis Bahan		(RSUD Ki	disediakan (RSUD		menunja
Obat, Vaksin (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Tidak menunja Pendowo) Pendowo) Ng Tidak menunja Pendowo) Pendowo) Tidak menunja Pendowo) Pendowo) Tidak menunja Pendowo) Tidak menunja Pendowo) Tidak menunja Pendowo) Tidak menunja Pendowo) Tidak menunja Pendowo) Tidak menunja Pendowo) Tidak menunja		Ageng Selo)	Ki Ageng Selo)		ng
(RSUD Ki disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Pendowo) Pendowo) Pengadaan Bahan Habis pakai yang yakai yang Pengadaan Bahan Habis pakai yang Pakai (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Pendowo) Pistribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Minuman ke Minuman ke Minuman ke Minuman ke Minuman ke Tidak menunja Tidak menunja Tidak menunja Tidak menunja Tidak menunja		Pengadaan		0%	
Ageng Getas Pendowo) Pendowo) Pendowo) Pendowo) Pengadaan Bahan Habis pakai yang Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Bahan Habis pakai yang Pengadaan Bahan Habis pakai yang Pakai (RSUD Ki Ageng Getas Ki Ageng Getas menunja Pendowo) Pendowo) Pendowo) Pendowo) Pendowo) Pendowo) Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Jumlah distribusi Makanan dan Minuman ke BMHP ke menunja		Obat, Vaksin	Jenis obat yang		
Pendowo) Pendowo) ng Pengadaan Jenis bahan habis 104 Bahan Habis pakai yang disediakan ng Pengadaan Jenis bahan habis pakai yang disediakan ng Pengadaan Jenis bahan habis pakai yang disediakan (RSUD Ki Ageng Getas Ki Ageng Getas Ki Ageng Getas Pendowo) Pendowo) ng Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Jumlah distribusi obat, vaksin dan Minuman ke BMHP ke menunja		(RSUD Ki	disediakan (RSUD		Tidak
Pengadaan Bahan Habis Bahan Habis Pakai (Dinkes) Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Bahan Habis Bahan Habis Bahan Habis Pakai (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Pendowo) Pendowo) Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Jumlah distribusi Makanan dan Minuman ke BMHP ke menunja Tidak menunja Tidak menunja Tidak		Ageng Getas	Ki Ageng Getas		menunja
Bahan Habis Pakai (Dinkes) Pakai (Dinkes) Pengadaan Pengadaan Bahan Habis Pakai (RSUD Ki Ageng Getas Pendowo) Pendowo) Pendowo) Pistribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke BMHP ke menunja mg menunja mg menunja ng menunja ng menunja ng Tidak menunja ng Tidak menunja ng		Pendowo)	Pendowo)		ng
Pakai (Dinkes) disediakan ng Pengadaan Jenis bahan habis pakai yang Pakai (RSUD Ki disediakan (RSUD Tidak Ageng Getas Ki Ageng Getas Pendowo) Pendowo) Pendowo) ng Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Jumlah distribusi Makanan dan obat, vaksin dan Minuman ke BMHP ke menunja		Pengadaan	Jenis bahan habis	104	
Pakai (Dinkes) disediakan ng Pengadaan Jenis bahan habis 0% Bahan Habis pakai yang Pakai (RSUD Ki disediakan (RSUD Tidak Ageng Getas Ki Ageng Getas menunja Pendowo) Pendowo) ng Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Jumlah distribusi Makanan dan obat, vaksin dan Tidak Minuman ke BMHP ke menunja		Bahan Habis	pakai yang	%	menunja
Bahan Habis pakai yang Pakai (RSUD Ki disediakan (RSUD Tidak Ageng Getas Ki Ageng Getas menunja Pendowo) Pendowo) Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Jumlah distribusi Makanan dan obat, vaksin dan Minuman ke BMHP ke Tidak menunja		Pakai (Dinkes)	disediakan		ng
Pakai (RSUD Ki Ageng Getas Ri Ageng Getas Pendowo) Pendowo) Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Distribusi Alat Minuman ke Misediakan (RSUD Ki Ageng Getas Menunja Tidak Misediakan (RSUD Tidak Misediakan (RSUD Tidak Menunja Tidak Minuman ke BMHP ke Tidak Minuman ke Misediakan (RSUD Tidak Menunja		Pengadaan	Jenis bahan habis	0%	
Ageng Getas Ki Ageng Getas menunja ng Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Jumlah distribusi Makanan dan obat, vaksin dan Minuman ke BMHP ke menunja		Bahan Habis	pakai yang		
Pendowo) Pendowo) ng Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Jumlah distribusi Makanan dan Obat, vaksin dan Minuman ke BMHP ke ng Tidak menunja		Pakai (RSUD Ki	disediakan (RSUD		Tidak
Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Jumlah distribusi Makanan dan obat, vaksin dan Tidak Minuman ke BMHP ke menunja		Ageng Getas	Ki Ageng Getas		menunja
Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Jumlah distribusi Makanan dan obat, vaksin dan Tidak Minuman ke BMHP ke menunja		Pendowo)	Pendowo)		ng
Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Jumlah distribusi Makanan dan obat, vaksin dan Tidak Minuman ke BMHP ke menunja		Distribusi Alat		0%	
Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Jumlah distribusi Makanan dan obat, vaksin dan Tidak Minuman ke BMHP ke menunja		Kesehatan,			
Habis Pakai (BMHP), Jumlah distribusi Makanan dan obat, vaksin dan Tidak Minuman ke BMHP ke menunja		Obat, Vaksin,			
(BMHP), Jumlah distribusi Makanan dan obat, vaksin dan Tidak Minuman ke BMHP ke menunja		Bahan Medis			
Makanan dan obat, vaksin dan Tidak Minuman ke BMHP ke menunja		Habis Pakai			
Minuman ke BMHP ke menunja		(BMHP),	Jumlah distribusi		
		Makanan dan	obat, vaksin dan		Tidak
Puskesmas puskesmas ng		Minuman ke	BMHP ke		menunja
		Puskesmas	puskesmas		ng

		serta Fasilitas		ĺ	
		Kesehatan			
		Lainnya (Dinas			
		Kesehatan)			
		Penyediaan		89%	
		Layanan		0370	
		Kesehatan			
		untuk UKM			
		dan UKP			
		Rujukan			
		Tingkat	Presentase jenis		
		Daerah	layanan kesehatan		
		Kabupaten	UKM dan UKP		menunja
		/Kota	yang diberikan		ng
		Pengelolaan	Jumlah ibu hamil	84%	
		Pelayanan	yang mendapatkan		
		Kesehatan Ibu	pelayanan antenatal		menunja
		Hamil	sesuai standar		ng
			Jumlah ibu bersalin	88%	
			yang		
			mendapatkan		
			pelayanan		
		Pengelolaan	persalinan sesuai		
		Pelayanan	standar di fasilitas		
		Kesehatan Ibu	pelayanan		menunja
		Bersalin	kesehatan		ng
			Jumlah bayi baru	88%	
			lahir usia 0-28 hari		
			yang mendapatkan		
		Pengelolaan	pelayanan		
		Pelayanan	kesehatan bayi baru		
		Kesehatan Bayi	lahir sesuai dengan		menunja
		Baru Lahir	standar		ng
			Jumlah balita (12 -	90%	
		Pengelolaan	59 bulan) yang		
		Pelayanan	mendapat		
		Kesehatan	pelayanan		menunja
		Balita	kesehatan sesuai		ng
<u> </u>	I		l		l

Jumlah anak usia 96% pendidikan dasar yang mendapat pelayanan	
yang mendapat	
pelayanan	
kesehatan sesuai	
Pengelolaan standar yang ada di	
Pelayanan wilayah kerja	
Kesehatan kabupaten/kota	
pada Usia dalam kurun	
Pendidikan waktu satu tahun men	ınja
Dasar ajaran ng	
Jumlah orang usia 86%	
15 - 59 tahun di	
Pengelolaan Kabupaten yang	
Pelayanan mendapatkan	
Kesehatan pelayanan skrining	
pada Usia kesehatan sesuai men	ınja
Produktif standar ng	
Jumlah warga 97%	
negara berusia 60	
tahun atau lebih	
yang mendapat	
Pengelolaan skrining	
Pelayanan kesehatan sesuai	
Kesehatan standar minimal 1	
pada Usia kali dalam kurun men	ınja
Lanjut waktu satu tahun ng	
Jumlah penderita 63%	
Hipertensi usia ≥ 15	
tahun di dalam	
wilayah kerjanya	
yang mendapatkan	
Pengelolaan pelayanan	
Pelayanan kesehatan sesuai	
Kesehatan standar dalam	
Penderita kurun waktu men	ınja
Hipertensi setahun ng	

I	1				Jumlah penderita	118	ĺ I
					Diabetes Melitus ≥		
						%	
					15 tahun di dalam		
				D 11	wilayah kerjanya		
				Pengelolaan	yang mendapatkan		
				Pelayanan	pelayanan		
				Kesehatan	kesehatan sesuai		
				Penderita	standar dalam		
				Diabetes	kurun waktu		menunja
				Melitus	setahun		ng
				Pengelolaan	Jml ODGJ berat di	124	
				Pelayanan	dlm wilayah kerja	%	
				Kesehatan	Kab yg		
				Orang dengan	mendapatkan		
				Gangguan Jiwa	yankes jiwa sesuai		
				Berat	standar		
					Jumlah orang	127	
					terduga TBC yang	%	
				Pengelolaan	dilakukan	70	
				Pelayanan	pemeriksaan		
				Kesehatan	penunjang dalam		
				Orang Terduga	kurun waktu satu		menunja
				Tuberkulosis	tahun		ng
					Jumlah orang	127	
					dengan risiko	%	
				Pengelolaan	terinfeksi HIV yang	70	
				Pelayanan	mendapatkan		
				Kesehatan	pelayanan sesuai		
				Orang dengan	standar dalam		
				Risiko	kurun waktu satu		
				Terinfeksi HIV	tahun		
				Pengelolaan		13%	
				Pelayanan			
				Kesehatan bagi			
				Penduduk pada			
				Kondisi			
				Kejadian Luar	Jumlah kejadian		menunja
				Biasa (KLB)	KLB yang ditangani		ng
				Diasa (NLD)	The yang anangam		118

	Pengelolaan		120	
	Pelayanan		%	
	Kesehatan bagi		70	
	Penduduk			
	Terdampak			
	Krisis	Jumlah fasilitas		
	Kesehatan	pelayanan		
	Akibat	kesehatan yang		
	Bencana	memberikan		
	dan/atau	pelayanan		
	Berpotensi	kesehatan pasca		menunja
	Bencana	bencana		ng
	Pengelolaan		75%	
	Pelayanan	Jumlah bayi dan		
	Kesehatan Gizi	balita yang		menunja
	Masyarakat	ditimbang		ng
		Jumlah ibu nifas	90%	
		yang didampingi		
		IMD (Inisiasi		menunja
		Menyusu Dini)		ng
		Jumlah bayi umur 6	70%	
		bl dapat ASI		menunja
		Eksklusif		ng
		Jumlah pasar yang	100	
		diawasi dalam	%	
		penggunaan garam	70	menunja
		beryodium		ng
		Jumlah Puskesmas	100	
	Pengelolaan	yang	%	
	Pelayanan	menyelenggarakan	70	
	Kesehatan	kesehatan kerja		
	Kerja dan	dasar dan		menunja
	Olahraga	kesehatan Olahraga		ng
	Pengelolaan		139	
	Pelayanan	Jumlah Desa STBM	%	
	Kesehatan	di Wilayah Kab.	/0	menunja
	Lingkungan	Grobogan		ng
	1	1	l	

ĺ	l I		Jumlah Puskesmas	111	1 1
			dan RS yang		
			melakukan	%	
			pengelolaan limbah		menunja
			1		,
			Fasyankes		ng
		Pengelolaan		120	
		Pelayanan	Jumlah media	%	
		Promosi	promosi kesehatan		menunja
		Kesehatan	yang digunakan		ng
			Jumlah keluarga	75%	
			yang mendapatkan		
			edukasi keluarga		menunja
			sehat		ng
		Pengelolaan		90%	
		Pelayanan			
		Kesehatan			
		Tradisional,			
		Akupuntur,			
		Asuhan	Jumlah puskesmas		
		Mandiri dan	yang dibina dalam		
		Tradisional	pelayanan		menunja
		Lainnya	tradisional		ng
		Pengelolaan	Jumlah bayi dan	70%	
		Surveilans	balita yang	7070	menunja
		Kesehatan	diimunisasi		ng
		rescriaturi	Jumlah anak	100	116
				100	m anunia
			sekolah yang diimunisasi	%	menunja
					ng
			Jumlah Pelacakan	100	
			Epidelmiologis KLB	%	
			PD3I, Penyakit		
			Menular dan		
			Keracunan		menunja
			Makanan		ng
		Pengelolaan	Jumlah Orang	139	
		Pelayanan	Dengan Masalah	%	menunja
		Kesehatan	Kesehatan Jiwa		ng
L			1	1	1

	Orang dengan	(ODMK) yang		
	Masalah	mendapatkan		
	Kesehatan Jiwa	pelayanan		
	(ODMK)	kesehatan		
	Pengelolaan	Jumlah orang yang	128	
	Pelayanan	mendapatkan		
	Kesehatan		%	
		Pelayanan		
	Jiwa dan	Kesehatan Jiwa dan		menunja
	NAPZA	Napza		ng
		Jumlah Calon	97%	
	Pengelolaan	Jamaah Haji yang		
	Upaya	mendapatkan		
	Kesehatan	Pembinaan		menunja
	Khusus	Kesehatan		ng
		Jumlah calon	2%	
		transmigran yang		
		mendapatkan		
		pembinaan dan		Tidak
		pelayanan		menunja
		kesehatan		ng
	Pengelolaan	Jumlah fasilitas	120	
	Upaya	pelayanan	%	
	Pengurangan	kesehatan yang	70	
	Risiko Krisis	memberikan		
	Kesehatan dan	pelayanan		
	Pasca Krisis	kesehatan pasca		menunja
	Kesehatan	krisis kesehatan		ng
		Jumlah fasilitas	120	0
		pelayanan		
		kesehatan yang	%	
		memberikan		
		pelayanan		
		kesehatan pada		menunja
		Pasien Covid-19		ng
	Pelayanan	Jumlah penderita	153	
	Kesehatan	penyakit malaria	%	menunja
	Penyakit	yang dilayani		ng

		Menular dan	1		
		Tidak Menular			
			Jumlah penderita	31%	
			penyakit	31%	
					monunio
			leptospirosis yang		menunja
			dilayani		ng
			Jumlah penderita	225	
			penyakit Filariasis	%	menunja
			yang dilayani		ng
			Jumlah penderita	12%	menunja
			covid 19		ng
			Jumlah Masyarakat	139	
			yang mendapat	%	
		Pengelolaan	jaminan	, =	
		Jaminan	pembiayaan		
		Kesehatan	pelayanan		menunja
		Masyarakat	kesehatan		ng
		Deteksi Dini		0%	
		Penyalahgunaa	Jumlah Deteksi dini		
		n NAPZA di	penyalahgunaan		Tidak
		Fasyankes dan	Napza di Fasyankes		menunja
		Sekolah	dan Sekolah		ng
		Pengambilan		56%	
		dan		3070	
		Pengiriman			
		Spesimen	Jumlah pengiriman		
		Penyakit	specimen Penyakit		
		Potensial KLB	Potensial KLB ke		
		ke	laboratorium		
		Laboratorium	rujukan atau		
		Rujukan/Nasio	laboratorium		menunja
		nal	nasional		ng
			- IMDIOIMI	1.40	**6
		Penyelenggaraa	Jumlah kasast	146	
		n Valumatan /Vat	Jumlah kecamatan	%	***
		Kabupaten/Kot	yang dibina kab		menunja
		a Sehat	sehat		ng
		Penyediaan	Jumlah fasilitas	105	menunja

	Telemedicine	pelayanan	%	ng
	di Fasilitas	kesehatan yang		
	Pelayanan	melakukan		
	Kesehatan	Telemedicine		
		Jumlah pekerjaan	100	
	Operasional	preventif dan	%	
	Pelayanan	promotif yang		menunja
	Puskesmas	dilaksanakan		ng
	Pelaksanaan		125	
	Akreditasi		%	
	Fasilitas			
	Kesehatan di			
	Kabupaten	Jumlah puskesmas		menunja
	/Kota	terakreditasi Utama		ng
		Jumlah rumah	100	
		sakit umum daerah	%	menunja
		tipe D Terakreditasi		ng
	Investigasi		45%	
	Awal			
	Kejadian			
	Tidak			
	Diharapkan			
	(Kejadian			
	Ikutan Pasca	Jumlah Kejadian		
	Imunisasi dan	Ikutan Pasca		
	Pemberian	Imunisasi (KIPI)		menunja
	Obat Massal)	yang tertangani		ng
	Pelaksanaan		87%	
	Kewaspadaan			
	Dini dan	Menurunnya Kasus		menunja
	Respon Wabah	DBD		ng
	Penyediaan		131	
	dan		%	
	Pengelolaan	Jumlah kasus		
	Sistem	kegawatdaruratan		
	Penanganan	medis yang		menunja
	Gawat Darurat	ditangani		ng

	Terpadu			
	(SPGDT)			
		Jumlah kasus	0%	
		Covid-19 yang		menunja
		dievakuasi		ng
	Penyelenggara		100	
	an Sistem		%	
	Informasi		, -	
	Kesehatan	Jumlah data dan		
	secara	informasi kesehatan		menunja
	Terintegrasi	yang dikelola		ng
	Pengelolaan		100	
	Data dan	Jumlah data dan	%	
	Informasi	informasi kesehatan		menunja
	Kesehatan	yang dikelola		ng
	Pengelolaan		100	
	Sistem		%	
	Informasi	Jumlah aplikasi		menunja
	Kesehatan	yang dikelola		ng
	Penerbitan		108	
	Izin Rumah		%	
	Sakit Kelas C			
	dan D serta	Jumlah Penerbitan		
	Fasilitas	Izin Rumah Sakit		
	Pelayanan	Kelas C dan D		
	Kesehatan	serta Fasilitas		
	Tingkat	Pelayanan		
	Daerah	Kesehatan		
	Kabupaten	Tingkat Daerah		menunja
	/Kota	Kabupaten/Kota		ng
	Pengendalian	Jumlah Rumah	100	
	dan	Sakit Kelas C, D	%	
	Pengawasan	dan fasilitas		
	serta Tindak	kesehatan lainnya		
	Lanjut	yang dilakukan		
	Pengawasan	pengendalian dan		
	Perizinan	pengawasan oleh		menunja
	Rumah Sakit	Dinas Kesehatan		ng

ı	1	1 1	1	1	1	
			Kelas C, D d an			
			Fasilitas			
			Pelayanan			
			Kesehatan			
			Lainnya			
				Jumlah Rumah	120	
				Sakit Kelas C, D	%	
				dan fasilitas	70	
			Peningkatan	kesehatan lainnya		
			Mutu	yang dilakukan		
			Pelayanan	pengendalian dan		
			Fasilitas	pengawasan oleh		menunja
			Kesehatan	Dinas Kesehatan		ng
			Penyiapan		108	
			Perumusan dan		%	
			Pelaksanaan	Tersedianya Sistem	70	
			Pelayanan	Rujukan di Fasilitas		
			Kesehatan	Pelayanan		menunja
			Rujukan	Kesehatan		ng
			Program		108	
			Peningkatan	Presentase	%	
			Kapasitas	Puskesmas dengan	70	
			Sumber Daya	9 jenis tenaga		
			Manusia	kesehatan sesuai		menunja
			Kesehatan	standar		ng
				Persentase	100	
				ketersediaan	%	
				Sumber Daya	-	
				Manusia Kesehatan		
				yang sesuai		menunja
				kebutuhan		ng
			Pemberian		100	
			Izin Praktik		%	
			Tenaga		* =	
			Kesehatan di			
		1	l	l		
			Wilayah	Presentase Tenaga		
			Wilayah Kabupaten	Presentase Tenaga Kesehatan yang		menunja

I		Pengendalian		100	
		Perizinan	Jumlah Tenaga	%	
		Praktik Tenaga	Kesehatan yang	70	menunja
		Kesehatan	mempunyai izin		ng
		Pembinaan		100	
		dan		%	
		Pengawasan		, ,	
		Tenaga			
		Kesehatan serta			
		Tindak Lanjut	Jumlah Tenaga		
		Perizinan	Kesehatan yang		
		Praktik	dilakukan		
		Tenaga	pembinaan dan		menunja
		Kesehatan	pengawasan		ng
		Perencanaan		100	
		Kebutuhan		%	
		dan			
		Pendayagunaa	Jumlah Dokumen		
		n Sumberdaya	Perencanaan		
		Manusia	Kebutuhan dan		
		Kesehatan	Pendayagunaan		
		untuk UKP	Sumber daya		
		dan	Manusia Kesehatan		
		UKM di	untuk UKP dan		
		Wilayah	UKM di Wilayah		menunja
		Kabupaten /Kota	Kabupaten/Kota		ng
		Perencanaan	Rabupaten/Rota	00/	118
		dan Distribusi		0%	
		serta			
		Pemerataan			
		Sumber Daya	Jumlah dokumen		Tidak
		Manusia	perencanaan tenaga		menunja
		Kesehatan	kesehatan		ng
			Presentase SDM	102	6
		Pengembangan Mutu dan	kesehatan yang	192	
		Mutu dan	ditingkatkan	%	menunja
		Peningkatan Kompetensi	kompetensinya		,
		Kompetensi	Kompetensmya		ng

		Teknis			
		Sumber Daya			
		Manusia			
		Kesehatan			
		Tingkat			
		Daerah			
		Kabupaten			
		/Kota			
		Pengembangan		142	
		Mutu dan		%	
		Peningkatan		70	
		Kompetensi			
		Teknis			
		Sumber			
		Daya			
		Manusia			
		Kesehatan			
		Tingkat Daerah	Jumlah tenaga		
		Kabupaten	kesehatan yang		menunja
		/Kota	dilatih		ng
		/ Hota	Jumlah Petugas	100	116
			Laborat Puskesmas	100	menunja
				%	
			yang dibina	100	ng
			Presentase Fasilitas	106	
			Pelayanan	%	
		Program	Kefarmasian		
		Sediaan	(apotek dan Toko		
		Farmasi,	Obat) yang		
		Alat Kesehatan	memenuhi standar		
		Dan Makanan	dan persyaratan		menunja
		Minuman	perizinan		ng
			Presentase industri	146	
			rumah tangga yang	%	menunja
			mempunyai izin		ng
			Prosentase Tempat	121	
			Pengelolaan	%	
			Makanan (TPM)		menunja
			Memenuhi Syarat		ng

1			Berdasarkan		
			Inspeksi Kesehatan		
			Lingkungan (IKL)		
		Pemberian		100	
		Izin Apotek,		%	
		Toko Obat,	Presentase Apotek,	70	
		Toko Alat	Toko Obat, Toko		
		Kesehatan	Alat Kesehatan		
		dan Optikal,	dan Optikal,		
		Usaha Mikro	Usaha Mikro		
		Obat	Obat Tradisional		
		Tradisional	(UMOT) yang		menunja
		(UMOT)	berizin		ng
		Pengendalian		99%	
		dan			
		Pengawasan			
		serta Tindak			
		Lanjut			
		Pengawasan			
		Perizinan			
		Apotek, Toko			
		Obat, Toko			
		Alat			
		Kesehatan dan			
		Optikal,			
		Usaha Mikro			
		Obat	Jumlah sarana		
		Tradisional	farmasi yang		menunja
		(UMOT	diawasi		ng
		Penyediaan		100	
		dan	Jumlah dokumen	%	
		Pengelolaan	Perizinan Apotek,		
		Data Perizinan	Toko Obat, Toko		
		dan Tindak	Alat Kesehatan		
		Lanjut	dan Optikal,		
		Pengawasan	Usaha Mikro Obat		
		Izin Apotek,	Tradisional		menunja
		Toko Obat,	(UMOT)		ng

		Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			
		Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	85%	menunja ng
		Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-	Jumlah PIRT yang memiliki SPPRT dilakukan Pengendalian dan Pengawasan serta tindak Tindak Lanjut	0	Tidak menunja ng

1	Ì	Ì		TDT C 1	Ī	İ	
				IRT Sebagai			
				Izin Produksi,			
				untuk Produk			
				Makanan			
				Minuman			
				Tertentu yang			
				dapat			
				Diproduksi			
				oleh Industri			
				Rumah Tangga			
				Penerbitan		14%	
				Sertifikat Laik			
				Higiene			
				Sanitasi	Jumlah Penerbitan		
				Tempat	Sertifikat Laik		
				Pengelolaan	Higiene Sanitasi		
				Makanan	Tempat		
				(TPM) antara	Pengelolaan		
				lain Jasa	Makanan (TPM)		
				Boga, Rumah	antara lain Jasa		
				Makan/Restora	Boga, Rumah		
				n dan Depot	Makan/Restoran		Tidak
				Air Minum	dan Depot Air		menunja
				(DAM)	Minum (DAM)		ng
				Pengendalian		470	
				dan		%	
				Pengawasan		, ,	
				serta Tindak			
				Lanjut			
				Pengawasan			
				Penerbitan			
				Sertifikat Laik			
				Higiene			
				Sanitasi			
				Tempat			
				Pengelolaan			
				Makanan	Jumlah TPM yang		menunja
				(TPM)	diperiksa		ng
				(** ***)	пренкои		**5

	antara lain			
	Jasa Boga,			
	Rumah			
	Makan/Restora			
	n dan Depot			
	Air Minum			
	(DAM)			
	Penerbitan		41%	
	Stiker		1270	
	Pembinaan			
	pada			
	Makanan	Jumlah Penerbitan		
	Jajanan dan	Stiker Pembinaan		
	Sentra	pada Makanan		Tidak
	Makanan	Jajanan dan Sentra		menunja
	Jajanan	Makanan Jajanan		ng
	Pengendalian		41%	
	dan			
	Pengawasan			
	serta Tindak			
	Lanjut			
	Penerbitan			
	Stiker			
	Pembinaan			
	pada Makanan			
	Jajanan dan			
	Sentra			Tidak
	Makanan	Jumlah TPM yang		menunja
	Jajanan	distikerisasi		ng
	Pemeriksaan	Jumlah industri	159	
	dan Tindak	rumah tangga yang	%	
	Lanjut	diperiksa dan		
	Hasil	Tindak Lanjut		
	Pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan		
	Post Market	Post Market		
	pada	pada Produksi		
	Produksi dan	dan Produk		menunja
	Produk	Makanan		ng

		Makanan	Minuman		
		Minuman	Industri Rumah		
		Industri	Tangga		
		Rumah Tangga			
		Pemeriksaan		110	
		Post Market		%	
		pada Produk		, ,	
		Makanan-			
		Minuman			
		Industri			
		Rumah Tangga			
		yang Beredar			
		dan			
		Pengawasan			
		serta Tindak	Jumlah PIRT yang		
		Lanjut	diperiksa post		menunja
		Pengawasan	market		ng
			Jumlah	257	
			pemeriksaan Post	%	
			Market pada		
			Produk Makanan		
			minuman (
			Sampling dan		
			pengujian pangan		
			industri rumah		menunja
			tangga)		ng
		Penyediaan		100	
		dan		%	
		Pengelolaan			
		Data Tindak			
		Lanjut			
		Pengawasan			
		Perizinan	Jumlah dokumen		
		Industri Rumah	perizinan industri		menunja
		Tangga	rumah tangga		ng
		Program		163	
		Pemberdayaan	Cakupan Desa	%	menunja
		Masyarakat	Siaga Aktif Mandiri		ng

	Bidang			
	Kesehatan			
	Advokasi,		147	
	Pemberdayaan,			
	Kemitraan,		%	
	Peningkatan			
	Peran serta			
	Masyarakat			
	dan Lintas			
	Sektor Tingkat			
	Daerah	Jumlah kelompok		
	Kabupaten	sasaran advokasi		menunja
	/Kota	dan kemitraan		ng
	Peningkatan		114	
	Upaya Promosi		%	
	Kesehatan,		/0	
	Advokasi,			
	Kemitraan dan			
	Pemberdayaan	Jumlah advokasi		menunja
	Masyarakat	yang dilaksanakan		ng
		T 111 "	100	
		Jumlah kemitraan	%	menunja
		yang dilaksanakan		ng
		Jumlah Desa/	163	
		kelurahan yang	%	menunja
		dibina Desa Siaga		ng
	Pelaksanaan		119	
	Sehat dalam		%	
	rangka			
	Promotif			
	Preventif			
	Tingkat			
	Daerah	Jumlah kalampak		monunia
	Kabupaten	Jumlah kelompok		menunja
	/Kota	sasaran promosi	445	ng
	Penyelenggaraa		119	
	n Promosi	T 1111	%	
	Kesehatan dan	Jumlah kelompok		menunja
	Gerakan Hidup	sasaran promosi		ng

			Bersih dan			
			Sehat			
			Pengembangan		136	
			dan			
			Pelaksanaan		%	
			Upaya			
			Kesehatan			
			Bersumber			
			Daya			
			Masyarakat			
			(UKBM)			
			Tingkat			
			Daerah			
			Kabupaten	Jumlah UKBM yang		menunja
			/Kota	dibina		ng
			Bimbingan		136	
			Teknis dan		%	
			Supervisi		,0	
			Pengembangan			
			dan			
			Pelaksanaan			
			Upaya			
			Kesehatan			
			Bersumber			
			Daya			
			Masyarakat	Jumlah UKBM yang		menunja
			(UKBM)	dibina		ng
Meningkatk		105%				
an Tata						
Kelola						
Pemerintaha						
n yang Baik						
dan						
Pelayanan						
Publik yang						menunja
Berkualitas	Nilai SAKIP					ng
		103%				menunja
	Nilai IKM					ng

Meningkatk an kinerja tata kelola pemerintaha n dan kualitas pelayanan publik didukung dengan manajemen administrasi perkantoran		105%				
penkamoran						menunja
n yang baik	Nilai SAKIP					ng
		103%				menunja
	Nilai IKM					ng
			Program			
			Penunjang Urusan			
			Pemerintahan	Persentase Laporan		
			Daerah	keuangan sesuai		
			Kabupaten	Standar Akuntansi		menunja
			/Kota	Publik	100%	ng
				Cakupan	104	
				Pemenuhan	%	
				kebutuhan rutin		
				penunjang kinerja		menunja
				perangkat daerah		ng
				Persentase	100	
				pemenuhan	%	
				dokumen penilaian		menunja
				manajemen risiko		ng
			Perencanaan,	Persentase	100	
			Penganggaran,	Kesesuaian	%	
			dan Evaluasi	Dokumen		
			Kinerja	Perencanaan,		menunja
			Perangkat	Penganggaran, dan		ng

		Daerah	Evaluasi Tahunan		
			yang Disusun		
			Sesuai Pedoman		
			yang Berlaku		
			Jumlah Dokumen	100	
		Penyusunan	Perencanaan dan	%	
		Dokumen	Penganggaran		
		Perencanaan	Tahunan yang		
		Perangkat	Disusun Tepat		menunja
		Daerah	Waktu		ng
			Jumlah Dokumen	100	
		Evaluasi	Evaluasi Perangkat	%	
		Kinerja	Daerah Urusan	, -	
		Perangkat	Kesehatan yang		
		Daerah	disusun		
		Administrasi		100	
		Keuangan	Persentase ASN	%	
		Perangkat	yang menerima gaji	, 0	menunja
		Daerah	dan tunjangan		ng
		Penyediaan		118	
		Gaji dan	Jumlah ASN yang	%	
		Tunjangan	mendapatkan gaji		menunja
		ASN (Dinkes)	dan tunjangan		ng
		Penyediaan		74%	
		Gaji dan			
		Tunjangan	Jumlah ASN yang		
		ASN (RSUD R	mendapatkan gaji		menunja
		Soedjati)	dan tunjangan		ng
		Administrasi	Persentase	100	
		Barang Milik	pemenuhan	%	
		Daerah pada	administrasi barang		
		Perangkat	milik daerah pada		menunja
		Daerah	Perangkat Daerah		ng
		Penatausahaan		100	
		Barang Milik	Jumlah kegiatan	%	
		Daerah pada	penataausahaan		menunja
		SKPD	BMD SKPD		ng

Kepegawaian Persentase ASN yang meningkat menunja ng		Administrasi		67%	
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapanny a pakaian dan atribut Relengkapanny an pakaian dan atribut Relengkapanny an pakaian dan atribut Relengkapanny an pakaian dan atribut Relengkapanny an pakaian dan atribut Rerdasarkan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Tugas dan pelatihan sesuai Fungsi Tugas dan pelatihan sesuai Tugas dan fungs Rergasat Dumun Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Romponen Instalasi Listrik/Peneran gan Bangunan Kantor Renyediaan Peralatan dan Perlengkapan Rantor R		Kepegawaian	Persentase ASN		
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapanny a Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Tugas dan Tugas dan fungs Tugas dan fugs Tugas dan fungs Tugas dan fungs Tugas dan fungs Tugas		Perangkat	yang meningkat		menunja
Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapanny Jumlah pengadaan a pakaian dan atribut Pendidikan dan Pelatihan Pegawai mengikuti Berdasarkan pelatihan sesuai menunja Fungsi tugas dan fungs Administrasi Umum pemuhan Perangkat Daerah Perangkat Daerah Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Peneran gan Bangunan Kantor Penyediaan Kantor Penyediaan Perlengkapan Perlengkapan Kantor Penyediaan Perlengkapan Kantor Penyediaan Perlengkapan Kantor Penyediaan Perlengkapan Kantor Penyediaan Perlengkapan Kantor Penyediaan Perlengkapan Kantor Penyediaan Perlengkapan Kantor Penyediaan Perlengkapan Feralatan dan Perlengkapan Kantor Penyediaan Perlengkapan Feralatan Feralatan Fer		Daerah	kapasitasnya		ng
Dinas Beserta Atribut Kelengkapanny a pakaian dan atribut Relengkapanny a pakaian dan atribut Relengkapanny a pakaian dan atribut Relengkapanny a pakaian dan atribut Relengkapani perangkat Berdasarkan Pendidikan dan Pegawai mengikuti Berdasarkan Pendidikan dan Tugas dan Pelatihan sesuai tugas dan fungs Regrenuhan Perangkat Umum Pemenuhan Perangkat administrasi umum Perangkat administrasi umum Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Romponen Instalasi Jumlah persediaan Listrik/Peneran gan Bangunan Kantor Bangunan kantor Renunja Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Perlengkapan Kantor Romtor Ro		Pengadaan		0%	
Beserta Atribut Kelengkapanny a Pendidikan dan Pelatihan Pegawai mengikuti Berdasarkan pendidikan dan Tugas dan Fungsi tugas dan fungs Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Jumlah persediaan Listrik/Peneran gan Bangunan Kantor Pengediaan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Rantor Perengkapan Rantor Perengkapan Rantor Perengkan Rantor Perengkan Rantor Perengkan Rantor Perengkan Rantor Perengkan Rantor Perengkapan Rantor Perengkan Rantor Perengkapan Rantor Perengkapan Rantor Perengkapan Rantor Perengkan Rantor Perengkapan Rantor R		Pakaian			
Atribut Kelengkapanny a pakaian dan atribut Relengkapanny a pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi Daerah Perangkat Dumum Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Daerah Perangkat Daerah Daerah Perangkat Daerah Daerah Perangkat		Dinas			
Kelengkapanny Jumlah pengadaan pakaian dan atribut ng ng		Beserta			
a pakaian dan atribut ng Pendidikan dan Pelatihan Jumlah ASN yang mengikuti Berdasarkan pendidikan dan pelatihan sesuai tugas dan fungs ng Administrasi tugas dan fungs ng Administrasi pemenuhan administrasi umum perangkat administrasi umum perangkat Daerah Pe		Atribut			Tidak
Pendidikan dan Pelatihan Jumlah ASN yang Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Tugas dan Fungsi tugas dan fungs Administrasi Umum Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Penyediaan Listrik/Peneran gan Bangunan Kantor Penyediaan Perlengkapan Perlengkapan Perlengkapan Rantor Penyediaan Perlengkapan Rantor Penyediaan Perlengkapan Perlengkapan Rantor Penyediaan Perlengkapan Rantor Penyediaan Perlengkapan Rantor Penyediaan Perlengkapan Rantor Penyediaan Perlengkapan Rantor Penyediaan Perlengkapan Rantor Penyediaan Perlengkapan Rantor Penyediaan Perlengkapan Rantor Penyediaan Perlengkapan Rantor Penyediaan Perlengkapan Rantor Perlengkapan Rantor Penyediaan Perlengkapan Rantor Penyediaan Perlatan rumah Rumah Tangga Tangga Penyediaan Penyediaan Rumah Tangga Tangga Penyediaan Rumah Persediaan Rumah Rumah Persediaan Rumah Rum		Kelengkapanny	Jumlah pengadaan		menunja
dan Pelatihan Pegawai mengikuti Berdasarkan pendidikan dan Tugas dan pelatihan sesuai tugas dan fungs ng Administrasi Persentase Umum pemenuhan Perangkat administrasi umum Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Penyediaan Listrik/Peneran gan Bangunan Kantor bangunan kantor perlengkapan Perlengkapan Perlengkapan Perlengkapan Perlengkapan Kantor kantor peralatan dan Perlengkapan Peralatan dan Peralatan		a	pakaian dan atribut		ng
Pegawai mengikuti Berdasarkan pendidikan dan Tugas dan pelatihan sesuai tugas dan fungs Administrasi tugas dan fungs Persentase Umum pemenuhan Perangkat administrasi umum Daerah Perangkat Daerah 240% ng Penyediaan Komponen Instalasi Jumlah persediaan Listrik/Peneran komponen instalasi gan Bangunan Kantor bangunan kantor Penyediaan peralatan dan Perlengkapan perlengkapan Kantor kantor Penyediaan Jumlah persediaan Peralatan dan Perlengkapan perlengkapan Kantor kantor Penyediaan Jumlah persediaan Peralatan dan Perladatan d		Pendidikan		67%	
Berdasarkan Tugas dan Pelatihan sesuai tugas dan fungs tugas dan fungs ng Administrasi Umum Perangkat administrasi umum Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Daerah Perangkat Daerah Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Namonen Instalasi Jumlah persediaan komponen instalasi gan Bangunan kantor bangunan kantor ng Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Perlengkapan Kantor kantor kantor ng Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Namonen instalasi ng perlengkapan Peralatan dan Perlengkapan Perlengkapan Perlengkapan Namonen instalasi ng perlengkapan Perlengkapan Perlengkapan Namonen instalasi ng perlengkapan Peralatan dan Perlengkapan Perlengkapan Namonen instalasi ng perlengkapan Namonen instalasi ng perlengkapan Perlengkapan Perlengkapan Namonen instalasi ng perlengkapan Namonen instalasi ng perlengkapan Namonen instalasi ng perlengkapan Namonen instalasi ng perlengkapan Namonen instalasi ng perlengkapan Namonen instalasi ng perlengkapan Namonen instalasi ng perlengkapan Namonen instalasi ng perlengkapan Namonen instalasi ng perlengkapan Namonen instalasi ng perlengkapan Namonen instalasi ng perlengkapan Namonen instalasi ng perlengkapan Namonen instalasi ng perlengkapan Namonen instalasi ng perlengkapan Namonen instalasi ng perlengkapan Namonen instalasi ng perlengkapan Namonen instalasi ng perlengkapan Namonen instalasi ng Na		dan Pelatihan	Jumlah ASN yang		
Tugas dan pelatihan sesuai tugas dan fungs ng Administrasi Persentase Umum penenuhan Perangkat administrasi umum Perangkat Daerah Perangkat Daerah 240% ng Penyediaan Komponen Instalasi Jumlah persediaan komponen instalasi gan Bangunan kantor ng Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan perlengkapan kantor Perlengkapan perlengkapan kantor Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor Penyediaan Jumlah persediaan ng Rumah Tangga Penyediaan Jumlah persediaan pg Penyediaan Peralatan rumah kantor Peralatan Peralatan rumah tangga Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Peralatan rumah tangga Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Bahan Logistik Bahan logistik % menunja		Pegawai	mengikuti		
Fungsi tugas dan fungs ng Administrasi Persentase Umum pemenuhan Perangkat administrasi umum Daerah Perangkat Daerah 240% ng Penyediaan Komponen Instalasi Jumlah persediaan Listrik/Peneran komponen instalasi gan Bangunan Kantor bangunan kantor Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan perlengkapan Kantor kantor Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan perlengkapan Kantor kantor Penyediaan Peralatan Peralatan rumah Rumah Tangga tangga Penyediaan Jumlah persediaan Penyediaan Peralatan rumah Rumah Tangga Bahan Logistik Bahan logistik % menunja menunja ng Penyediaan Jumlah persediaan Penyediaan Peralatan rumah Rumah Tangga tangga Penyediaan Jumlah persediaan Bahan Logistik Bahan logistik % menunja		Berdasarkan	pendidikan dan		
Administrasi Umum Perangkat administrasi umum Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Nomponen Instalasi Jumlah persediaan Listrik/Peneran gan Bangunan Kantor Bangunan kantor Peralatan dan Perelengkapan Ferelengkapan Kantor Perengkatan Perengkatan Perengkatan Perengkapan Rantor Perengkapan Ferengkapan rengkapan Ferengkat Ferengkapan Ferengkat Feren		Tugas dan	pelatihan sesuai		menunja
Umum pemenuhan administrasi umum Perangkat perangkat Daerah Perangkat Daerah 240% ng Penyediaan Perangkat Daerah 240% ng Penyediaan Komponen Instalasi Jumlah persediaan komponen instalasi gan Bangunan kantor bangunan kantor ng Penyediaan Peralatan dan peralatan dan Perlengkapan kantor kantor kantor bangunan kantor ng Penyediaan Jumlah persediaan perlengkapan kantor ng Penyediaan Peralatan rumah kantor ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Peralatan rumah tangga tangga ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Peralatan rumah tangga ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Bahan logistik 8ahan logistik %		Fungsi	tugas dan fungs		ng
Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah Perangkat Daerah 100 % Instalasi Jumlah persediaan Listrik/Peneran gan Bangunan Kantor Bangunan kantor Peralatan dan Perelengkapan Perlengkapan Kantor Perlengkapan Kantor Perlengkapan Ferlengkapan Kantor Peralatan dan Perelatan Perelatan rumah Rumah Tangga Penyediaan Perelatan Peralatan rumah Rumah Tangga Penyediaan Perelatan Perelatan Perelatan perelatan rumah Rumah Tangga Penyediaan Penyediaan Perelatan Perelatan perelatan rumah Rumah Tangga Penyediaan Perelatan Perelatan perelatan rumah Rumah Tangga Penyediaan		Administrasi	Persentase		
Daerah Perangkat Daerah 240% ng Penyediaan Komponen Instalasi Jumlah persediaan Kantor bangunan kantor ng Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Perlengkapan Perlengkapan Perlengkapan Perlengkapan Peralatan dan Peralatan Peralatan Peralatan rumah Rumah Tangga Penyediaan Jumlah persediaan 100 Peralatan Peralatan Peralatan rumah Rumah Tangga Penyediaan Jumlah persediaan Ng Penyediaan Peralatan rumah Rumah Tangga Penyediaan Jumlah persediaan Ng Penyediaan Peralatan rumah Ng Penyediaan Peralatan rumah Ng Penyediaan Jumlah persediaan Ng Penyediaan Jumlah persediaan Ng Penyediaan Jumlah persediaan Ng Penyediaan Jumlah persediaan Ng Penyediaan Jumlah persediaan Ng Penyediaan Jumlah persediaan Ng Penyediaan Bahan Logistik Bahan logistik %		Umum	pemenuhan		
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Peneran gan Bangunan Kantor Benyediaan Ferlengkapan Perlengkapan Ferlengkapan Ferlen		Perangkat	administrasi umum		menunja
Komponen Instalasi Listrik/Peneran komponen instalasi gan Bangunan listrik/penerangan bangunan kantor Penyediaan Jumlah persediaan Peralatan dan peralatan dan Perlengkapan perlengkapan Kantor kantor Peralatan Jumlah persediaan Perlengkapan perlengkapan Kantor Peralatan Peralatan rumah Rumah Tangga Penyediaan Jumlah persediaan Peralatan rumah Rumah Tangga Penyediaan Jumlah persediaan Peralatan rumah Rumah Tangga Penyediaan Jumlah persediaan Rumah Tangga Penyediaan Jumlah persediaan Rumah Tangga Penyediaan Jumlah persediaan Rumah Tangga Rumlah Persediaan Rumlah Rumlah Persediaan Rumlah Rumlah Persediaan Rumlah Rumlah Persediaan Rumlah Rumlah Persediaan Rumlah Rumlah Persediaan Rumlah Rumlah Persediaan Rumlah Rumlah Persediaan Rumlah Rumlah Persediaan		Daerah	Perangkat Daerah	240%	ng
Instalasi Jumlah persediaan komponen instalasi gan Bangunan listrik/penerangan bangunan kantor bangunan kantor ng Penyediaan Jumlah persediaan peralatan dan peralatan dan perlengkapan perlengkapan kantor ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Peralatan rumah % menunja ng Penyediaan Peralatan rumah tangga tangga ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng		Penyediaan		100	
Listrik/Peneran komponen instalasi gan Bangunan listrik/penerangan bangunan kantor ng Penyediaan Jumlah persediaan perlengkapan perlengkapan kantor ng Penyediaan Jumlah persediaan perlengkapan menunja mg Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Peralatan rumah % menunja kumah Tangga tangga Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Bahan Logistik Bahan logistik % menunja		Komponen		%	
gan Bangunan kantor bangunan kantor ng Penyediaan Jumlah persediaan peralatan dan perlengkapan perlengkapan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan perlengkapan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Peralatan rumah % menunja ng Penyediaan Peralatan rumah % menunja ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng		Instalasi	Jumlah persediaan		
Kantor bangunan kantor ng Penyediaan Jumlah persediaan 100 Peralatan dan peralatan dan perlengkapan perlengkapan kantor ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Peralatan rumah % menunja ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Bahan Logistik Bahan logistik % menunja		Listrik/Peneran	komponen instalasi		
Penyediaan Jumlah persediaan 100 Peralatan dan peralatan dan perlengkapan perlengkapan menunja Kantor kantor ng Penyediaan Jumlah persediaan 100 Peralatan Peralatan rumah peralatan rumah Rumah Tangga tangga ng Penyediaan Jumlah persediaan 100 Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan 100 Bahan Logistik Bahan logistik % menunja		gan Bangunan	listrik/penerangan		menunja
Peralatan dan Perlengkapan perlengkapan menunja ng Penyediaan Jumlah persediaan 100 Peralatan Peralatan rumah Peralatan rumah Rumah Tangga tangga Penyediaan Jumlah persediaan ng Penyediaan Jumlah persediaan 100 Bahan Logistik Bahan logistik % menunja		Kantor	bangunan kantor		ng
Perlengkapan perlengkapan menunja ng Penyediaan Jumlah persediaan 100 Peralatan Peralatan rumah % menunja ng Rumah Tangga tangga ng Penyediaan Jumlah persediaan 100 Bahan Logistik Bahan logistik % menunja		Penyediaan	Jumlah persediaan	100	
Kantor kantor ng Penyediaan Jumlah persediaan 100 Peralatan Peralatan rumah % menunja Rumah Tangga tangga ng Penyediaan Jumlah persediaan 100 Bahan Logistik Bahan logistik % menunja		Peralatan dan	peralatan dan	%	
Penyediaan Jumlah persediaan 100 Peralatan Peralatan rumah % menunja Rumah Tangga tangga ng Penyediaan Jumlah persediaan 100 Bahan Logistik Bahan logistik % menunja		Perlengkapan	perlengkapan		menunja
Peralatan Peralatan rumah Rumah Tangga tangga menunja ng Penyediaan Jumlah persediaan Bahan Logistik Bahan logistik % menunja		Kantor	kantor		ng
Rumah Tangga tangga ng Penyediaan Jumlah persediaan 100 Bahan Logistik Bahan logistik % menunja		Penyediaan	Jumlah persediaan	100	
Rumah Tangga tangga ng Penyediaan Jumlah persediaan 100 Bahan Logistik Bahan logistik % menunja		Peralatan	Peralatan rumah	%	menunja
Bahan Logistik Bahan logistik % menunja		Rumah Tangga	tangga		ng
		Penyediaan	Jumlah persediaan	100	
		Bahan Logistik	Bahan logistik	%	menunja
		Kantor	kantor		ng

Pe	nyediaan		100	
Ba	rang Cetakan		%	
da	n	Jumlah jenis barang	,,	
Pe	nggandaan	cetakan dan		menunja
	inkes)	penggandaan		ng
Pe	nyediaan		100	
Ba	han		%	
Ba	caan dan		70	
Pe	raturan			
Pe	rundang-			
un	dangan	Jumlah jenis bahan		menunja
	inkes)	bacaan dan koran		ng
D _O	nyediaan	Jumlah pareadisan	100	menunja
		Jumlah persediaan	%	,
	han/Material	ATK		ng
	nyelenggaraa		284	
	Rapat		%	
	ordinasi dan	Jumlah perjalanan		
	onsultasi	dinas keluar dan		menunja
	PD (Dinkes)	dalam daerah		ng
	ngadaan		100	
	rang Milik		%	
	aerah	Danaantaan hanan		
	nunjang	Persentase barang		
	rusan	milik daerah yang		
	merintah	tersedia sesuai		menunja
Da	aerah	kebutuhan		ng
Pe	ngadaan	Jumlah jenis	100	menunja
Me	ebel	pengadaan mebeler	%	ng
Pe	ngadaan		100	
Sai	rana dan		%	
Pra	asarana			
Pe:	ndukung	Jumlah jenis sarana		
Ge	1 76 .	dan prasarana		
ata	edung Kantor	aan prasarana		
Т-	au Bangunan	pendukung kantor		menunja
La	_	_		menunja ng
	au Bangunan	pendukung kantor	100	ŕ

	Urusan	tersedia sesuai	%	
	Pemerintahan	kebutuhan		
	Daerah			
	Penyediaan	Jumlah jasa surat	100	
	Jasa Surat	menyurat yang	%	
	Menyurat	tersedia setiap		menunja
	(Dinkes)	bulan		ng
	Penyediaan		100	
	Jasa	Jumlah rekening	%	
	Komunikasi,	langganan	, ,	
	Sumber Daya	komunikasi,		
	Air dan Listrik	langganan air dan		menunja
	(Dinkes)	langganan listrik		ng
	Penyediaan		100	
	Jasa Pelayanan		%	
	Umum Kantor	Jumlah tenaga non		menunja
	(Dinkes)	PNS yang dibayar		ng
	Penyediaan		92%	
	Jasa Pelayanan			
	Umum Kantor	Jumlah tenaga non		menunja
	(RSKAS)	PNS yang dibayar		ng
	Pemeliharaan		100	
	Barang Milik		%	
	Daerah			
	Penunjang			
	Urusan	Persentase barang		
	Pemerintahan	milik daerah dalam		menunja
	Daerah	kondisi baik		ng
		Jenis peralatan dan	100	
	Pemeliharaan	mesin lainnya yang	%	
	Peralatan dan	dilakukan		menunja
	Mesin Lainnya	pemeliharaan		ng
	Pemeliharaan/		100	
	Rehabilitasi	Jumlah	%	
	Gedung	pemeliharaan/reha		
	Kantor dan	bilitasi gedung dan		
	Bangunan	bangunan lainnya		menunja
	Lainnya	yang terlaksana		ng



		Pemeliharaan/	Jenis	100	
		Rehabilitasi	Pemeliharaan/Reha	%	
		Sarana dan	bilitasi Sarana dan	/0	
		Prasarana	Prasarana		
		Pendukung	Pendukung		
		Gedung	Gedung Kantor		
		Kantor atau	atau Bangunan		
		Bangunan	Lainnya yang		menunja
		Lainnya	terlaksana		ng
			Persentase	100	
		Peningkatan	pekerjaan BLUD	%	
		Pelayanan	puskemas yang		menunja
		BLUD	terlaksana		ng
		Pelayanan dan		100	
		Penunjang	Jumlah pekerjaan	%	
		Pelayanan	BLUD Puskesmas		menunja
		BLUD (Dinkes)	yang dilaksanakan		ng
		Pelayanan dan		100	
		Penunjang	Jumlah pekerjaan	%	
		Pelayanan	BLUD RSUD KI		
		BLUD (RSUD	Ageng Selo yang		menunja
		KI Ageng Selo)	dilaksanakan		ng
		Pelayanan dan		104	
		Penunjang	Jumlah pekerjaan	%	
		Pelayanan	BLUD RSUD KI		
		BLUD (RSUD	Ageng Getas		
		KI Ageng Getas	Pendowo yang		menunja
		Pendowo)	dilaksanakan		ng
		Pelayanan dan	Pelayanan dan	111	
		Penunjang	Penunjang	%	
		Pelayanan	Pelayanan BLUD		
		BLUD (RSUD	(RSUD dr R		menunja
		dr R Soedjati)	Soedjati)		ng
 l	<u>l</u>		I	l	

Uraian penjelasan tabel:

Berdasarkan tabel 3.7 diatas tentang analisis keberhasilan dan kegagalan program

1. Analisis capaian kinerja tujuan ke-1 sasaran ke-1



Tujuan ke-1 Dinas Kesehatan adalah "Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan sasaran ke-1 "Meningkatkan Kesehatan Ibu, Bayi dan Balita"

a. Penyebab Keberhasilan

Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan mempunyai Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang tertuang dalan Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2026 guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, adapun program yang mempengaruhi keberhasilan dari sasaran ke-1 adalah Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

b. Hambatan

Terdapat penyakit penyerta yang dikarenakan karena kurangnya pengetahuan, kesadaran tentang kesehatan.

c. Solusi Alternatif

Koordinasi, komunikasi dan kerjasama dengan bidang pengendalian penyakit untuk mengambil langkah-langkah strategis yang berkontribusi pada peningkatan derajat kesehatan terutama Kesehatan Ibu, Bayi, dan Balita.

2. Analisis Capaian Kinerja Tujuan ke-1 dan sasaran ke-2

Tujuan ke-1"Meningkatkan Derajat Kesehatan" Sasaran ke-2 "Meningkatkan Kualitas Fasilitas Kesehatan Rujukan"

a. Penyebab Keberhasilan

Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan mempunyai Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang tertuang dalan Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2026 guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, adapun program yang mempengaruhi keberhasilan dari sasaran ke-2 untuk meningkatkan kualitas fasilitas kesehatan rujukan



adalah Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan pembangunan fasilitas kesehatan, pengembangan Rumah Sakit, Pengembangan Puskesmas, Pengembangan Fasilitas Kesehatan lainnya, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan, Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Kesehatan.

Sudah semua Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit dan Puskesmas) di Indonesia terakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Naisonal

b. Hambatan

Sistem Rujukan yang menggunakan Aplikasi SISRUTE (Sistem Rujukan Terintegrasi), belum semua Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menggunakan aplikasi tersebut. Ketidak jelasan hubungan dengan BPJS Kesehatan dalam pengaturan sistem rujukan.

c. Solusi Alternatif

Diperlukan kerjasama yang terstruktur antara FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) dan FKRTL (Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan) layanan Jaminan Kesehatan dengan tenaga kesehatan untuk meningkatkan layanan yang berkualitas, serta perbaikan dalam implementasi sistem rujukan tidak hanya bersifat teknis tetapi juga memerlukan kerjasama lintas sector dan disiplin ilmu. Peran Pemerintah , layanan Jaminan Kesehatan , Fasilitas Kesehatan , serta pihak-pihak terkait harus terkoordinasi dengan baik untuk memastikan keberhasilan dan optimalisasi sistem rujukan

3. Analisis Capaian Kinerja Tujuan ke-2 sasaran ke-1

Analisis Capaian Kinerja Tujuan Ke-2 "Meningkatkan Tata Kelola Pemerintah yang baik dan Pelayanan Publik yang Berkualitas" dan sasaran Ke-2 "Meningkatkan Kinerja Tata Kelola Pemerintah yang baik dan Pelayanan Publik yang Berkualitas"



a. Penyebab Keberhasilan

Adanya komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen Aparatur pemerintah, masyarakat, dunia usaha dan Lembaga social kemasyarakatan yang lain sebagai bahan integral dari pembaharuan sistem pemerintahan.

b. Hambatan

Belum memadainya manajemen data, sehingga data yang di sajikan masih belum konsisten secara berjenjang dari tingkat dasar sampai Kabupaten

c. Solusi Alternatif

Sangat diharapkan peran Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Grobogan dalam pembinaanya, sehingga permasalahan yang ditemukan segera mendapat solusi penyelesaian khususnya di bidang kesehatan.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.8

Capaian Anggaran Program dan Kegiatan

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1	DINAS KESEHATAN	589.254.152.132	492.000.059.475	83,50
	URUSAN			
	PEMERINTAHAN WAJIB			
	YANG BERKAITAN			
	DENGAN PELAYANAN			
2	DASAR	589.254.152.132	492.000.059.475	83,50
	URUSAN			
	PEMERINTAHAN			
3	BIDANG KESEHATAN	589.254.152.132	492.000.059.475	83,50



	PROGRAM PENUNJANG			
	URUSAN			
	PEMERINTAHAN			
	DAERAH			
4	KABUPATEN/KOTA	420.520.089.538	337.278.100.041	80,20
	Perencanaan,			
	Penganggaran, dan			
	Evaluasi Kinerja			
5	Perangkat Daerah	222.890.300	222.703.850	99,92
	Penyusunan Dokumen			
	Perencanaan Perangkat			
	Daerah	192.890.300	192.703.950	99,90
	Evaluasi Kinerja Perangkat			
	Daerah	30.000.000	29.999.900	100,00
	Administrasi Keuangan			
	Perangkat Daerah	147.134.867.000	118.660.726.852	80,65
	Penyediaan Gaji dan			
	Tunjangan ASN	147.134.867.000	118.660.726.852	80,65
	Administrasi			
	Kepegawaian			
	Perangkat Daerah	35.022.500	25.500.000	72,81
	Penyediaan Komponen			
	Instalasi Listrik /			
	Penerangan Bangunan			
	Kantor	45.000.000	44.790.000	99,53
	Penyediaan Peralatan dan			
	Perlengkapan Kantor	270.103.350	264.065.380	97,76
	Penyediaan Peralatan			
	Rumah Tangga	65.000.000	64.900.000	99,85
	Penyediaan Bahan Logistik			
	Kantor	705.679.700	678.316.000	96,12



	Penyediaan Barang			
	Cetakan dan Penggandaan	113.000.000	107.995.000	95,57
	Penyediaan Bahan Bacaan			
	dan Peraturan Perundang-			
	undangan	12.600.000	8.050.000	63,89
	Penyediaan Bahan /			
	Material	100.000.000	99.605.000	99,61
	Penyelenggaraan Rapat			
	Koordinasi dan Konsultasi			
	SKPD	1.117.825.500	1.091.626.369	97,66
	Penyediaan Jasa			
	Penunjang Urusan			
	Pemerintahan Daerah	907.385.000	829.591.947	91,43
	Penyediaan Jasa Surat			
	Menyurat	6.500.000	6.500.000	100,00
	Penyediaan Jasa			
	Komunikasi, Sumber Daya			
	Air dan Listrik	600.000.000	543.848.197	90,64
	Penyediaan Jasa Pelayanan			
	Umum Kantor	300.885.000	279.243.750	92,81
	Pemeliharaan Barang			
	Milik Daerah Penunjang			
	Urusan Pemerintahan			
	Daerah	609.372.000	608.547.457	99,86
	Pemeliharaan Peralatan			
	dan Mesin Lainnya	100.000.000	99.910.000	99,91
	Pemeliharaan/Rehabilitasi			
	Gedung Kantor dan			
	Bangunan Lainnya	100.000.000	99.865.500	99,87
	Pemeliharaan/Rehabilitasi	409.372.000	408.771.957	99,85
1	1	l	1	



Sarana dan Prasarana			
Pendukung Gedung Kantor			
atau Bangunan Lainnya			
Peningkatan Pelayanan			
BLUD	269.181.344.188	214.571.682.186	79,71
Pelayanan dan Penunjang			
Pelayanan BLUD	269.181.344.188	214.571.682.186	79,71
PROGRAM			
PEMENUHAN UPAYA			
KESEHATAN			
PERORANGAN DAN			
UPAYA KESEHATAN			
MASYARAKAT	164.166.862.608	150.209.744.615	91,50
Penyediaan Fasilitas			
Pelayanan Kesehatan			
untuk UKM dan UKP			
Kewenangan Daerah			
Kabupaten/Kota	94.418.939.682	85.740.666.619	90,81
Pengembangan Rumah			
Sakit	17.502.147.000	14.819.634.676	84,67
Pengembangan Puskesmas	1.567.199.160	1.557.507.050	99,38
Pengadaan Prasarana dan			
Pendukung Fasilitas			
Pelayanan Kesehatan	3.873.514.100	3.850.975.900	99,42
Pengadaan Alat Kesehatan			
/ A 1 (D			
/Alat Penunjang Medik			
Fasilitas Pelayanan			
, ,	58.854.735.350	53.736.095.341	91,30
Fasilitas Pelayanan	58.854.735.350 4.225.599.873	53.736.095.341 3.715.464.389	91,30 87,93
Fasilitas Pelayanan Kesehatan			·



Distribusi Alat Kesehatan,			
Obat, Vaksin, Bahan Medis			
Habis Pakai (BMHP),			
Makanan dan Minuman ke			
Puskesmas serta			
Fasilitas Kesehatan Lainnya	51.890.000	35.047.500	67,54
Penyediaan Layanan			
Kesehatan untuk UKM			
dan UKP Rujukan Tingkat			
Daerah Kabupaten/Kota	69.747.922.926	64.469.077.996	92,43
Pengelolaan Upaya			
Kesehatan Khusus	200.404.000	182.534.050	91,08
Pengelolaan Pelayanan			
Kesehatan Ibu Hamil	127.741.000	61.624.100	48,24
Pengelolaan Pelayanan			
Kesehatan Ibu Bersalin	397.517.000	236.988.400	59,62
Pengelolaan Pelayanan			
Kesehatan Bayi Baru Lahir	36.032.000	35.936.600	99,74
Pengelolaan Pelayanan			
Kesehatan Balita	500.000.000	207.707.200	41,54
Pengelolaan Pelayanan			
Kesehatan pada Usia			
Produktif	595.785.000	590.422.000	99,10
Pengelolaan Pelayanan			
Kesehatan Penderita			
Hipertensi	44.368.000	30.270.000	68,22
Pengelolaan Pelayanan			
Kesehatan Penderita			
Diabetes Melitus	70.171.000	56.141.000	80,01
Pengelolaan Pelayanan	114.572.000	112.372.000	98,08



Kesehatan Orang dengan			
Gangguan Jiwa Berat			
Pengelolaan Pelayanan			
Kesehatan Orang Terduga			
Tuberkulosis	199.000.000	187.884.500	94,41
Pengelolaan Pelayanan			
Kesehatan Orang dengan			
Risiko Terinfeksi HIV	357.000.000	333.124.600	93,31
Pengelolaan Pelayanan			
Kesehatan bagi Penduduk			
pada Kondisi Kejadian			
Luar Biasa (KLB)	34.685.000	30.044.250	86,62
Pengelolaan Pelayanan			
Kesehatan Gizi Masyarakat	2.745.078.800	2.729.621.250	99,44
Pengelolaan Pelayanan			
Kesehatan Kerja dan			
Olahraga	230.655.000	217.400.000	94,25
Pengelolaan Pelayanan			
Kesehatan Lingkungan	263.308.500	259.593.750	98,59
Pengelolaan Pelayanan			
Promosi Kesehatan	8.537.060.000	6.064.350.000	71,04
Pengelolaan Surveilans			
Kesehatan	14.000.000	12.275.000	87,68
Pelayanan Kesehatan			
Penyakit Menular dan			
Tidak Menular	151.790.000	132.847.000	87,52
Pengelolaan Jaminan			
Kesehatan Masyarakat	36.185.146.626	36.183.001.626	99,99
Operasional Pelayanan			
Puskesmas	17.748.547.000	15.891.207.650	89,54



P	Pelaksanaan Akreditasi			
F	asilitas Kesehatan			
d	liKabupaten/Kota	496.918.000	391.193.600	78,72
Ir	nvestigasi Awal Kegiatan			
Т	idak Diharapkan			
(H	Kejadian Ikutan Pasca			
In	munisasi dan Pemberian			
C	Obat Massal)	40.665.000	0	0,00
P	Pelaksanaan Kewaspadaan			
D	Dini dan Respon Wabah	657.479.000	522.539.420	79,48
P	Penyelenggaraan Sistem			
Iı	nformasi Kesehatan			
S	ecara Terintegrasi	0	0	0,00
P	Pengelolaan Sistem			
Ir	nformasi Kesehatan	0	0	0,00
P	PROGRAM			
P	PENINGKATAN			
K	KAPASITAS SUMBER			
	DAYA MANUSIA			
K	KESEHATAN	555.777.386	546.568.500	98,34
P	Pengembangan Mutu dan			
P	Peningkatan Kompetensi			
T	Teknis Sumber Daya			
N	Manusia Kesehatan			
T	ingkat Daerah			
K	Kabupaten/Kota	555.777.386	546.568.500	98,34
P	Pengembangan Mutudan			
P	Peningkatan Kompetensi			
Т	Teknis Sumber Daya			
N	Manusia Kesehatan Tingkat			
	Daerah Kabupaten/Kota	555.777.386	546.568.500	98,34



PROGRAM SEDIAAN			
FARMASI,			
ALAT KESEHATAN DAN			
MAKANAN			
MINUMAN	333.183.500	304.361.450	91,35
Penerbitan Sertifikat			
Produksi Pangan Industri			
Rumah Tangga dan			
Nomor P-IRT sebagai Izin			
Produksi, untuk Produk			
Makanan Minuman			
Tertentu yang dapat			
Diproduksi oleh Industri			
Rumah Tangga	137.510.000	118.279.200	86,01
Pengendalian dan			
Pengawasan serta Tindak			
Lanjut Pengawasan			
Sertifikat Produksi Pangan			
Industri Rumah Tangga			
dan Nomor P-IRT sebagai			
Izin Produksi,			
untuk Produk Makanan			
Minuman Tertentu yang			
dapat Diproduksi oleh			
Industri Rumah Tangga	137.510.000	118.279.200	86,01
Penerbitan Sertifikat Laik			
Higiene Sanitasi Tempat			
Pengelolaan Makanan			
(TPM) antara lain Jasa			
Boga, Rumah Makan/			
1	45.741.500	40.921.250	89,46



Minum (DAM)			
Pengendalian dan			
Pengawasan Serta Tindak			
Lanjut Pengawasan			
Penerbitan Sertifikat Laik			
Hygiene Sanitasi Tempat			
Pengelolaan Makanan			
(TPM) Antara Lain			
Jasa Boga, Rumah Makan /			
Restoran dan Depot Air			
Minum (DAM)	45.741.500	40.921.250	89,46
Pemeriksaan dan Tindak			
Lanjut Hasil Pemeriksaan			
Post Market pada			
Produksi dan Produk			
Makanan Minuman			
Industri Rumah Tangga	149.932.000	145.161.000	96,82
Pemeriksaan Post Market			
pada Produk Makanan-			
Minuman Industri Rumah			
Tangga yang Beredar dan			
Pengawasan serta Tindak			
Lanjut Pengawasan	149.932.000	145.161.000	96,82
PROGRAM			
PEMBERDAYAAN			
MASYARAKAT BIDANG			
KESEHATAN	3.678.239.100	3.661.284.869	99,54
Advokasi, Pemberdayaan,			
Kemitraan, Peningkatan			
Peran serta Masyarakat			
dan Lintas Sektor Tingkat	3.163.000.000	3.146.847.969	99,49



	Daerah Kabupaten/Kota			
I	Peningkatan Upaya			
I	Promosi Kesehatan,			
	Advokasi, Kemitraan dan			
I	Pemberdayaan Masyarakat	3.163.000.000	3.146.847.969	99,49
1	Pelaksanaan Sehat dalam			
1	rangka Promotif Preventif			
	Гingkat Daerah			
1	Kabupaten / Kota	428.655.100	427.852.900	99,81
I	Penyelenggaraan Promosi			
I	Kesehatan dan Gerakan			
I	Hidup Bersih dan Sehat	428.655.100	427.852.900	99,81
1	Pengembangan dan			
	Pelaksanaan Upaya			
	Kesehatan Bersumber			
1	Daya Masyarakat (UKBM)			
	Гingkat Daerah			
	Kabupaten/Kota	86.584.000	86.584.000	100,00
	Bimbingan Teknis dan			
5	Supervisi Pengembangan			
	dan Pelaksanaan Upaya			
I	Kesehatan Bersumber Daya			
ı	Masyarakat (UKBM)	86.584.000	86.584.000	100,00

C. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.9 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran



		Indikator Kinerja Anggaran			Anggaran		Tingkat	
No.	Tujuan/Sasaran	Target	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Efisiens
		Target	Keansasi	Capaian	(Rp.)	(Rp.)	Capaian	i
I	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat				168.734.062.594	154.721.959.434		Efisien
1	Meningkatkan Kesehatan ibu, bayi, dan balita				74.315.122.912	68.981.292.815	96,77	Efisien
	Angka Kematian Ibu (AKI) (per 100.000 kelahiran hidup)	182,28	117,51	66	0	0	0	Efisien
	Angka Kematian Bayi	12,67	14,1	97	0	0	0	Efisien
	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	14,3	5,86	99	0	0		Efisien
2	Meningktakan Kualitas Rujukan				94.418.939.682	85.740.666.619	90,81	Efisien
	Persentase rumah sakit rujukan terakreditasi	65	65	100	0	0	0	
II	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang baikdan Pelayanan Publik yang berkualitas				420.520.089.538	337.278.100.041	80,20	Efisien
	Nilai SAKIP	70,23	73,5	105	0	0	0	Efisien
	Nilai IKM	77,20	79,7	103	0	0	0	Efisien
1	Meningkatkan kinerja tata kelola				420.520.089.538	337.278.100.041	80,20	Efisien



pemerintahan							
dan kualitas							
pelayanan							
publik							
didukung							
dengan							
manajemen							
admiistrasi							
perkantoran							
pemerintahan							
yang baik							
Nilai SAKIP	70,23	73,5	105	0	0	0	Efisien
Nilai IKM	77,20	79,7	103	0	0	0	Efisien

Note:

Jika tingkat efisiensi mencapai kurang dari 0, maka **tidak efisien**

Jika tingkat efisiensi mencapai lebih dari atau sama dengan , maka efisien

Uraian penjelasan tabel:

Berdasarkan tabel 3.9 diatas Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah di Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan semua efisien.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian kinerja program dan kegiatan perangkat daerah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program dan Kegiatan

		Inc	dikator Kir	nerja		Anggaran		
N o.	Program/ kegiatan	Target	Realisa si	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capa ian	Tingkat Efisiensi
1	PROGRAM	100	100	100	420.520.089.538	337.278.100.041	80,20	efisien

	PENUNJANG							
	URUSAN							
	PEMERINTA							
	HAN							
	DAERAH							
	KABUPATEN							
	/KOTA							
	Perencanaan,							
	penganggaran							
2	, dan Evaluasi	100	100	100	222 000 200	222 702 050	00.02	
2	Kinerja	100	100	100	222.890.300	222.703.850	99,92	
	Perangkat							
	Daerah							efisien
	Administrasi							
3	Keuangan	100	100	100	147124 867 000	110 ((0.72(952	90.65	
3	Perangkat	100	100	100	147.134.867.000	118.660.726.852	80,65	
	Daerah							efisien
	Administrasi							
	Barang Milik							
4	Daerah pada	100	100	100	0	0	0	
	Perangkat							
	Daerah							efisien
	Administrasi							
6	Kepegawaian	100	66,70	66,70	35.022.500	25.500.000	72,81	
0	Perangkat	100	00,70	00,70	33.022.300	23.300.000	72,01	
	Daerah							efisien
	Administrasi							
7	Umum	100	240	100	2.429.208.550	2.359.347.749	97,12	
,	Perangkat	100	240	100	2.427.200.330	2.337.347.747	77,12	
	Daerah							efisien
	Pengadaan							
	Barang Milik							
	Daerah							
8	Penunjang	100	100	100	200.345.000	0	0	
	Urusan							
	Pemerintah							
	Daerah							efisien



9	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100	100	100	907.385.000	829.591.947	91,43	efisien
10	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100	100	100	609.372.000	608.547.457	99,86	efisien
11	Peningkatan Pelayanan BLUD	100	100	100	269.181.344.188	214.571.682.186	79,71	efisien
12	PROGRAM PEMENUHA N UPAYA KESEHATAN PERORANGA N DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAK AT	0,087	1,07	100	164.166.862.608	150.209.744.615	91,50	efisien
13	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP dan Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	74	84	100	94.418.939.682	85.740.666.619	90,81	efisien
14	Penyediaan Layanan	74	65,71	88,80	69.747.922.926	64.469.077.996	92,43	efisien

ı	Kesehatan	Ì	Ì					1
	untuk UKM							
	dan UKP							
	Rujukan							
	,							
	Tingkat							
	Daerah							
	Kabupaten/							
	Kota							
	Penyelenggara							
15	n Sistem	6	6	100	0	0	0	
	Informasi							
	Kesehatan							efisien
	Penerbitan							
	Izin Rumah							
	Sakit Kelas C							
	dan D serta							
	Fasilitas							
16	Pelayanan	39	42	100	85.392.060	0	0	
	Kesehatan							
	Tingkat							
	Daerah							
	Kabupaten/							
	Kota							efisien
	PROGRAM							
	PENINGKAT							
	AN							
	KAPASITAS							
17	SUMBER	83,3	90	100	555.777.386	546.568.500	98,34	
	DAYA							
	MANUSIA							
	KESEHATAN							-C:-:
								efisien
	Pemberian							
	Izin Praktik –							
	Tenaga					_		
18	Kesehatan di	90	90	100	0	0	0	
	wilayah							
	Kabupaten/							
	Kota							efisien

	Perencanaan							
	Kebutuhan							
	dan							
	Pendayagunaa							
	n Sumber							
	Daya Manusia							
19	Kesehatan	4	4	100	0	0	0	
	untuk UKP							
	dan UKM di							
	wilayah							
	Kabupaten/							
	Kota							efisien
	Pengembanga							
	n Mutu dan							
	Peningkatan							
	Kompetensi							
	Teknis							
20	Sumber Daya	73	73	100	555.777.386	546.568.500	98,34	
	Manusia						·	
	Kesehatan							
	Tingkat							
	Kabupaten/							
	Kota							efisien
	PROGRAM							
	SEDIAAN							
	FARMASI,							
	ALAT							
21	KESEHATAN	66	70	100	333.183.500	304.361.450	91,35	
	DAN							
	MAKANAN							
	MINUMAN							efisien
	Pemberian							
	Izin Apotek,							
	Toko Obat,							
22	Toko Alat	73	73	100	0	0	0	
	Kesehatan dan							
	Optikal Usaha							
	Mikro Obat							efisien

	Tradisional							
	(UMOT)							
	Penerbitan							
	Sertifikat	82						
	Produksi							
	Pangan							
	Industri							
	Rumah							
	Tangga dan							
	nomor P-IRT							
23	sebagai izin		70	85,37	137.510.000	118.279.200	86,01	
23	Produksi,	02	70	65,37	137.310.000		00,01	
	untuk Produk							
	Makanan							
	tertentu yang							
	dapat							
	diproduksi							
	oleh Industri							
	Rumah							
	Tangga							efisien
	Penerbitan			13,64	45.741.500	40.921.250		
	Sertifikat Laik							
	Higiene	44						
	Sanitasi						89,46	
	Tempat							
	Pengelolaan							
24	Makanan		6					
	(TPM) antara						01,20	
	lain jasa boga,							
	Rumah Makan							
	/ Restoran							
	dan Depot Air							
	Minum							
	(DAM)							efisien
	Penerbitan							
25	Stiker	90	37	41,11	0	0	0	
	Pembinaan							
	pada							efisien

	Makanan							
	Jajanan dan							
	Sentra							
	Maknanan							
	Jajananan							
	Penerbitan							
	dan Tindak							
	Lanjut Hasil							
	Pemeriksaan							
	Post Market							
	pada Produksi							
26	dan Produk	32	51	100	149.932.000	145.161.000	96,82	
	Makanan							
	Minuman							
	Industri							
	Rumah							
	Tangga							efisien
	PROGRAM							
	PEMBERDAY							
	AAN							
27	MASYARAK	38	62	100	3.678.239.100	3.661.284.869	99,54	
	AT BIDANG							
	KESEHATAN							efisien
	Advokasi							
	Pemberdayaa							
	n Kemitraan							
	Peningkatan							
	Peran serta							
28	Masyarakat	53	78	100	3.163.000.000	3.146.847.969	99,49	
	dan Lintas							
	Sektor Tingkat							
	Daerah							
	Kabupaten /							
	Kota							efisien
	Pelaksanaan							
	Sehat dalam	5 0.000		100	400 455 400	427.070.000	00.01	
29	rangka	58.000	69.116	100	428.655.100	427.852.900	99,81	
	Promotif dan							efisien



	Preventif Tingkat Daerah Kabupaten / Kota							
30	Pengembanga n dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	1.006	1.369	100	88.548.000	86.584.000	100	efisien

Uraian penjelasan tabel:

Tingkat efisiensi sumber daya dalam pencapaian sasaran yang diperlukan dalam pelaksanaan pencapaian target-target di Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan yaitu 16,50%. Adapun realisasi total anggaran tahun 2023, dari anggaran sebesar Rp.589.254.152.132,- digunakan sebesar Rp.492.000.059.475,- (83,50%). Artinya terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 97.254.092.657,-



BAB IV PENUTUP



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2023 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2023 Pembuatan LKJIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKJIP Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2023 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Tahun 2023 Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan menetapkan sebanyak 2 tujuan, 3 sasaran dengan 166 indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian tujuan sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Tujuan 1 terdiri dari 1 indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 100% (kategori berhasil)
- Sasaran 1 terdiri dari 122 indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 100% (kategori berhasil)
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 139% (kategori berhasil)
- Tujuan 2 terdiri dari 43 indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 100% (kategori berhasil)
- Sasaran 1 terdiri dari 43 indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 100% (kategori berhasil)



Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 sasaran tersebut, secara umum telah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2023 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Grobogan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 589.254.152.132,00 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 492.000.059.475,00, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2023 serapan anggaran sebesar 83,50% dan nilai efisiensi anggaran sebesar 16,50%

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Grobogan.

Kabupaten Grobogan, 5 Februari 2024

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN

AT SIAMET INTO DO MAR

dr. SLAMET WIDODO,MAP

NIP. 19640627 198910 1 001

Pembina Utama Muda



LAMPIRAN



SK TIM SAKIP DINAS KESEHATAM KABUPATEN GROBOGAN



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN

DINAS KESEHATAN

Jalan Gajah Mada No. 19 Telp. (0292) 421049 Fax. (0292) 424852 Purwodadi 58111

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN NOMOR: 000.8.6.3/2512.c /VI/2024

TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka perwujudan transparansi dan akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan, maka perlu dibentuk Tim Penyusun Laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah (SAKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan;
 - b. berdasarkan pertimbangan huruf a tersebut diatas, dipandang perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan tentang pembentukan Tim Penyusun Laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah (SAKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan;

- : 1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2002 Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab keuangan negara:
 - 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang ketentuan umum, hak dan kewajiban, tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah, penyelenggaraan kesehatan, upaya kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, perbekalan kesehatan, ketahanan kefarmasian dan alat kesehatan, teknologi kesehatan, sistem informasi kesehatan, kejadian luar biasa dan wabah, pendanaan kesehatan, koordinasi dan sinkronisasi penguatan sistem kesehatan, partisipasi masyarakat, pembinaan dan pengawasan, penyidikan, ketentuan pidana, ketentuan peralihan dan ketentuan penutup;
 - 3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 - 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);



- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323):
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
- Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 15 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2016 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2016 Nomor 15);
- Peraturan Bupati Grobogan Nomor 50 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2021 Nomor 50);
- Peraturan Bupati Grobogan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Grobogan;
- Peraturan Bupati Grobogan Nomor 63 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Jabatan dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP) DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN.



KESATU : Pembentukan Tim Penyusun Laporan Sistem Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan dengan susunan keanggotaan

sebagaimana tercantum dalam data lampiran .

KEDUA : Tugas Tim sebagaimana dimaksud adalah:

 Mengkoordinasikan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, meliputi : Perencanaan Strategis, Rencana Kerja, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, LKjIP OPD, Cascading Kinerja, Rencana Aksi di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan.

- Mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan penyusunan dokumen Rencana Strategis, Rencana Kerja, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, LKjIP OPD, Cascading Kinerja, dan Rencana Aksidi lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan.
- Menyusun dokumen Rencana Strategis, Rencana Kerja, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, LKjIP OPD, Cascading Kinerja, Rencana Aksi sesuai ketentuan yang berlaku; dan
- Menyampaikan dokumen SAKIP tersebut pada kepada pihak-pihak terkait sesuai ketentuan yang berlaku.

KETIGA : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

> Ditetapkan di Grobogan Pada tanggal 03 Juni 2024

> > KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN

dr. SLAMET WIDODO Pembina Utama Muda

NIP. 19640627 198910 1 001

LAMPIRAN I KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN NOMOR 000.8.6.3/2512.c /VI/2024 TENTANG SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP) DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN

1. Nama Perangkat Daerah/Unit Kerja ⁴

: Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan

2. Urusan Pemerintahan : Kesehatan yang dilaksanakan

3. Tugas Pokok

: Melaksanakan urusan pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan di bidang kesehatan.

4. Fungsi

- ; a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan;
 - b. Pengoordinasian, pengembangan dan fasilitasi kegiatan;
 - c. Pembinaan dan pengendalian kegiatan di bidang kesehatan;
 - d. Pelaksanaan, monitoring, evaluasi pelaporan kegiatan di bidang kesehatan di bidang kesehatan;
 - e. Pengelolaan kesekretariatan Dinas;
 - Pengelolaan UPTD;
 - g. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN

dr. SLAMET WIDODO

Pembina Utama Muda NIP. 19640627 198910 1 001



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN
GROBOGAN
NOMOR 000.8.6.3/2512.c /VI/2024
TENTANG SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)
DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	dr. Slamet Widodo, M.A.P	Kepala Dinas Kesehatan	Penanggung Jawab
2.	dr. Mei Hartuti,M.A.P.	Kepala Sub Bagian Perencanaan	Ketua
3.	Ali Solikin, S.Kep,Ners., M.M.	Kepala Sub Bagian Umum	Sekertaris
4.	dr. Djatmiko, M.A.P.	Kepala Bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit	Anggota
5.	dr. Agus Budi Sarjono, M.M.	Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dan Penunjang	Anggota
6.	dr. Wahyu Tri Haryadi, M.M.	Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat	Anggota
7.	Pujiyono,SKM., M.Kes	Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan	Anggota
8.	Tri Wahjoe Astoeti, S.Si., M.M.	Kepala Sub Bagian Keuangan	Anggota
9.	Titik Haryanti,S.K.M., S.Tr.Keb., Bdn	Administrator Kesehatan Ahli Madya	Anggota
10.	Wiwik Puji Astuti, S.K.M., M.M	Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Madya	Anggota
11.	Rumia Magdalena, S.KM., M.A.P.	Analis Gizi	Anggota
12.	Jati Yuswaningsih, S.Kep., Ns., M.Kes.	Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Muda	Anggota
13.	Neneng Suryani, S.KM., M.M.	Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Muda	Anggota
14.	Moetsrihono Soesilo Heri Tetoeko, SKM, M.Kes.	Administrator Kesehatan Ahli Madya	Anggota
15.	Gunawan Cahyo Utomo, SST., MPH	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	Anggota
16.	Subandi, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya	Anggota
17.	Sri Purwanti	Pengelola Program Imunisasi	Anggota
18.	Sri Pujiatun, S.Kp.G,	Administrator Kesehatan	Anggota



	M.Kes.	Ahli Madya	8	
19	Agus Nuryanto, S.Kom	Analis Kebijakan Ahli Muda	Anggota	

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN



dr. SLAMET WIDODO Pembina Utama Muda NIP. 19640627 198910 1 001



MATRIKS RENSTRA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN

Program	Indiazor Tajuar, Saszar, Program, Opidan dar	Formis/Ryma Portougo indicaso Tujcan, Season, Program,	Sature	lond	Aud						9	H.N.						thick feurg
- 65	Softeptan	Region do No.		Table	Tatus		War 2002	1	No.202	- (Tatus 2004		the XII		Tahun 2005	Tep	r Alin Rentra	E
15		Reptor		200	2023	tayer	lg-	toyet	- N	taget	- 10	topit.	- ti	tage.	- 10	अपूर्व	- N	1
PROGRAM PROGRA	Peruntan Looso Ancarpo muni Sardir Austara Palik	lumlah laporan kesangan memenuhi standar SAP / jumlah kaporan kesuangan s. 186 %	*	300	100	100	318391416900	300	19.00.0136	300	307,890,539,440	100	112354748.402	100	DE SOFFAIL DRE	28	150.6250.67	
	Calugua Perendua Anticolori sula perunjung Kanta perunjun Samuh	Rasal capacan kinerja kepartan administraci kepartan, administraci amum, penyediasn jaca pemunjang, pencelikanan 1860	*	100	186	100		100		100		醤		100		20		i id
	Persontian personalum dokumen persona manajaman raila:	lamish columen perialam manajamen maka meliput dokumen MR strategis & seperaturah GPD yang dokumir jumlah dokumir yang seharanya disusan x 300 S.	×	Mar.	111	100		300		100		ļļā.		200		20		
ioni livo	Columen Perencansan, Penganggaran, dan	Junia Dalumer Persocran, Persocran, Persocran, Persocran, Balani Inhamyang disuan sesai Pedanar dibag Juniah Dalumer Persocran, Penganggan, dar enakasi Inhamyang tana disatu dikal 100K	¥	200	126	100	W1 227 500	100	100 227 550	100	105.327.588	108	100.177 S00	100	107, 227 540	22	105 107 500	
Penyasanan Dokumen Penerasasan Penangkat Gaerah	Liniah Dokumen Perencaraan dan Penganggaran Tahunan yang Disaban Nepat Walda		tush	1	1	1	Y.000.000	1	70.000.000							,	1400000	
	Sumbh Dokumen Perescanson Perangsat Doesah		Osiumen							1	73,000,000		70,000,000	ı	71.000.300	22	238.000.000	
Balasi Rinerja Perungkai Daerah	Junish Dalumen Evolusi Perangkat Daerah Shasan Kesahatan yang disasun		tuit	t		1	11.127.300	1	30,227,500			- 0				2	12.455.000	

	lumin taporan Bislisa Kinerja Perangkat Daesah	10	Laporyn							1	31,217,980	1	11.20180	1	31,227.980	1	#1-640.500
	Persentas ASV yang menorina gaji dan turjungan	ternish 85N yang menerimu gaji dan tunyangan / Sumlah samua ASN x 100N	А	196	200	100	127712344.000	300	361713 244 AM	131	16561400	100	12834524.000	300	120.345,344,000	ж	578.461.720.000
eryedisər Bajidan urşangan ASA Sinkesj	juman 434 yang mendapakan paj dan tanjangan		nad	1.161	1.180	1400	\$250,76.00	1400	£55.76.00							280	175.506.180,000
	lumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan KUK							0_12		18	X207620	1995	52 599 7%/000	185	92,959,796,000	586	174.075380.000
eryadaun Gaji dan lunjangan AGN 1808 E Sandjatij	juniah XXII yang mendapakan paji dan surjangan		ood	¥	ш	49	24 TSLEMENT	463	30751348300							116	70,260,044,000
	lumish Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan KAN									BT -	дзяш	×	347534600	377	19.753.340.000	ш	17.26044300
heyedisan Baji dan laryangan ASA PSUD Ni Ageng eksi																	
	Junish Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan KSN									ti	92,000,00	13	\$22.000,000	15	H2.00000	80	1.7%(000.000
Penyedisan Saji dan Tunjangan ASA PSUD SI Agang Satas Pendovoj																	
	Junish Orang yang Menorima Gaji dan Tunjangan KSA									ш	170.000.000	161	1,715,000,000	31	1700000	48	5.230,000,000
th best out	Perantas poterukar administras barang milik daerah pada Perangkat Daerah	jumiah kebasahan administras barang milik diesah pang yang terpanuhi / jumiah kebasahan administrasi barang milik daesah dalam yang tahun a 1886		100	200			200	20 MIC (MIC	131	10 000 000	100	10 800,000	100	10.000.000	20	4/000.000
Perutausahaan Barang HUNK Exerch pada 9870	juman kepatan penatawahkan 1940 SUPO		legata	14.	u			(4	10.000,000							110	1000.000
	Jumlish Laporan Penatsusahaan Barang Milik Oserah pada 9070		Lagoran							1	10.000.000	r)	10.000.006	1.	11 000 100		30.000.000

ineria Ingelia Ingelia	meninjiat kapartanya	punin ASA yang mengkat pendidikan dan yakathan Juniah ASA yang dinecandan mengkat pendidikan dan yakathan ya 130%	1	120	200	135	100.000.000	=	196.730.900	180	300 000 000	100	18,72000	ш	150.000-200	120	亞梅麗
Pengadian Palaian Dinas Beserta Atribut Delengkaparnya	junish pengatian galawa tan arribat		bush	M	M			200	% 720 S00							120	36.720.000
	Cuntah Pales Raksan Disus beserta Afrikat Referapkapan		Palet									10%	36.730,000	1		1	96.720.000
	junish ASkyang imengkuti pendidikandan pelatihan sesai tugas dan Kungsi		orang	0	3	ti.	200,000	12	100,000 900							В	200.000.006
	Suriah Papasa Berdaurtun Tugu dan Fungsi yang Mengkuti Pendelian dan Pelathan		and					S-10		12	120,000,000	12	20.20.00	ñ	750 MM 000	3	250,000 300
المدينة المحالية	Perangkat Daesah	Sumiah kebahahan Administrasi Umum Perunjuat Doetah yang terposahi / jumlah Rebutuhan Administrasi Umum Perunjuat Doetah dalam satu tahur s 190%	.5	130	護	186	1,788,400,000	2	1,485,400,900	130	1.48.40.00	100	1488.400.000	100	178.40.00	100	# 222 ROE-108
enyediaa iongoren estalai estalyPenesangsa langurun Fantor	junish persedican Bumponen indaka Bahki penerunjah Bangutan kantar		m	11	12	15	e on m	15	机防期				68			15	NE 000 DEE
	Lenish Palet Komponen Britaisi Liconi, Proervagan Bangutan Cartor yang Osedokun		Palet							940	4200	1	40/00/000	1	40,300,000	1	120.000.000
Penyedian Penietan dan Peniengkapan Santar	gunlah perceduah perceksan dak gentengkapan kaman		jes		ě				20.000.000							116	20.000.000
	Juniah Paket Peraktan dan Perlengkapan Kantor yang Chediokan		Palet.							a	20.000.000	d	20:000.000	1	20.100.000	i i	40.000.000
Penyedian Penistan Rumah Tangga	junish percebuah Peralakan rumah tangga		jmi	40	42	40	40.000.000	42	4.0010							4	80.000.200

	Junish Paket Penlatan		1		- 1	-		-									- 1
	Bunuh Yangpi yang sebelahan		Palet							i	40,000,000	i i	41.00.000	31	40.000.000	1	129.000.000
	junish persebuse Bahan Reputik kantor		jets	10	7	1:	600,000,000	1	500 300 000							SX.	118000.00
	Lunish Paket Bahan Lagetik Kantor yang Disebakan		Paket							ı	200.000.000	1	50.000 mi	4	800.000.200E	2	178.000.00
1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	Sumbhyene borang certakan dan penggandaan		jess	-	9	18	81.000.000	n	80-100-000							11	168.000.000
	Sumah Palet Barang Cetakan dan Penggandaan yang Okediakan		Palet							1	80,000,000	1	80.100.000	204	80.000/00	-	24.00.00
	Sumish yanis bahan bassun dan kenan		jes	49		2	E-401.000	2	£402,000								14.800,000
	Luniah Dakumen Bahar Bacaan dan Penaturan Perundang Undangan yang Goodakan		tokunen							-1	8-40.000	1	140.00	1	£40000	4	32000
Penyediaan Bahar/Nazenai	Junish persedian 470		ps	9	u	80	100.000	9	100,000,000				ì			60	28,000,000
	Jumlah Palet Bahan Material yang Disediakan		Palet							1	1011100	1	103030	1	10.000.00	1	nmm
	jumbh perjalanan diesa Reluze dan datum doesah		iai	100	250	-	900,000,000	453	100,000,000							890	1480.000.000
	Sumiahugonga Penyelenggaruan Rapat Roondhasi dan Romaitasi SAPS		Laporan							180	November	180	800 000 000	1800	900.000.000	548	148.0000
	darah yang tersebu	lumbh gera Pengataan Barung Milik Daesah,/ lumbh gera kebashun Barung Milik Daesah dalam 1 sahan a 2006	×	×	100	30)	20,95,000	300	200.345,000	130	13.8600	- 20	西地區	300	Z-M	300	1174775300
Pengadian Mebil	jumlish jenis pengudaan mebelar		255	Si.	94.	M		1	9.0030							2	200.00
	Juniah Paket Mebel yang Disebukan		unt							1	50:000:000	3	50,000,000	4	100.000.000		200.000.000

Pengadaan Sarana	jumish jeris sarana bar	(i)										4		1		-7	- 1
ar Pasarus	prasarana pendukung kantor yang diadakan		jes	14	- 10	%	256.345.000	ST.	156.345.000							15	400.000
	Jumbi Unit Secondan Procurate Produkung Sedung Kontor utus Bangunan Lainnya yang Bradukun		unt							3	575.345.000	MA.	175.345.000	m	175.945.000		78/03/00
restanta restata restata	Persontase jara penunjang yang tersedap sessai kebantahan	Jumish lebutuhan basa Penunjang Lineum Pemerindhan Caerah yang terpenahu Jisantah kebabahan Jasa Penunjang Unicam Pemerindhan Daerah dalam 3 tahun X 100%	1	ж	100	200	10 3H H3 008	100	8671913100	100	1001 913 000	136	430193300	tre	600:41100	28	8.775 98.300
enyedizən isra irst Menyasıt Tirkesi	jumlah jara surat menyusat yang terseda perlap bulan		bush	540	130	700	6279,000	750	£273.000							149	254300
	Jumish Laporan Penyediaan Jaca Sara Menyaran		laporan							12	\$179.000	п	\$.273,000	ш	6279.000	36	38.819.000
enyelson izsa izmenkosi, iumber iloya Air ism Cathik (Binkes)	Jumbh rekennig langgaran komunikasi, langgaran ar dan langgaran letak		niance	ш	团	144	45.000 300	344	45.00.00	3#						288	570.000.000
	Jumlah Laporan Pempediaan Jaca Kamunilani, Sumber Daya Air dan Listrik yang Sharbakan		Laporon							4	485 000 000	4	485 000 1000	4	45 300 000	п	145,000,000
Penyedizan bira Mayarum Umum Santor (Dieles)	Jumbit terupp non PKG yang dibayar		prong	100	9.912	19%	£219000)	9536	55254030							29.872	17-525-790.000
	Sumbh Laporan Penyediaan Jissa Pelayaran Uraun Karbor yang Disebakan		Laporan							4	3.500-640.000	1	53094000	1	5510.640.008	4	18-301-920.000
enyedisən bisə dayaran Umum antor (RSIOS)	lamish tersapa non PMI. yang libuyan		and	M	180	21230	1122 000 000	157	92.000.000							<u>y</u> z	19400000
Pryedizer isra Yayanan Umum Ismoo (19042)	Jumbih tercapa non PAG yang dibayar		and	M	143	140	2000000	940	175 000 000							180	1725000.000

	Sumlah BLUD Dinkes yang Menyediakan Fediyanan dan Fenunjang Pelayanan		unit kerja							'n	MIRSKINI	H	70.900 (74.910)	101	7.54.97.00	ı	担抗联络
	Persentas polonyan RULD RSLO (I Agenç Selo yang terbitana	junish pekinjaan jong dilaksanskan / junish pekerjaan yong direncanskan n 200%	1	100	200		5-200-000-005	w	5002000000							18	
	The second secon	Jumlah BLID yang Bitenyedakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan / Jumlah BLID x 2005	1							28	5001000000	100	\$000000H	100	\$0000000	и	15.000.000.000
Pelayanan dan Penunjung Pelayanan BULD PEUD KI Ageng Selai)	Jumah pelengan (E.S.) (ESU) (E.Agong Selo yang dilaksanakan		pekerjaan	NA.	я	9	5.000.000.000	9	5.000,000.000							w	1000 800 000
	Sumiah BUE RSICH Ageng Sec yang Menyedakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan		unt keça							11	500100100	<u>;</u> ;1	5 MM 000 A00	83	5,000,000,000	10	15.000 NM 000
	Persettian pelerjan BUD RSUD O Agrap Getai Prodovo yang terbikana	juntah pekerjaan jang dibisanakan / juntah pokerjaan yang dinencanakan s 180%	í	102	200	w	1,001,000,000	20	3:000.000 800			100				28	6,000,000,000
	Persettae BLO yang Menyedukan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumish BLID yang Ditenyediakan Probjector dan Penunjang Probjector / Jumish SLID x 100%	4							18	1,000,000,008	100	± 2001 0001 0000	100	3 000 000 000	28	1,000,000,000
Pelayanan dan Penunjung Pelayanan BUID REJID 61 Agong Getas Pendowo)	Cumum priempur SCED PSCED E Agenty Gettus Perstense pany di lakassakan		pelarjaan	12	35	42	1,000,000,000	45	3-800-000 and							8	£200.000.000
	Jumah BUS RSID IO Ageng Setal Pendows yang Monyedakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan		aties							ı	10031111	ŝ	žai Wino	531	3,000,000,000	1	3,000 AM 800
	Persense polerjan BLID RSLD di A Savdjal yang terbitana	junish pekerjaan jang diaksurakan / junish pekerjaan jang direncarakan x 300%	ı	230	350	100	28.652.000.000	20	108.ZID.064,MS			300		100			港印盖塔
	Persentase BLO yang Menyedakan Pelayaran dan Renusjang Pelayaran	Jumlah BLIB yang Menyedalan Pelapasan dan Penunjang Pelapasan / Jumlah BLID n 2004	,							18	105.073.732.979	300	185073732379	100	26.200.795.287	18	SEMMS

Pelajaran dan Penunjang Pelajaran BUID PSUD di Fi Saedjati	Sumlah pekerpan BLID 89.0 di R Soedjati yang dibiksanakan		pórpar	4	4	Ą	106.95000.000	#	in in inches		31		18 9			и	20127109385
	Jumlin SLID RSJD ér R Sondati yang Menyedakan Pelayaran star Penunjang Pelayaran		urtleş							**	185,075,721,976	1	180717299	1	MMSS	1	11131425
POCAMI EMINUMA PAIA GERGIAN EKORAGIA DA PAIA (ESPADIA MENDAGA							305.832.177.349		***************************************		12,80,80,33		1639.5510		INSTANCE		534.571.888.248
	Race days tempung Ki hapikan tembahan jumlah perdaduk	remail saidt mail mail a Danail de	per 1000	0.007	100	9,007		130		9.25		0.09		1.09		Q09	
American Colors Andrea	jumish tasilitas pelapanan Americana UKP dan UKM yang tersebila		26	3	N		4213838	и	41 762 1000 000	я	45.425.000.000	ъ	6781511	15	423 WAL	5	2017991201
	Junish Penbanguan Jacobs Beuhatan Lampa		ut	13		ī	23(1054)99	٥	-				1(+			3	170,0455
	Junish Resita Resitatan Lampa yang Ditangan		W		0 - 40									ą		ı	3 17
Pengembangan Rumah Salah (954,15) dr R Sondjab)	Sunish pengenbangan yumah salid		pie	м	1			1	2,000,000,000							:4	1300,000,000
	Jumih Ramat Salat yang Dengkatkan Sarata, Prasarra, Alat Keshasan Sandar Jenia Polyanan Rumat Salat yang Memenuhi Salat yang Memenuhi Salat yang Memenuhi Rasa Tempat Talat Terhatap Lentah Perdukih Mineral 1 2001		wd							1	4000.000.000	7.1	3 388 000 388	San	4:000.000 800	1	11.508.050.000

Hengembangse Rumah Salah (MSUC) () Ageng Selel	Sumin pengendangan Pumuh sakt	plet	N	n	2	SMIKSE	1	5.000.000.000		0		10	1		3	NW1830
	Jumish Rumah Sakit yang Dinggarkan Sarana, Prazarana, Kari Resekstan dan 1986 apar Sekson Sarakar Jeon Beksyanan Rumah Sakit berdarankan Malan Rumah Sakit yang Meranashi Sakit yang Meranashi Sako Tempat Tutur Terhastap Jumish Pendubuk Minemal 1,000	us							1	2000.000.000	(2)	150.00.000	1	3.955.000.000		1450020
Pengersbangso Bursah Saket (KSUD) II Agong Getas Pendowoji	Sumith pengenbangan rumah sakit	plot	14.	M	1:	4205.001	2	4.001.000.000							3	179.76.00
	Sumish Rumah Salah yang Dengkarkan Sacara, Prasaran, Alar Kecehatan dan 1384 apar Seban Sandar Jenni Feliyanan Ayanah Saki bentararkan Barian Rumah Sakih yang Wannomshi Sakih Cempat Taku Terhadap Juntah Penduhuk Miramai 1,000	ut							4	25000000		1000.002.000	1	4,000,000,000	***	1 500,000 and
Pengernbangan Penlasnias	Sumish Pusikasmas yang dilakukan pengentangan	Paleera 1	-	1	i	1200 000000	1	4,000,000,000	-						4	\$ 200,000,000
	Dengarkan Saran, Prasaran, Air Beshatan dan SSM apir Serias Standar	ust							3	5,000,000,000	1	6.679.156.112	11483	4,000,000,000		19710112
Pengerdangan Sasitus Kesebatan Januar	Loriah Fasiltas Reskaturi Jan yang didalah gangratiangan	Fayanim	ı	1	1	115.200000	ı								ा	活輸器
	Lonio Falita Redisto Carnya yang Mingkahan Saran, Prazaran, Adi beshitan dan 1991 apar Sesali Standar	ut					2 2				t		t		04	7.
	Burnish Fayantes yang dilakukan rekabiliyan dan pemelikansan	Fanganker	i	1			à	20:000:000	1			9 8			1	70.000.000

Pendukung Fasiltan	Dunish pempataan processaria dan pembilang ritasiksa polyamen Israhasan (RASO K.Agong Gatas Pondowo)	pier	14	ш			1					0			3	8
	jumish Prosmana Fasilita Pelayotan Kesehatan yang Osedokan	ont							ı	1000.000.000	-	1,000,000,000	6	2000,000,000	2	400.00.00
lesekstan/Kas Penunjang Medik	buniah paket pengalaan saar kendusan/dat pahunjung medik petaganan kesetatan	paint	2	n	15	ETHEDAS	п	3,000,000,000							В	NOTA EXCLUSE
	Juniah Alat Resinstan/Alat Penunjung Medik Fasilitas Pulayonan Resindan yang Cisolokan	ud					5-11		150	6.201.000.000	30	1.000.000.000	190	1300 000 000	60	14 55 00 100
leehaan/Kat Vennjang Medik dulitas Pelayaran	Lumiah paket pengataan Jain kendrat nyi bib pensujuan melik pelayaran keuntatan (KSUID di E Soedjati)	print	14	1	1	£157200000	1	400,000,000							1	11197000100
	Lumish Ale Branksta (Alai Penunjung Medik Fasilita) Pelujunan Bearhatan yang Diediakan	ut							3	4 SQC,00E 000	К	500.000.000	5	3,000,000,000	19	£000.000.000
leuhaun/Kat Anunjung Madik Sulitus Pelayaran	Jumish spiket pengadaan ulat keshatan jalat pensulung medik pelayanan keshatan (KSL/D N Agung Sela)	pást	N	M	2	1894-00300	2	1.00100.000							54	1804.600.000
	Lunish Nat Resinates/Nat Penunjung Media Fasistan Pelayanun Resinatan yang Cheshikan	ut							m	1000,000,000	30	1750,300,000	400	\$200.000 EXC	1190	E750.000.000

Penunjung Filedik Pecilitat Pelayaran	Dumbh-poket pengatian sian kesehat anjast genunjang medik pelayoran kesehatan KSUO N-Agang Satras	pilet	14	M	1	1571800300	1	1001300.000	35						1	1.070.000.000
Ageng Setzi. Pendowoj	Pentrus															
	Sunion Ale Resistan/Ale Penunjung Medik Fashtasi Pelayanan Aserhatan yang Disebakan	st							180	1200.000.000	10	2000.000.000	135	2200.000.000	18	1.200.000 200
ingatur (ba), lakar (Dries)	Sonic stati yang disedakan	jes.	ъ	15	n	5764078	π	Foorincon							п	1176.401398
	Suntah Otat dan Kalsan jung Disadakan	piet							1	700020000	1	7300.000.000	1	180190741	3	BRIMINI
Impotor Obri, talon (PSLO Ki Igong Selo)	Sonix obst yong disediskan (ASSID III Agung Selo)	pres					-	20.000.000	-0						**	15.000.00
	Sumiah Ober dan Kalean yang Shandakan	pilet							2	15,000.000	<u></u>	180,000,000	1	200,000,000	6	175.000.000
ingadun (bat, sisse (6520 G Igeng Getas Incolona)	Venix obst yang diserbiakan (KSUD III Ageng Serba Rendensa)	jens			290	200 100 000	71	100.000,000							29	45.00.00
	Suntah-Ober dan Kalean yang Shordukan	palet							2	7.000	31	500E	1	309.000.000	3	260,000,000
Imgadium Bahum Rabio Piskos (Dimlom)	jems bahan habis pakai jung dandukan	jm.	и	D	20	6711042102	75	7.002.000.008							25	3446.042.02
	Lumiah Sahan Habia Padaa yang Disebakan (Dinkes)	pilet							*	7,000,000,000	1	8.500 SHE 000	1	3750,000,000	3	35.250.000.000
	jero bahar habis pakai yang disodakan (1960 Ki Agong Selo)	jets.			48	196.000.000	5	90.0000,000							1	340,000,000
	Sumish-Ober dan Nakon yang Geodakan	piet							1	4000	1	60000	1	252,000,000	1	15.00 30
laba Pakai (RSIO 6	imis bahan habs pakai isang disedakan (RSLD N) Agong Getas Pendowo)	jms			(16)	250-100.000	28	100.000.000							-	350.000.000
	Turnish Otaz dan Vakan yang Disebakan	plet							1	70.000.300	1	E0030	· r	100.000.000	1	250,000,200

Benefatan/Kat	Dumini Alat Resinistan/Alat Penunjung Medik Falilita Lujuran Reselutan yang Terpalihara Sesua-Standar		unt							155	520,000,000	45	586.000.000	Œ	300.000.000	136	1500,000,000
			G)	340	M	726	40:352.000	H	500 000 100				d 3			100	750.502.000
	Lonish Distribus Alat Bendratan, Dost, Valois, Bahan Hedis Habis Palas (SAME), Makmun dan Silmanan yang Odish baukan He Pulasanasi serta Salitas Bendratan Lawaya		piet							94	274.000,000	1	mmm	1	85,000.00	1	920 000 300
		uma inflator Standar	4	11,99	611	100		*		100		200		10		100	
		Jumin Salts Set Yurang / Jumin balts yang diukur borat batan dan paryang atac Enggi batan n 180%	X	48	Œ	6		1		3		4	9	4		3	
-			¥.	4	54	71	DALIBAE	14	55.098 505.007	2	9. W.M. 319	E	90.045.000.000	H	E THE ROOM SHE	6	MUSTA

Pengelolican Pelayaran Sesebutan Bu Kamil	Cumiah ibu hamil yang mendapakan pelayanan lamenasi sesasi standar	ent	256.56	2366	2278	302.971.000	2001	200.000.000							45194	1,887,971,000
	Suniah iba Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Resehatan Sasuai Sandar	199							15198	360,000,000	19.258	362,000,000	19.468	375-300,000	98165	95.300.000
Pengelolisan Pelahatan Sesekatan Bu Bersalin	Luniah bu besalm yang mendapahan polayaran persalman sesai medar 6 halitas pilayaran lesahasan	raq	1100	21253	238	98.5830	2007	800.200.000							4278	4.454.758.000
	Sumán du Beralin yang Mendapatkan Pelayaran Resetatan Senal Stantar	m							1905	800 200 000	19792	900 000 200	1901	#E30E00	BAS	2 685 300 000
Pengelolaan Pelaparan Desetaran Bayi Baru Lahar	Curtifi has bon latir cua Cut har parq mendapahan pelaparan kesehdan losiy ban latir sassa dengan standar	roq	2000	2118	2948	H.152200	20250	9000000							42,581	367 927 350
	Junish Bayi Ban, Lafer yang Mendapatan Pelupuan Kesehatan Senara Stantan								1813	300 ME 000	1981	250 000 000	1988	17-200000	9.79	425-300-000
Pengelokaan Pengelokaan Penebutan Balita	Sumish haita (2) - 58 Balani yang mendapal pelayanan kesehatan nansar standar	roq	6376	80629	19512	77.909.500	MILL	72-128-500							1326	1629000
	Dumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Besahatan Sesuai Standan	raq							71216	76.000.000	11151	92-000,000	70906	95.000.000	1142/1	360,000,000
Pengelokuat Pelapatan Jesetutur pada Jesa Pendelikan Jesar	contah serai serai pendidikan dasar yang mendipad pelaperan kendadan serai standar sang ada di selapih kerai sang ada di selapih kerai satu paten kerai dalam lamar selah satu tahun aparan	109	£115	396,009	西南	164.579.000	200.380	363.000.000		T.					49.19	114525000

	Juniah Pententa Dalahan Melitan yang Mendapahan Polayaran Resilvatan Sesali Standar	and							20740	20,000,000	29.768	5.000m	30.798	40,000,000	£W.	125.000.000
	lani 1992 besz di din witush lenja kito yg mendipokun yanksi jiwa sesual stantar	ozot	1794	248	148	la ac	2.85	90,000,000							CEN	1%1,001,000
	Junish Orung sang Mendapatan Prisustan Reutostan Orung dengan Sanggaran Jawa Besar Sanual Prantar	oong							170	20.00.00	17H	120,000,000	370	125.000.000	22148	36,000,000
Pengdolpan Pelayatah Gesekatan Orang Terbaga Faberkalools	Surelish orang tenduga TRE jump diskulan jennerikuan penunjung dalam kurun masitu satu tahun	oaq	4.81	usi.	12127	157.80000	11.90	150,000,000							28.576	357.880.000
	Sunish Gang Yerbuga Mendenta Tuberhalous yang Mendapatkan Penyaran Sesua Standar	Orang							11.006	15.000.00	10.450	140,000,000	9.894	150.000,000	11.50	425.000,000
Pengelokan Pelajanan Kesehutan Orang Pengelahka Penghaka HV	Junish crang dengan mater materials HV yang mendipatah polipatan sanual stanfar dalam karan walitas sakutahan	onag	21.00	3.02	36501	如勉勵	11,257	300,000,000							4238	62 96 000
	Sumish Grung Serbaga Mendenta HV yang Mendapotan-Pelayaran Serial Sandar	Crang							12.800	E6-00E 000	34.500	370,000,000	35.50	580,000,000	205.000	118000300
Progelobae Prisposan Georbatan bagi Produduk pada Condia Kripatan Luar Biasa (KLB)	jumlah bipadan N.B yang ditangan	ial	1056	w	Б	250.000.000	ñ	205 500 000							31	42 00 100
	Amin' Distrant Real Pergistan Proparari Seutratar Ing Produtis pata Korda Kepitan Lair Basa (KS) Sesan Sendar	Columen							Ł	240-200-000		242 200 mm	4	250.000.200	12	721.000.000

Pingiolar	Sunish Dea STBM 6				-1		4	1	-1	3		8 8		- 1	- 1	- 1
Pelajatan Gesekutan Jingkungan	Wileyah Kata Sebagan	ássa	5	5	5	pa.95m	115	120 200 000							225	281.545,000
	Juniah Pulesma dan 15 yang mebilakan pengristian Imbah Perpinian	unt	3	38	3		3				-3				a	
	Junish Dekumen Hasil Pengelalaan Pelayaran Keurhatar Lingkungan	Dokumen							-	196,000,000	5	15 200 pm	1	140,000,000	15	405-000.000
Pengelokan Pelayanan Promosi Kesehatan	Junish-media promosi Nesekatan yang digunskan	ins	1	3773			ı	74-0106-0007								N0000
	jumlah leluanga yang mendapatkan edukasi keluanga sahat	ш	214.289	210.000			250:2001				-28				250.000	
	Sonish Sokomen Rasil Pengelakan Pelaparan Pronosi Kesebalan	Columen							ш	75 000 000	п	80,000,000	11	90,000,000		24.000.00
Pengéciani Prinsana Kenhatan Tradisonal, Napontur, Rudan Mandel dan Tradisanal Lamiya	junish pudicaras yang dibina stata palajaran tudasarai	unt	×	H			- 50	25-000-000							30	145,000,000
	Sunish Odiumen Hazi Pengilitan Putanan Beshatan Todisonol, Augustur, Austan Beshiri dan Tudisonol Laringa	Column							1	# ion ion	2	40 200 000	1	10.000.000	44	128.000.000
Pengelolaan Surveilan Kesehatan	yumbh bay don balto yang dimunisasi	onq	E78	34250	11.000	#14079	15.79	400000			- : 0		1		38.19	28.00.70
	jumbh ansk sekdah yang dimunisasi	orang	628	92750	99.500		39.303								25.150	12
	Suntah Petantan Epidelminings KLS PCIS, Penyakt Wesular dan Wesacatan Makanan	but	1425	ш	300		200								953	

	lumbh Dokumen Haul	1		1			1	11		10						
	Pengelokan Upaya Pengurangan Roka Krisis Kasekatan dan Paca Krisis Kesekatan								1	20.300.000	Đ	20000	20	30,000,000	5	%.000.000
elayarun Insekatur Penyakit Nensiar dan Tidak Nensiar	jumlah pendenta penyakti malanta yang dilayani	orant	ь	В	z	348.132.000	u	250,000,000							37	598.130.000
	jumlah pendenta penyakt Reptopinosis jung dilayani	orang	1	,	22		п							0	2	. 0
	junish perdenta penyakt Harasa yang dilayan	orang	19	2	á		4			23					ш	
	Jurish protests cove 15	and	-145	7900	3001		1500								200	
	Junish Dalumer Hall Projustan Kradistan Penjalit Messlar dan Talah Messlar								11	HWM	22	75.000	п	нопол		825.000.000
Pengelolizan Sarvinan Geselutan Pangerakat	Lumbih Masyandat yang mendapat peman pembayaan pelaparan kesehatan	mag	630	905M	21.500	2122.34000	uu m	T280000							15.00	\$432170000
	Jumiah Dolumen Havil Pengelolon Juminan Kasahatan Manyarakat	Sokurum							1	21 Str MQ 335	10000	27 900 100 000	-	25.9020000	3	8438080115
	lumiah Debka dini penyalahgunan Kapas di Faquraker dan Sekolah	unt					· PP	15,000,000							-5	500.000
	Sumish Orang pung Menenima Supran Menenima Supran Pengahapunan NAPUA di Raditan Pelagaran Kashatan Pangarkesi dan Selalah	Orang							528	20 2000 000	32E	25,000,000	129	\$0.000,000	27.843	75.000.000

Pengriman Specimen Penyalit	jumlah pengriman upacimen Pengalit Peremual II.S ke laboratonum nujulan stau laboratonum necenal	tali	114	286			18	25,000,000							ж	2000.000
	Juniah Spesimen Penyasi Protessal Gepaten Laur Bassa (ILE) Ire Lateratorium Ruyalam Rassonal yang Distribushasi	Paker		3			0 0		28	\$1,000,000	2	公園 000	38	8/00E.000	134	145.000.000
hmydeggasan Gdupateyllota Sefat	jumbit lecumater yang dibina kab sekat	fix	1	¥	1	250.100.000	В	50010	;=:		-				23	265 000 000
	Junish Dokumer Hael Penyelenggaran Rabupaten/Kata Sebat	Solume					H		1	23 1900 0001	1	25.000.000	1	1000300	3	41.000.000
Telemediare di	Jumbé faditis pelagaran kesehatan jung redakukan Telemedicino	ut			3	12:190.000	#	38.100.000								¥100.000
	Lumbh Fasitar Polypuran Keschatan (Faspriles) yang libibupan Kamultan Lank lank satar Hayanean Telenrelicine untuk Mendapotan Keschatan yang Berksalitza	žet							17	22,000,000		2.00.00	-19	#.000 mil	19	% (00.000
	lumlah pekerjaan preventif dan promotif yang dilaksanakan	pekerjaa	1 3	8	E	25.444.365.000	1	25.884.225.807	3		-					10.291.580.80T
	Junish Dokumen Operational Polysman Audientics	Dokume							10	1000		2.000.00	10	25-200-200-200	N.	75-200-000-2000
	lunish puskernar teraleolitasi itama	puken 1	2	19			24	2.00.00							*	25.000.000

4	Junish ramah salah	100		100	1		17	-						1		
	urum daesé tpa D Teséspitus	wit	ů.	1			t								1	
	lumish kasitas Keudusuri pang Tesiendasa di Nasupatan Kesa	the							36	21300300	E	25.000.000	£	30,300,000		75.000.000
nedgal Aral spilar Tital Harapian lopdan Rutar tasa Imunisal tar Pemberian hat Massalj	buniah keptan Tutan Pasa Inuncus (API) jung tertangan	krae	•	20			28	32 000 000)	70	12,000,000
	Lumbh zaparan Habi Innedigas Anal Rejaban Nasa Sharapian Illeadan Rutan Pacca Insaisasi dan Hintorian Char Massal	Цариган					. 10			15.000.000i	4	20.000.000	É	30.000.000	п	松加坡
ekaleumaan ewarpodoon Dini on Respon listoh	Wenuntrys Kasa 196	fator	in	8	40	421,178,800	搬	DR 000 MW							380	EDB
)	Lentah Sokenen Hadi Helahunuan Revospedaar Olei dan Respon Viduah	Column							12	120.000 300	11	12500000	2	19000000		15.000E
	umbi kas Ingventuraturnoti Ing Stagai	lota	201	280	280	E-69-10	200	XXX				6 8			멸	127.000-1300
	Sumiah sasa Covid (E jung dimokasi	kesa	100	120	130		道					1			20	
	Junish Askil Sofrip Center (PKC 128) Termetaun, Terkebbarn dan Terkebbarn Aurach Solic Dalom Sans Solom Penangaran Salvat Connet Terpado (JASST)	line:					3 11		42	42000	2	6.00.00	ę	£100	ę	15 000 100

di tera	Buruh Salit Totas C dan 13 orta Rasiltas Priospasin Resintasi Tingtat Garcah Gabupaten Nata	ilm	n	11	1	39	45.000.000	38	60 100 000	ш	75-000.000	1	85.000.000	n	245.000.000
lengawasan sarta Indak tanjut Iengawasan	kesehatan lalanya yang dilakukan pengerdakan dan pengawasan oleh	Und	п	72	- Mr.	12	25.000.000							n	25,000,000
	Jamin Rumah talet Robe C, D dan Solitas Habaparas Rostestan yang Bilendalikan, Sawasi dan Bilendalikan yan Pendinannya	Unit			1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1			15	25.000-000	20	25,008,000	24	30,100,000	24	75.000.000
	lamlah fasilitar kecehatan yang memberikan palayaran kesehatan anuai dambar	at	n	380	16	10	15-000-000		-					n	95 000 100
	lambit Roolitas Neodutan yang Dalalan Pengukuan halkatan Nasional Maku (MM) Halapana kentutan	Use			1 10	-		4	25:000.000		E-100.000	a a	80.000.000	ę	75,000,000
enyapan erumusan dan elaksansan elaysasan esuhatan Rapikan	Tersedanya Sistem Rejulan di Fasilitas Prilayaran Reshatan	Main:	¥)	20	В	в	15,000,000							39	35,000,000
	Sambir Delumen Hall Penyapan Perunsian dan Pelakansan Pelayaran Kesehatan Rajakan	Dukumen			(X=1)		<u> </u>	1	20.000.000	t _o	25.000,000	i	55.000.000	ř.	76000000

POSEM PORCEATIN UNISTE ENVER DEG WALSH EESKUR	Province Policinal despir Syste Strap learness cour contar	lum'ah puskeuma. dengan 9 tenaps stratega. / dibag sema puskeumai x.200%			944	66,6	38.480,000	ш	343,569,800	я	357.112,896	98,33	962.4FE.788	200	167.00	100	179575.67
tement in hist lamp lands of himil dependen	Presentae Toraga Resthator yang sharopunya tas	Jumiah Teraga Reselutan yang mengunyai san/ Jumiah Teraga Reselutan si kabupaten/kata s 100 Si	1	ă	80			55	26 900 300	16	20 000 300	16	20 300 000	16	20.000.000	*	ML 000 000
Pengendakan Pengenan Praktik Teraga Kesehatan	junish Teraga Keschatan yang mempunyai an		oung	2456	198	139		60	12 500 500							2.400	36 000 000
	Juniah Sokumen Hasil Pengerdalan Perionan Proleti Tunaga Kesehatan		Dokumen							1	20038	1	15 100 100	1	10,000,000	1	30.000.000
Pendinan dai Pengsasan Pengs Geshatan seta Tindak Lanjat Perbinan Praktik Tenapa Sesekatan	jumlah Teraga Resekatan yang dilakkan pembinsan dan pengawasan		oong	Ď	ħ	ш		10	2500 000	205				80	9	48	40,000,000
	lumbh Dolumen Hasil Pendinasi dan Pengsacan Tenap Keshatan seta Terbik Lanjal Percenan Pradik Tenapi Keshatan		Solanes			22 44				1	11.000.000		10.800.000	1	11.000-pm	3	B 301.000
	Committee of the Commit	Samian Samber Daya Manusa Koshatan yang ada (Samiah Samber Daya Manusia Kesekatan yang dibubahkan a 196°S.	*	48,13	8,6	53,20	0	9,25		65,25		10,55	G 60	8,3		8,0	
	Kebutahan dan Pendayaguncan Sumber daya Manusia Kesehatan Lehidi (Wilayah LAMI di Wilayah		dokumen	tā:	1	ı	250,000,000	4	20119-90	1	214.902.006	4	25.067.70	1	25,883,70	4	1 304 104 004

Pentanan dar Distribui seta Penerasan Sunbor Dap Manula Kentutan	perencarsan teraga		dolumen	м	4	ı	25.000.00	4	ZELESZ.		3.1		18 H				490.75 100
	Junich Columen Haal Perencanan dan Derrhai serta Penerataan Sunter Daya Manuso Beshatan		Dolumen		-					1	There is a	1	1500万亩	1	105.068.790	Œ	36.001%
Cebutuhan Sumber Daya Mansala Cesahutan Sesaai	Juniah Sunber Daya Manusia Reskratan yang Memeruhi Suntar di Kesitas Prinyanan Reskratan (Forganica)		orang							继	10.000	115	110,000,100	925	194 000 BOO	988	80.00.00
in de injus		lumlah teraga kerdetan yang direplatian kompetensanya (minimal 20 Pi Tatural / lumlah selunah teraga kesehatan a 100 Si	*	15,40	25,45	a,a	779-490.000	27	115.480.000	25	122.480.000	\$15	127.480.000	25	121,760,861	ns	464180
0.400 - 0.000	Dunish ranaga kesahatan yang olasik		prang	NA.	- 66	DE.	115.430.000	16	%-AL000							955	114.860009
	lumish Petuga Laborat Pusheumas yang dibina		Oraș					¥	20,000,000			- 53				34	12.100.001
	Jumbir Sumber Daya Manusio Reselvator Tingkar Daerah Kabupaten/Kira yang Ditingkarkan Hilatu dan Koropetaminya		oad							612	21.48.00	E)	127 496 000	1402	181.784.003	1402	38.561.803

Pengelokan Cota Pendaran dan Pengawasan Tan	Sunish dokumen Peratran Apothin, Yole Other, Yole Alar Keseharan Idan Gerbal, Usahu Milkru Ober Tradouenal (JAMCT)	dokumen	1	1	ì		240	7.586,000							1	7500 mm
	Junish Apatol, Tokio Clour, Tokin Alar Geostatur, dan Optikal, Urahra Milera Chat; Tradiscoral (UMICT) yang. Bilandalikan dan Dawasi dalam ranga, Penerbitan dan Tedah Lanjet Penerbitan dan Papinal, Talah Chat, dan Optikal, Urahra Milera Chat; Tradiscoral (UMICT)	Service							200	7500mi	288	22 milit gami	200	200080	226	27 500 200
	Proording industrial summaring page yang mempunyai sum	+	æ	Œ	Q		E E		54		45		66		H	9
inge helen kan lagu ga tem All kapa ta kana and kana kanan kana kanan kanan kanan ng apa	Sunda Resendan Serdikus Produki Pangar Industri Kumah Tangga dan Kumor P- Elf sebagai tan Produki Malauan Minuman Tantoniu yang dapat Diproduko sileh Industri Kumah Tangga	Series	9	80	EL .	111 396,000	2	ERM	88	8.州.红	ш	E (9830)	E.	874536	40	48.007.7%

Pengawasan sota Tindak Lunjut	Pengendalan dar Pengawasan serta tindak Tindak Lanjut		Sarana	3	act	ш	121.890000	п	BS 392,000	8						#	206, 760, 360
	Juniah Dalamen Hasil Pengendalan dan Pengendalan dan Jertiflat Produks Penge dan Komat Puntuh Cangs dan Komat Puduks Pengel tan Produks, untuk Produk Sangal Sangal Dan salai dah Malaman Famash Cangs Sangal Dan salai dah		Solumen								黄荆虹		\$200.90°		打架城	35 (301876
	(TM) Monerola Sylvat Berdaurton Ingelia Gestrate Linguispe (RL)	Jambh Tampur Pengoloo Hakaran (FMA Momeuti-Syrot Berdaorkan hajalal Kashatan Laglungan (ML) Juniah Tengat Pengoloon Hakaran (FM) yang dibicusalan nagelai Keshatan Laglungan (ML) x 200 %	*		4	6		76		500		10		5		5	

Ngow (prop or (Ph) or tor los o hour o hour	Sential Assettion Sential List Higher Sential Fempt Pergiology Malares (TPM) Settar Isin Los Bogs, Rundt Malar/Restore die Depot. Air Minor (DAM)	Sub	34	40	q	44	7 500 300	4	7,500,000	et.	7500,000	50	750000	19	90.000 (OIII)
gendation dan paracum serta air Larger paracum eristan eristan politica	lambit TM yang diperksa	unit	11	Þ	*	8	756000							20-	7.500.000
	Jumish Dalamen Hauli Pengendalan dan Pengewatan seta Tindak Lanya Pengawasan Pendelatan Setafikat Laik Rigere Sentaun Tempat Pengeloban Malanan (TPM) antan lain Xea Baga, Kumah Malan/Riceboran dan Bapa An Minum (DAM)	Dokumen					11	1	1300.000	-	7,900,000	2	1300.000	1	22 900 mm
100 JA	Jamish Reserbitan Select Prendincian pada Malanan Japanan tan Sentra Najanan bijanan	Bull	11	60	16.	10	7500300	3	190.00	90	7.500,000	90	1300,000	450	30.000-000

	Juniah Produk dan Sarata Produksi Makaran Meumat Industri Rumah Tungga Remater yang Dikakiran Pemerikuan Rasi Melain dalam rungka Terdak Lanjut Pengawasan		18							и	9500	ц	5.6200	ц	%.62.000	п	284 554,000
Pergelolase Data	lumiah dalumen pertaman kebuda numah tangga		dokumen	10		4		e e	7.500.000	. 56			11 83			11	IT 800.000
	lumin Data Pertinan Indiah Rumah Tangga yang Dilahisis dalam rangka Tindah Lanjut Pengawasan		dokumen							1	200.00	1	200.00	1	100.00	1	n.xx.xx
	Cakapan Besa Yaga Alati Manda	Seriah tera saga aleh mandiri dibagi janlah disas saga aleh yang ata is 1005	desa	2	28		684 206 500	а	E%.434,865	-E	WIROTS	и	67,49:54	93	675.406.457	п	13834433
	yantah kelompok sasaan atrokasi dan kemitisum		int	п	a	4	312 952,000	H	309-2000	10	111,952,000	57	\$23.549.4ET	н	W1996-100	и	1,808,071,737
Penngkatan Upopa Promosi Assarkatan, Referikasi, Kemitruan dan Pembendayaan Manyarahat	ymish adrokesi yang diskerasion		iai	4	, and	ŧ	知知如	7	300,912,000							п	671 894,000
	lunish kemitraan yang diskarakan		ы	i	4	7		1					-6			15	
	Sumiah Desafhelurahan yang dibina Desa Siaga		ésa	В	3	11		38								п	

	Jumish Dokumen Promosi Resellatin, Advikasi, Nembrandan Pembendyaan Masyarakat	dokumen							1	177.92.000		135647	1	27%至	3	514.467.337
A DECEMBER	jumlah islomgak sataran geomesi	unt	1287	800	40.000	HOM	18.000	20.16.31	630	25.86.19	£2000	3833	630	遊場方	65.000	1305 572 288
eryelengga san ramasi Kesebatan an Gerakan Halup aruh dan Terbat	jumlah kelompok salaran promissi	at	11.40	DE	4.00	765.412.900	12.000	27.62.01				- 5			34.000	SHARE
	Lumiah Columen Hauli Penyelenggaran Promosi Reshisten dan Sanakar Halap Berah san Sahat	dokumen								25.96.20		848.20	1	256.465,397	1	707.995.594
regeriacyan ian National igan forfolia ienarian (100) legacianan Legacianan Legacianan Legacianan	Surrián LKBM jung dibina	Int	SR	E I	986	E 57,000	186	e ir sa	108	£ 55,000	180	82.575.800	34	84.575,000	1.008	4147,08
Birdingar Tekno dar Supervisi Pengentiangan dan Pelaksansan Lipapo Kesitusan Bersanten Daya Manyarakat (LIKBN)		urit	94)	20	986	8.975,000	189	\$2.117.60E							1306	国状态
	Jurnish tokumen Haali Bindingson felensidan Suprimol Upayai Vasantara Bersumber Dayai Mitayanakat (MSMV)	dokumen			3				1	£1575.000	1	E45.00	i	R35.00	3	2052.00

Program



SK PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN DINAS KESEHATAN

Jalan Gajah Mada No.19 Telp. (0292) 421049 Fax. (0292) 424852 Purwodadi 58111

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN NOMOR: 800/1126.A/1/2022 TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2021-2026

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan dalam rangka pengukuran peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja, diperlukan indikator mengindikasikan terwujudnya kinerja yang diinginkan;
 - b. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, maka perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan;
 - c. berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b di atas, perlu menetapkan Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Grobogan tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2026.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten tentang Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
 - Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 - 3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 - Nomor 23 Tahun 4. Undang-Undang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);



- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
- 11. Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 15 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2016 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2016 Nomor 15);
- 12. Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2021 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2021 Nomor 8);
- Peraturan Bupati Grobogan Nomor 50 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2021 Nomor 50);
- 14. Peraturan Bupati Grobogan Nomor 63 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Jabatan dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan KESATU Menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan

Kabupaten Grobogan tahun 2021-2026.

KEDUA

Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana dimaksud diktum KESATU, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KETIGA : Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana dimaksud diktum

KESATU merupakan ukuran keberhasilan dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten

Grobogan.

KEEMPAT : Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana dimaksud diktum

KESATU digunakan sebagai dasar dalam menyusun rencana jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta evaluasi

DINAS

pencapaian kinerja.

KELIMA : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan ini mulai berlaku pada

tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Grobogan Pada tanggal 20 Januari 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN

THAT BEEN GROBOGAN

O BO GEN MET WIDODO

Pembina Utama Muda NIP. 19640627 198910 1 001 LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN GROBOGAN
NOMOR 800/1126.A/1/2022
TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA
(IKU) DINAS KESEHATAN KABUPATEN
GROBOGAN TAHUN 2021- 2026

 Nama Perangkat Daerah/Unit Kerja ⁹ : Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan

Urusan Pemerintahan yang dilaksanakan Keschatan

Tugas Pokok

: Melaksanakan urusan pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan di bidang kesehatan.

4. Fungsi

- : a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan;
 - Pengoordinasian, pengembangan dan fasilitasi kegiatan;
 - Pembinaan dan pengendalian kegiatan di bidang kesehatan;
 - d. Pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang kesehatan di bidang kesehatan;
 - e. Pengelolaan kesekretariatan Dinas;
 - f. Pengelolaan UPTD;
 - g. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

DINAS
KESEHATAN

DINAS
KESEHATAN

OBOSEMET WIDODO
Pembina Utama Muda

NIP. 19640627 198910 1 001



PERJANJIAN KINERJA KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : dr. Slamet Widodo, M.A.P. Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Sri Sumarni, S.H., M.M.

Jabatan : Bupati Grobogan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Grobogan, 15 Januari 2024

Bumarni, S.H., M.M.

dr Siamet Widodo, M.A.P Pembina Utama Muda / IV c NIP. 196406271989101001



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kineria	Capaian Tahun 2023	Target Tahun 2024
-1.	Meningkatkan kesehatan ibu, bayi dan balita	Angka Kematian Ibu (AKI) (per 100.000 kelahiran hidup)	117,51 (22 kasus)	160,80 (35 kasus)
		Angka Kematian Bayi	14,10 (264 kasus)	12,54 (273 kasus)
		Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	5,86	14
2.	Meningkatkan kualitas fasilitas kesehatan rujukan	Persentase rumah sakit rujukan terakreditasi	83,33	65
3.	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas	Nilai Sakip	70,16	BB (70,25
		Nilai IKM	82,39	B (77,70
4.	Meningkatnya kinerja tata kelola pemerintahan dan kualitas pelayanan publik di dukung dengan manajemen administrasi perkantoran pemerintahan yang baik	Nilai Sakip	70,16	BB (70,25
		Nilai IKM	82,39	B (77,70



- CONTRACTOR	Para straining	Anggara	Keterangan	
No.	Program	Tahun 2023	Tahun 2024	Newrangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	124.929.765.350	128.415.156.400	
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	103.965.693.608	80.625.139.815	i.
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	555.777.386	559,600,000	
4.	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	333.183.500	885,905,785	
5.	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	3.678.239.100	66.500.000	
	Jumlah Program	233.462.658.944	210.552.302.000	

GROBOGAN,

DENI, S.H. M.M.

Grobogan, 15 Januari 2024

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN,

dr. Stamet Widedo, M.A.P. Rembina Utame Muda / IV c. NIP. 196496271969101001

